

**PENGARUH MUTU LAYANAN PENDIDIKAN, KEPEMIMPINAN  
KEPALA SEKOLAH, KINERJA GURU TERHADAP MOTIVASI DAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP ISLAM TERPADU HARAPAN  
UMMAT PURBALINGGA**



**TESIS**

**Disusun dan Diajukan kepada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam  
sebagai Salah satu Persyaratan Menyelesaikan Studi Strata Dua untuk memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd).**

**Disusun oleh:**

**MUSRIAH  
NIM : 214120500012**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
TAHUN 2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Musriah  
NIM : 214120500012  
Jenjang : S-2  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis berjudul "Pengaruh Mutu Layanan Pendidikan, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru Terhadap Motivasi, dan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga" ini secara keseluruhan adalah murni hasil karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, dan juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam tesis ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan tesis dan gelar akademik saya.

Purwokerto, Maret 2023

Yang membuat pernyataan



**Musriah**  
NIM. 214120500012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553  
Website : [www.pps.uinsaizu.ac.id](http://www.pps.uinsaizu.ac.id) Email : [pps@uinsaizu.ac.id](mailto:pps@uinsaizu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Nomor 948 Tahun 2023

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Musriah  
NIM : 214120500012  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Pengaruh Mutu Layanan Pendidikan, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru Terhadap Motivasi, dan Prestasi Belajar Siswa SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga

Telah disidangkan pada tanggal **08 Mei 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 23 Mei 2023  
Direktur,



**Sunhaji**



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik. Silakan cek keaslian dokumen pada [tte.kemenag.go.id](http://tte.kemenag.go.id)

Token : IRd4VC

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.  
Direktur Pasca Sarjana  
UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri  
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Musriah

NIM : 214120500012

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Judul Tesis : **Pengaruh Mutu Layanan Pendidikan, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga.**

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, April 2023

Pembimbing



**Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.**  
NIP. 19710424 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp. : 0281-635624, 628250, Fax. : 0281-636553  
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama Peserta Ujian : MUSRIAH  
NIM : 214120500012  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Judul Tesis : PENGARUH MUTU LAYANAN PENDIDIKAN,  
KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KINERJA GURU  
TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
SMP ISLAM TERPADU HARAPAN UMMAT PURBALINGGA

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. NIP. 19681008 199403 1 001 Ketua Sidang/ Penguji		22/5-2023
2	Dr. Nawawi, M.Hum. NIP. 19710508 199803 1 003 Sekretaris/ Penguji		19/5 2023
3	Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. NIP. 19710424 199903 1 002 Pembimbing/ Penguji		22/5-2023
4	Dr. M. Misbah, M.Ag. NIP. 19741116 200312 1 001 Penguji 1		19/5 2023
5	Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd. NIP. 19720420 200312 1 001 Penguji 2		19/5-2023

Purwokerto, 19 Mei 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd

NIP. 19720420 200312 1 001

**PENGARUH MUTU LAYANAN PENDIDIKAN, KEPEMIMPINAN  
KEPALA SEKOLAH, KINERJA, GURU TERHADAP MOTIVASI, DAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP ISLAM TERPADU HARAPAN  
UMMAT PURBALINGGA**

MUSRIAH

NIM. 214120500012

**ABSTRAK**

Salah satu tantangan yang dihadapi sekolah adalah bagaimana mengelola sebuah mutu. Mutu dilihat dari segi sarana prasarana penunjang mencukupi, pengajar dan karyawan yang professional, memiliki budaya organisasi yang kondusif, kepemimpinan yang berkualitas, pengelolaan keuangan terbuka. Mengelola suatu lembaga pendidikan diperlukan sistem layanan pendidikan yang bermutu, kepemimpinan kepala sekolah yang kompeten, kinerja guru yang professional diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar yang akhirnya memuaskan pengguna jasa atau siswa.

Penelitian ini bertujuan : (1) Mengukur pengaruh yang signifikan mutu layanan pendidikan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. (2) Mengukur pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. (3) Mengukur pengaruh yang signifikan kinerja guru terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. (4) Mengukur pengaruh yang signifikan mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru secara bersama-sama terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. (5) Mengukur seberapa pengaruh yang signifikan mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru secara bersama-sama terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga.

Penelitian ini berupa penelitian kuantitatif, dengan pendekatan metode eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket / kuesioner, wawancara, observasi, dokumentasi dan nilai akhir semester. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 64 siswa. Analisis data yang di gunakan berupa analisis requeri linier berganda dengan bantuan perhitungan SPSS.

Dari perhitungan diperoleh bahwa layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru secara bersama – sama berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga. Hal ini di buktikan dengan uji F yang menghasilkan F hitung  $27,543 > F$  table  $2,76$  dengan tingkat signifikasi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Di peroleh mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru secara bersama - sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga, dengan dibuktikan uji F hitung  $36,723 > F$  table  $2,76$  dengan tingkat signifikasi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

**Kata kunci : Mutu Layanan Pendidikan, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Motivasi, dan Prestasi Belajar Siswa.**

**THE INFLUENCE OF QUALITY OF EDUCATIONAL SERVICES IN  
CHIEF LEADERSHIP SCHOOL TEACHER PERFORMANCE ON  
STUDENTS' MOTIVATION AND ACHIEVEMENT IN INTEGRATED  
ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOLS HOPE UMMAT PURBALINGGA**

MUSRIAH

NIM 214120500012

***ABSTRACT***

One of the challenges faced by schools is how to manage quality. Quality in terms of adequate supporting infrastructure, professional, teachers and staff, having a conducive organizational culture, quality leadership, open financial management. Managing an educational institution requires a quality education service system, competent principal leadership, professional teacher performance is expected to be able to increase student motivation and achievement which ultimately satisfies service users or students.

This study aims (1) Measuring the significant effect of the quality of education services on motivation and student achievement (2) Measuring the significant effect of the principal's leadership on student motivation and learning achievement (3) Measuring the significant effect of teacher performance on motivation and student achievement (4) Measuring the significant influence of the quality of education services, the nationality of the principal, the (5) Measuring how significant the influence of the quality of the educational services, the leadership of the principal, the performance of the teachers together on the motivation and learning achievement a Islam Terpadu Harapan Ummat Junior High School.

This research is a quantitative research, with an experiential method approach. Data collection techniques used questionnaires, interviews, observation of documentation in the end of semester scores. The number of respondents in this study were 64 students. The data analysis used was in the form of multiple linear query analysis with the help of SPSS calculations.

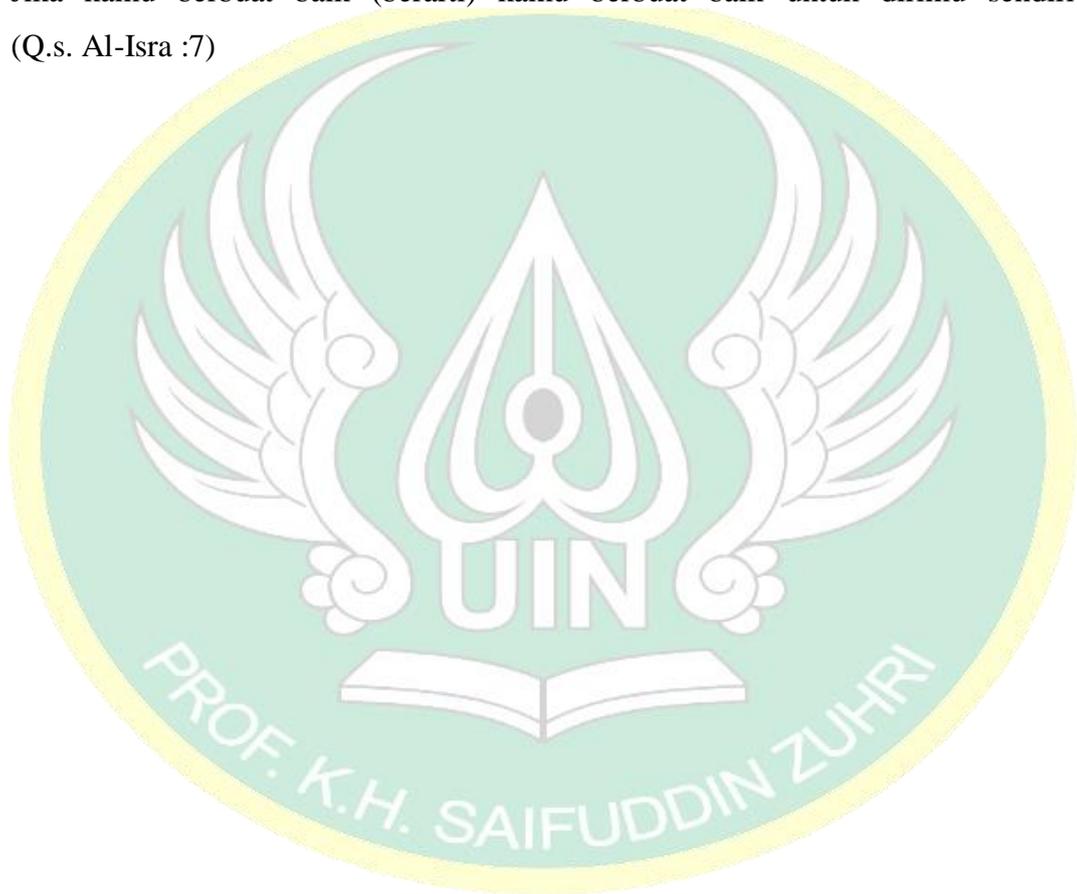
And the calculations obtained that educational services, leadership of school principals, teacher performance jointly influence student learning motivation in Islam Terpadu Harapan Ummat Junior High School Purbalingga. This is proven by the F test which produces  $F \text{ count } 27.543 > F \text{ table } 2.76$  with a significance level of  $0.000 < 0.05$  Obtained quality of education services, principal leadership, teacher performance jointly influence student achievement in in Islam Terpadu Harapan Ummat Junior High School Purbalingga proven by F test count  $36.723 > F \text{ table } 2.76$  with a significance level of  $0.000 < 0.05$ .

**Keywords: Quality of Education Services, Principal Leadership, Teacher Performance, Motivation, and Student Achievement.**

## MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri  
(Q.s. Al-Isra :7)



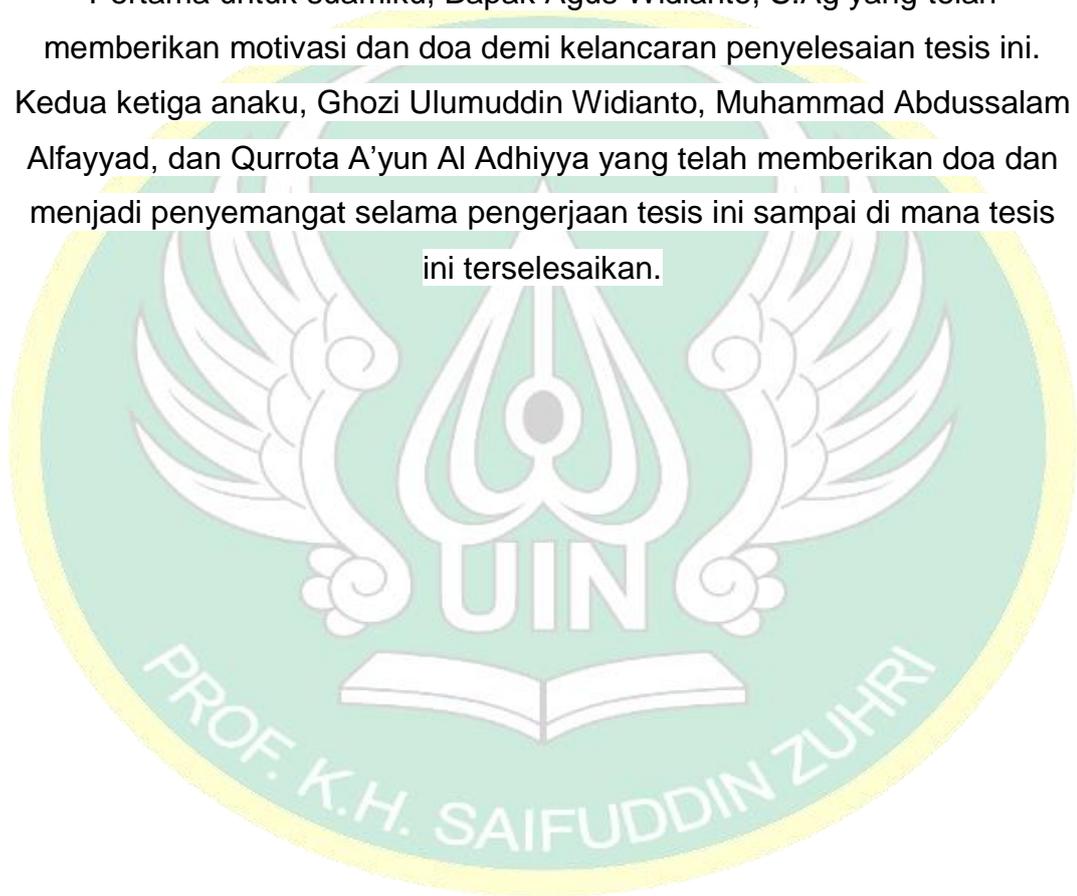
## PERSEMBAHAN

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan pemilik alam semesta. Dengan segala Rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis ini terselesaikan.

Tesis ini, saya persembahkan untuk:

Pertama untuk suamiku, Bapak Agus Widiyanto, S.Ag yang telah memberikan motivasi dan doa demi kelancaran penyelesaian tesis ini. Kedua ketiga anaku, Ghazi Ulumuddin Widiyanto, Muhammad Abdussalam Alfayyad, dan Qurrota A'yun Al Adhiyya yang telah memberikan doa dan menjadi penyemangat selama pengerjaan tesis ini sampai di mana tesis ini terselesaikan.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW begitu juga kepada keluarga, sahabat dan umat islam. Aamiin.

Dalam penyusunan tesis ini tidak sedikit hambatan, rintangan serta kesulitan yang dihadapi. Namun berkat arahan, motivasi, bantuan serta bimbingan yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag, Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan pengarahan, petunjuk, motivasi, dan bimbingannya kepada penulis sampai terselesaikannya penyusunan tesis ini.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd, Ketua Program Sudi yang telah memberikan pengarahan, petunjuk, motivasi, dan bimbingannya kepada penulis sampai terselesaikannya penyusunan tesis ini.
4. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag, Dosen Pembimbing sekaligus sebagai penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuknya kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Misyono, S.Pd selaku kepala SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga, Gesti Utami, S.Pd selaku guru di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga dan dewan guru yang lain beserta Stafnya yang telah

membantu memberikan dukungan dan fasilitas sehingga terselesaikannya tesis ini.

7. Slamet Subejo S.Pd.I selaku kepala MTs' Ushriyyah Purbalingga, Dewan Guru dan Staff MTs 'Ushriyyah Purbalingga yang telah memberikan dukungan dan doa-nya
8. Keluarga besar dan saudara yang telah memberikan dukungan dan doa.
9. Teman – teman M-MPI-A angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini, namun dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu.

Dengan harapan dan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, sangat mengharap kritik dan saran dari pembaca. Semoga tesis ini bermanfaat bagi masyarakat umumnya, banyak pihak khususnya bagi penulis dan bagi dunia pendidikan, Aamiin.

Purwokerto, April 2023

Penulis,



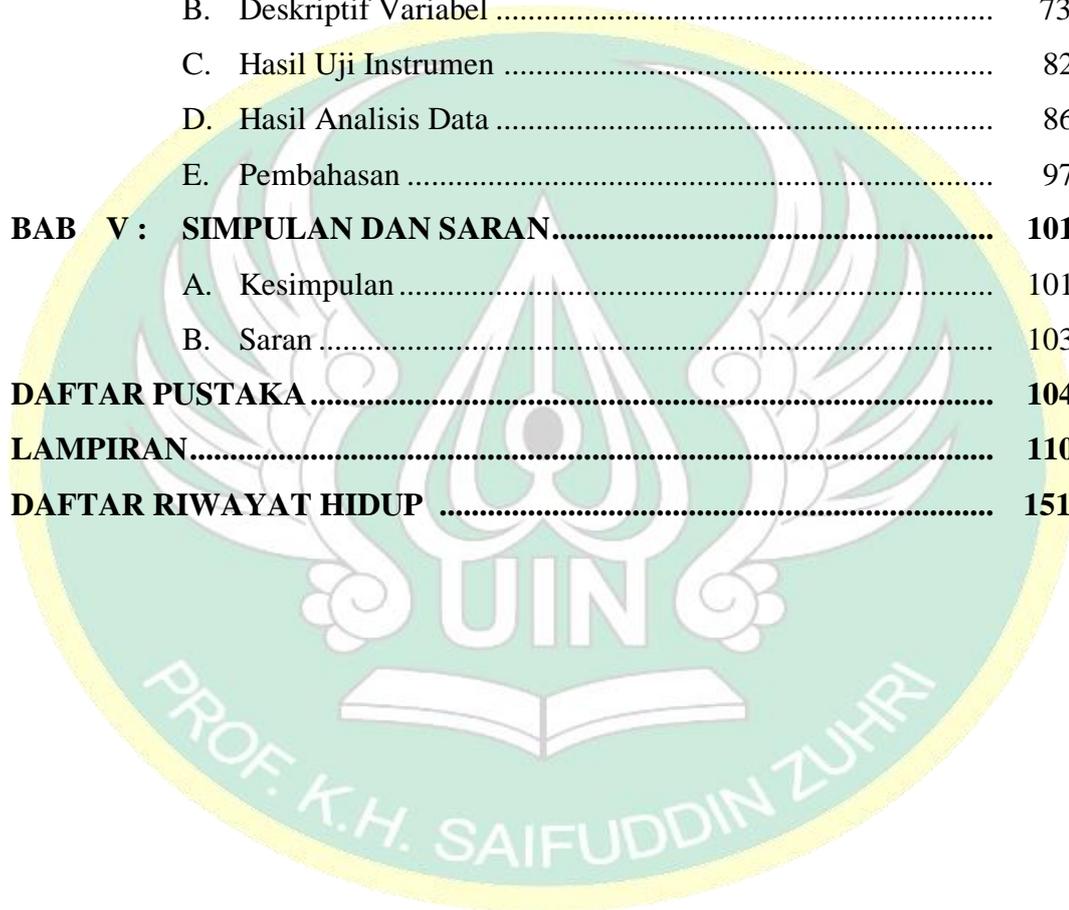
Musriah

NIM. 214120500012

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN TESIS</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Deskripsi Konseptual.....	13
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	40
C. Kerangka Berpikir.....	45
D. Hipotesis Penelitian .....	45
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	<b>47</b>
A. Paradigma, Pendekatan Penelitian dan Desain Eksperimen Tempat .....	47
B. Tanggal dan Waktu Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel.....	48

D. Rancangan Perlakuan.....	49
E. Validitas Rancangan Penelitian .....	50
F. Teknik Pengumpulan Data.....	50
G. Instrumen Penelitian Variabel Bebas dan Variabel Terikat.	51
H. Teknik Analisis Data .....	65
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>71</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	71
B. Deskriptif Variabel .....	73
C. Hasil Uji Instrumen .....	82
D. Hasil Analisis Data .....	86
E. Pembahasan .....	97
<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>110</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>151</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	tabel definisi operasional variabel.....	56
Tabel 3. 2	kisi – kisi instrumen variabel layanan pendidikan .....	59
Tabel 3. 3	kisi – kisi instrumen kepemimpinan kepala sekolah.....	60
Tabel 3. 4	kisi –kisi instrumen kinerja guru .....	61
Tabel 3. 5	kisi –kisi instrumen motivasi siswa.....	61
Tabel 3. 6	kisi –kisi instrumen prestasi belajar siswa .....	62
Tabel 3. 7	Skor Skala Likert untuk masing-masing jawaban likert .....	63
Tabel 4. 1	Distribusi jawaban responden pada variabel mutu layanan pendidikan .....	74
Tabel 4. 2	Distribusi jawaban responden pada variabel kepemimpinan kepala sekolah .....	76
Tabel 4. 3	Distribusi jawaban responden pada variabel kinerja guru .....	78
Tabel 4. 4	Distribusi jawaban responden pada variabel motivasi .....	79
Tabel 4. 5	Distribusi jawaban responden pada variabel prestasi belajar siswa ...	81
Tabel 4. 6	Hasil uji validitas.....	82
Tabel 4. 7	Hasil uji reliabilitas .....	86
Tabel 4. 8	Hasil uji normalitas .....	87
Tabel 4. 9	Hasil uji multikolinieritas.....	88
Tabel 4. 10	Hasil uji heteroskedastisitas .....	89
Tabel 4. 11	Hasil uji autokorelasi .....	91
Tabel 4. 12	Hasil uji regresi linier berganda .....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	Histogram dan Grafik PP-Plot Uji Normalitas Model 1 .....	87
Gambar 4. 2	Histogram dan Grafik PP-Plot Uji Normalitas Model 2.....	88
Gambar 4. 3	Scatterplot Uji Heteroskedasitas Model 1 .....	90
Gambar 4. 4	Scatterplot Uji Heteroskedasitas Model 2 .....	90



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rancangan Perlakuan .....	111
Lampiran 2 Kuisisioner Variabel Penelitian.....	112
Lampiran 3 Prestasi Akademik dan Non – Akademik .....	122
Lampiran 4 Dokumen Penelitian .....	125
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas .....	127
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas .....	130
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas .....	136
Lampiran 8 Hasil Uji Autokorelasi dan Multikolinieritas .....	138
Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	140
Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	142
Lampiran 11 Surat Keputusan Pembimbing tesis .....	144
Lampiran 12 Surat Ijin Observasi .....	145
Lampiran 13 Surat Keterangan Observasi .....	146
Lampiran 14 Surat Ijin Penelitian .....	147

Lampiran 15 Surat Keterangan Penelitian .....	148
Lampiran 16 Tabel Durbin Watson (DW) .....	149
Lampiran 17 Tabel r .....	150



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Suatu pendidikan bermutu, tergantung pada tujuan dan yang akan dilakukan dalam pendidikan. Dalam sebuah institusi pendidikan, mutu dapat terlihat secara keseluruhan dari segi sarana dan prasarana penunjang mencukupi, pengajar dan staf/karyawan yang professional, memiliki budaya organisasi yang kondusif, kepemimpinan yang berkualitas, pengelolaan keuangan yang terbuka.<sup>1</sup> Sumber daya manusia (pengajar, staf atau karyawan) perlu dikelola secara professional agar terwujud keseimbangan antara kebutuhan guru dan karyawan dengan tuntutan dan kemampuan sekolah itu sendiri.

Mutu dalam beberapa bagian dari sistem mungkin baik, tetapi di bagian lain dari sistem ada mutu yang kurang baik, hal ini menyebabkan berkurangnya mutu pendidikan secara keseluruhan dari pendidikan. Apabila mutu dikaitkan dalam penyelenggaraan pendidikan, maka dapat berpedoman pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyatakan bahwa penjaminan mutu adalah wajib, baik internal maupun eksternal.<sup>2</sup>

Tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan di dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 disebutkan bahwa, “Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

---

<sup>1</sup> Ahmad, “*Manajemen Mutu Terpadu*, (Makasar: Nas Media Pustaka, 2020), 51.

<sup>2</sup> Tatang Ibrahim dan A. Rusdiana, *Manajemen Mutu Terpadu*, ed. Tim IPS, Pertama (Bandung: Yrama Widya, 2021), 180.

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Salah satu permasalahan yang muncul dalam layanan pendidikan yang bermutu yaitu pada mutu layanan pendidikan yang rendah. Menurut Nawawi dalam Imron, Maisaroh, dan Burhanudin mengemukakan sekolah memiliki beberapa layanan pendidikan antara lain: (1) Layanan akademik, (2) Layanan peserta didik, (3) Layanan sarana dan prasarana, (4) Layanan pembiayaan, (5) Layanan pendidik dan ketenagapendidikan, (6) Layanan hubungan masyarakat.<sup>4</sup>

SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di kota Purbalingga. Sekolah Islam terpadu adalah sekolah yang diselenggarakan dengan memadukan secara integratif ajaran dan nilai-nilai luhur agama Islam dalam struktur kurikulum dengan menggunakan pendekatan pembelajaran efektif dan efisien, yang mengedepankan keseimbangan pencapaian aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui pelibatan yang optimal dan kooperatif antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam membangun karakter dan kompetensi yang harus dimiliki siswa.<sup>5</sup>

Sekolah ini merupakan sekolah yang perkembangan jumlah siswanya pesat dan memiliki prestasi yang bagus. Jumlah siswa SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga Tahun pelajaran 2022/2023 jumlah siswa mencapai 319 siswa. Sekolah ini menggunakan dua kurikulum yaitu perpaduan antara kurikulum sekolah terpadu dengan kurikulum nasional (sumber informasi dari wakil kepala bagian kurikulum).

---

<sup>3</sup> Muhammad Hatta, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018), 1.

<sup>4</sup> Aprillia Fentika DGA, "Pengaruh Kuaitas Layanan Dan Kinerja Guru Terhadap Kepuasan Peserta Didik di Lembaga I'dadiyah Wilayah Al-Hasyimiyah", 21, no. 1 (2020): 3, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.

<sup>5</sup> Fadhlina Harisnus, "Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Untuk Sekolah dan Madrasah", *Genderang Asa : Journal Of Primary Education*, PGMI IAIN Lhokseumawe, 2, no. 2 (2021): 54.

Dengan mengkolaborasikan dua kurikulum tersebut merupakan upaya pengembangan kurikulum dalam meningkatkan kualitas siswa yang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam, yaitu dengan program *full day*. Sistem *Full day* dilaksanakan melalui pendekatan *integrated curriculum* dan *integrated activity*.<sup>6</sup> Dengan pendekatan ini seluruh kegiatan siswa disekolah mulai dari belajar, bermain, makan dan ibadah dikemas dengan konsep Islam yang akhirnya siswa wajib untuk mondok/diasramakan (sumber informasi dari wakil kepala bagian kesiswaan).

Keberhasilan pembelajaran akan tercapai dengan baik jika siswa memiliki beberapa bekal, diantaranya ketersediaanya sarana perpustakaan. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Pada tahun ajaran 2018/2019 jenjang pendidikan SMP negeri yang sudah memiliki perpustakaan sebanyak 20.004, sedang pada tahun ajaran 2019/2020 jenjang pendidikan SMP negeri yang sudah memiliki perpustakaan sebanyak 21.898 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.<sup>7</sup> Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 Pasal 83 yang menyebutkan bahwa setiap sekolah atau madrasah berkewajiban untuk menyelenggarakan perpustakaan.<sup>8</sup>

Meskipun pemerintah telah mewajibkan setiap sekolah membangun perpustakaan, namun masih ada sekolah yang belum memiliki perpustakaan. Lain halnya di SMP Islam Harapan Ummat Purbalingga, walau belum memiliki perpustakaan ada acara tersendiri dalam mengatasi dalam mempermudah untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar yaitu dengan semua siswa diwajibkan untuk mempunyai buku pegangan siswa. Hal ini juga peneliti tertarik apakah akan berdampak atau berpengaruh pada motivasi dan prestasi bagi siswa di sekolah tersebut.

---

<sup>6</sup> Harisnus, Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Untuk Sekolah dan Madrasah, 54.

<sup>7</sup> Rida Agustina dkk, *Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan* (Badan Pusat Statistik, 2020), 21, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.

<sup>8</sup> Rida Agustina dkk, *Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan*, 21.

Dari hasil wawancara dengan salah satu guru di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga, diperoleh informasi untuk tenaga administrasi bagian kesehatan 1 orang. Menurut peneliti ini belum cukup atau belum ideal. Peneliti juga tertarik, ingin membuktikan apakah pengaruh layanan mutu pendidikan akan berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.

Didukung juga pada mini riset yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul “ Analisis Kepuasan Orang Tua Siswa dalam layanan Pendidikan di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga” tahun 2022. Mini riset tersebut menunjukkan tingkat kepuasan pelayanan pendidikan di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga pada tingkat puas dengan presentase 74% yang meliputi dimensi *reliability* (keandalan), *assurance* (jaminan), dan *tangible* (bukti fisik).

Kepemimpinan sangat diperlukan dalam sebuah lembaga pendidikan, di mana ada proses mempengaruhi bawahan dalam setiap kegiatan yang direncanakan dan diorganisasikan menuju tujuan yang disepakati. Manajemen mutu terpadu patokan oleh pemimpin lembaga pendidikan serta bawahannya dalam melaksanakan program perbaikan mutu secara berantai yang terfokus pada kepuasan pelanggan pendidikan.<sup>9</sup>

Dalam institusi pendidikan, karakter *leader* dan *manager* merupakan *core value* yang membekali seorang pemimpin sekolah atau madrasah dalam menjalankan fungsi manajemen sekolah agar dapat mencapai tujuan dan layanan standar mutu.<sup>10</sup> Kepala sekolah sebagai manajer puncak harus mampu menciptakan iklim sekolah yang berorientasi kepada pencapaian mutu pendidikan yang berkualitas. Mutu pendidikan berkaitan erat dengan proses pendidikan, tanpa proses pendidikan yang bermutu tidak mungkin diperoleh produk layanan yang bermutu.

---

<sup>9</sup> Rusdiana, *Manajemen Mutu Terpadu*, 13.

<sup>10</sup> Muh. Hambali dan Mu'alimin, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*, Pertama (Yogyakarta, IRCiSoD, 2020), 238.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kompetensi kepala sekolah. Berdasarkan ketetapan diatas kepala sekolah dituntut untuk bisa memimpin pada suatu lembaga yang dipimpinnya dalam mengelola seluruh proses kegiatan pendidikan di sekolah. Untuk penugasan kepala sekolah diatur dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 06 Tahun 2018 pasal 12.<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah , diperoleh informasi untuk periode menjabat sebagai kepala sekolah yang memutuskan adalah Yayasan. Bapak kepala sekolah yang sekarang menjabat diangkat oleh Yayasan sejak tahun 2015 sampai sekarang. Jika dalam masa periodenya kinerjanya bagus, oleh yayasan akan dipertahankan sepanjang masa. Terkait hal itu kepala sekolah dituntut juga untuk mempunyai berbagai kemampuan diantaranya masalah manajemen atau kepemimpinan di sekolah yang dipimpinnya maju bisa mengikuti perkembangan jaman serta menghasilkan output yang berbobot.<sup>12</sup>

Di dalam Qur'an Surat An-Nahl ayat 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya :

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

<sup>11</sup> Kementerian Pendidikan dan, "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah" *Kemdikbud*", 2018, 12.

<sup>12</sup> Adiyono and Lia Maulida, "Upaya Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Nw Tahun Ajaran 2020/2021", "Jurnal Revolusi Indonesia 1, no. 3 (2021) : 153, <http://fenery.org/index.php/jri/article/view/89>.

Kepala sekolah diberi tugas untuk memimpin sekolah dimana disitu terdapat proses kegiatan belajar mengajar, juga tempat komunikasi antara guru yang memberikan materi pelajaran dan peserta didik yang siap menerima materi pelajaran. *The relationship between teachers and students is expected to be well established so that student satisfaction from what is motivated by the teacher is realized*.<sup>13</sup>

Di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga, untuk jumlah guru 25 orang, non PNS semua yang sudah bersertifikasi 3 orang. Semua guru diangkat oleh Yayasan, dan jika dibutuhkan setiap awal ajaran baru ada perekrutan guru. Walau diformasi tersebut tertuliskan diutamakan yang berijazah S2, namun dalam kenyataanya masih jarang guru yang berijazah S2.

Guru yang berijazah S2 dengan yang berijazah S1 secara kualitas dalam menyampaikan materi pelajaran tentunya akan ada perbedaan. Hal ini bisa juga salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Karena di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga untuk gurunya belum ada yang berijazah S2, makanya peneliti tidak menjadikan sebagai variabel penelitian.

Guru yang berkualitas akan mempengaruhi kualitas siswa. Program sertifikasi guru merupakan upaya pemerintah untuk mengidentifikasi guru-guru berkualitas. Guru yang berkualitas yang terbukti dari hasil sertifikasi dijadikan dasar untuk memberikan tunjangan profesi. Guru yang mendapat tunjangan profesi dikategorikan sebagai guru profesional, yang akhirnya akan berpengaruh terhadap mutu pendidikan dan meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Ada indikasi guru yang belum sertifikasi/professional yang diangkat Yayasan bisa menjamin bagusnya motivasi dan prestasi belajar

---

<sup>13</sup> M. Elena Rodríguez et al., "An Intelligent Nudging System to Guide Online Learners", *International Review of Research in Open and Distance Learning* 23, no. 1 (2022): 42–43, <https://doi.org/10.19173/IRRODL.V22I4.5407>.

siswa. Hal ini juga peneliti ingin mengadakan penelitian di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga.

Peran guru sebagai pendidik, harus memiliki nama baik dalam masyarakat disaat guru bisa menjadi suri tauladan, misal selalu memperbaiki pelayanannya, meningkatkan ilmu dari apa yang sudah dimiliki, memberikan motivasi ke peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai peran yang besar dalam rangka menuju ke pendidikan yang berkualitas sehingga rasa disiplin guru harus diperhatikan.

Undang-undang Republik Indonesia No. 14/2005 Pasal 10, tentang guru dan dosen (UUGD), menyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.<sup>14</sup> Guru yang professional akan selalu mengutamakan mutu serta kualitas layanan yang bisa memenuhi standar keinginan masyarakat, bangsa dan kemampuan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing. *Student in their education will gain learning experience and value from the education received to realize the satisfaction of each student*.<sup>15</sup>

Sering dijumpai sekolah-sekolah, terbatasnya keberadaan guru yaitu dimana satu guru dalam satu minggunya mengajar sampai banyak kelas, hasil dari penyampaian materi diperoleh hasil belajar dan prestasi siswa bagus, demikian ada juga yang mengajar jam tiap pagi dengan mengajar pada jam siang akan diperoleh hasil belajar siswa dan prestasi belajar siswa yang bervariasi. Di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga untuk keberadaan guru sudah ideal dengan jumlah siswanya, sehingga peneliti tidak meneliti faktor di atas untuk dijadikan variabel.

---

<sup>14</sup> Nurlaela, Natalia Aduari, and Dirarini Sudarwadi, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru di Sma Negeri 1 Manokwari", *Management Business Journal* 4, no. 2 (2021), 940.

<sup>15</sup> Jian-Wei Tzeng et al., "MOOC Evaluation System Based on Deep Learning," *The International Review of Research in Open and Distributed Learning* 23, no. 1 (2022): 22, <https://doi.org/10.19173/irrodl.v22i4.5417>.

Salah satunya memiliki motivasi yang kuat. Sudah kita ketahui kompetensi dan komunikasi guru merupakan salah satu penentu terciptanya pengajaran yang efektif di kelas sehingga diharapkan siswa dapat mencapai prestasi belajar sebaik mungkin.<sup>16</sup>

Dengan demikian, mengelola suatu lembaga pendidikan diperlukan sistem layanan pendidikan yang bermutu, yang mampu memuaskan pengguna jasa (siswa). Kepuasan yang dirasakan oleh siswa atas layanan mutu pendidikan yang baik, kepemimpinan kepala sekolah yang kompeten, kinerja guru yang profesional diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

## **B. Batasan Masalah**

Sehubungan dengan masalah yang peneliti dapat, ternyata banyak faktor yang mempengaruhi untuk terwujudnya motivasi dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu agar terfokus pada penelitian yang dituju, akan dibatasi permasalahannya yaitu

1. Mutu layanan pendidikan yang diteliti yaitu adanya perpaduan dua kurikulum, ketidak tersediaanya salah satu sarana prasarana yaitu perpustakaan, tenaga kesehatan yang belum ideal akan berpengaruh tidak dengan motivasi dan prestasi belajar siswa.
2. Kepemimpinan kepala sekolah yang diteliti yaitu kinerja dari kepala sekolah dalam melayani warga sekolah khususnya terhadap siswa terkait proses pembelajaran.
3. Kinerja guru yang diteliti yaitu mencakup kompetensi guru yaitu kompetensi profesional.
4. Motivasi yang diteliti terkait kesiapan niat siswa yang di miliki dalam mengikuti kegiatan belajar sekolah, dimana siswanya diasramakan

---

<sup>16</sup> Somawati, "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika 10, no. 2 ( Juli, 2022): 137.

5. Prestasi yang diteliti terkait usaha yang diperoleh oleh siswa dari hasil motivasi yang menghasilkan prestasi akademik maupun non akademik.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah mutu layanan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa?
2. Apakah mutu layanan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa?
3. Apakah kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa?
4. Apakah kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa?
5. Apakah kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa?
6. Apakah kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa?
7. Apakah mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa?
8. Apakah mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa?
9. Seberapa besar pengaruh signifikan mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa?
10. Seberapa besar pengaruh signifikan mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana penulis telah jelaskan di atas, Adapun tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengukur pengaruh yang signifikan mutu layanan pendidikan terhadap motivasi belajar siswa.
2. Mengukur pengaruh yang signifikan mutu layanan pendidikan terhadap prestasi belajar siswa.
3. Mengukur pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi belajar siswa.
4. Mengukur pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa.
5. Mengukur pengaruh yang signifikan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa.
6. Mengukur pengaruh yang signifikan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa.
7. Mengukur pengaruh yang signifikan mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa.
8. Mengukur pengaruh yang signifikan mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.
9. Mengukur seberapa besar pengaruh yang signifikan mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa.
10. Mengukur seberapa besar pengaruh yang signifikan mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangsih terhadap penambahan wawasan ilmu pengetahuan serta kajian mengenai mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

Pihak-pihak yang dapat memperoleh manfaat praktis dari peneliti adalah:

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai sarana pembelajaran dan pendalaman ilmu pengetahuan mengenai dunia pendidikan, khususnya pendalaman keilmuan mengenai penganalisaan pengaruh mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.

### b. Bagi institut

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi keilmuan di bidang pendidikan yang menambah koleksi perpustakaan di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

### c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah dalam mengambil keputusan untuk menyusun strategi pendidikan guna meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

### d. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan di dalam proses penelitian yang akan datang, khususnya bagi peneliti yang memiliki kesamaan tema mengenai mutu layanan pendidikan, kepemimpinan ppkepala sekolah, kinerja guru, motivasi dan prestasi belajar siswa.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika dapat memberikan kemudahan dalam memahami terhadap penulisan tesis ini peneliti menyajikan dalam bentuk beberapa bab. Berikut penulisan dalam tesis sebagai berikut:

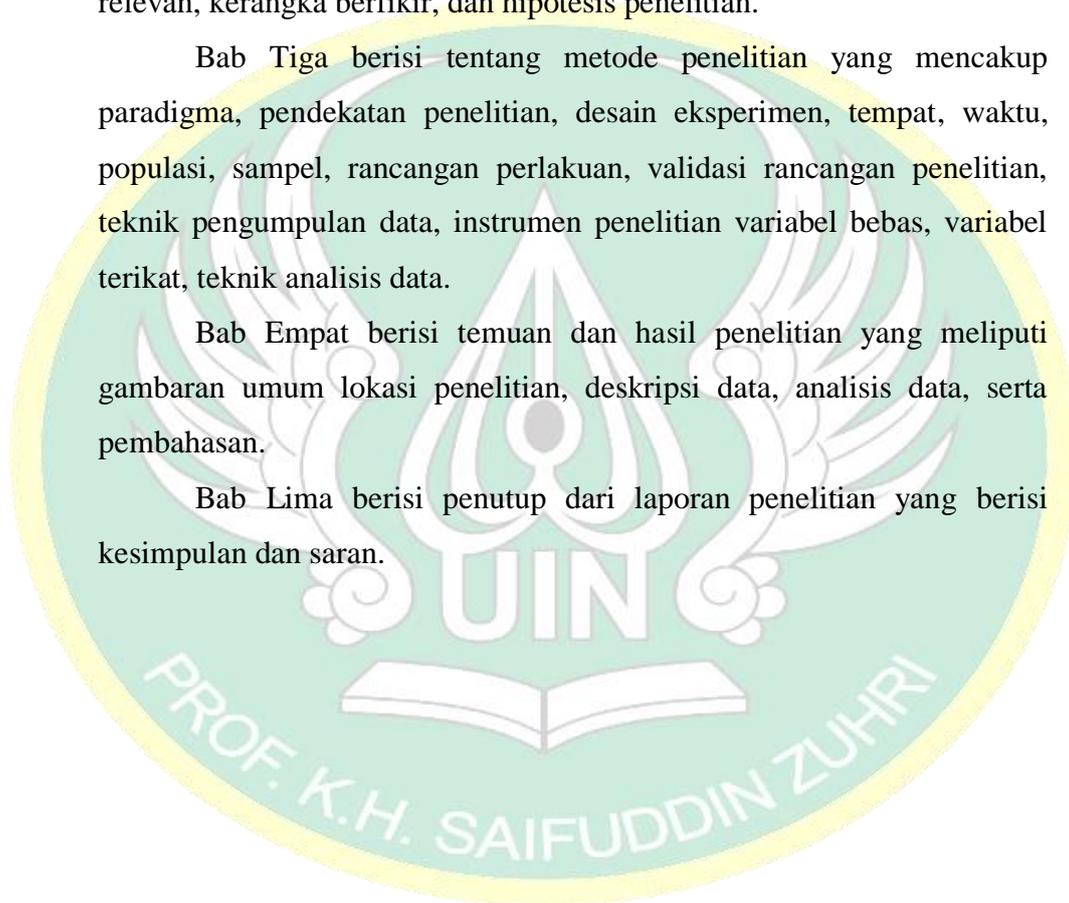
Bab Satu berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab Dua berisi tentang kajian pustaka, phasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

Bab Tiga berisi tentang metode penelitian yang mencakup paradigma, pendekatan penelitian, desain eksperimen, tempat, waktu, populasi, sampel, rancangan perlakuan, validasi rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian variabel bebas, variabel terikat, teknik analisis data.

Bab Empat berisi temuan dan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data, serta pembahasan.

Bab Lima berisi penutup dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Konseptual

##### 1. Layanan Mutu Pendidikan

###### a. Pengertian Layanan Mutu Pendidikan

Layanan pendidikan adalah seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan yang mengutamakan kebutuhan dan kepuasan pada pelanggan pendidikan.<sup>17</sup> Mutu layanan pendidikan menurut Ace Suryadi dan HAR. Tilaar merupakan kemampuan lembaga pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin.<sup>18</sup> Apabila dilihat dari batasan karakteristik jasa pendidikan, maka lembaga pendidikan terutama dalam kategori lembaga pemberi jasa kepada para siswa dan orang tua siswa. Mereka inilah yang menilai apakah lembaga pendidikan tersebut dapat memenuhi kebutuhan mereka berupa pemberian layanan jasa pendidik yang berorientasi pada mutu.<sup>19</sup>

Jika kenyataan lebih dari yang diharapkan, maka layanan dapat dikatakan bermutu, sedangkan jika kenyataan kurang dari yang diharapkan, maka layanan dikatakan tidak bermutu dan apabila kenyataan sama dengan harapan maka layanan tersebut memuaskan. Mutu layanan pendidikan yang baik didasarkan pada kinerja berbagai kalangan, baik tenaga pengajar, tenaga administrasi, bahkan kinerja petugas kebersihan.<sup>20</sup> Tenaga pengajar di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga berperan

---

<sup>17</sup> Delita Yuniarsi, “Analisis Kepuasan Orang Tua Dalam Layanan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Bengkulu” Tesis (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021), 45.

<sup>18</sup> Rusdiana, *Manajemen Mutu Terpadu*, 183.

<sup>19</sup> Siti Mariani, Ahmad Fuadi, Muhammad Saleh, “Strategi Manajemen Pemasaran Lembaga Pendidikan Islam Di Mts Madinatul Ilmi Desa Lubuk Kertang Kecamatan Berandan Barat,” *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* 1 (2021): 96, <https://doi.org/10.51178/cjerss.v1i1.246>.

<sup>20</sup> Rusdiana, *Manajemen Mutu Terpadu*, 265.

sebagai manager dalam sekolah diantaranya menyusun program pengajaran, menyusun program kegiatan belajar, menyusun model satuan pelajaran dan pembagian waktu, dan melaksanakan tata usaha kelas. Tenaga administrasi di SMP Islam Terpadu Harapan ummat Purbalingga salah satu tugas tugasnya yaitu turun langsung pada bagian layanan administrasi, mengelola informasi untuk bahan pengambilan keputusan. Petugas kebersihan di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga selalu melaksanakan tugasnya sesuai dengan jadwal yang ada dan sewaktu-waktu jadwal menyesuaikan situasi dan kondisi.

Menurut Wijaya pemasaran untuk lembaga pendidikan mutlak diperlukan alasannya di antaranya sebagai lembaga nonprofit yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan, untuk tingkat apa saja, serta perlu meyakinkan masyarakat dan pelanggan bahwa lembaga pendidikan yang kita kelola masih tetap eksis.<sup>21</sup> Pendidikan dikatakan bermutu jika menghasilkan output pendidikan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Sebagai lembaga pendidikan yang memberikan produk dalam bentuk jasa, yaitu pendidikan dan tempat terlaksananya proses pendidikan, maka suatu lembaga pendidikan harus mampu memberikan kualitas pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. "*Students in general certainly judge with a positive attitude to wards the school and teachers unless the student has a negather experience with the teacher and the school judges if differenty*".<sup>22</sup>

Dapat disimpulkan layanan mutu pendidikan adalah jasa yang diberikan oleh pihak penyedia jasa atau lembaga pendidikan kepada siswa, di mana hasil output memuaskan bagi peserta didik dan bermanfaat bagi masyarakat.

- b. Dimensi kualitas layanan pendidikan.

---

<sup>21</sup> Muhammad Saleh, "Strategi Manajemen Pemasaran Lembaga Pendidikan Islam Di Mts Madinatul Ilmi Desa Lubuk Kertang Kecamatan Berandan Barat," 96.

<sup>22</sup> Tracey Garrett, *Effective Classroom Management*, n.d., 9.

Menurut Kotler, ada lima dimensi pokok kualitas jasa yang dapat dipenuhi, yaitu sebagai berikut:<sup>23</sup> 1) Berwujud (*tangible*), meliputi penampilan fasilitas fisik penyedia jasa seperti gedung, tersedianya tempat parkir, kebersihan, kerapian, dan kenyamanan ruangan, kelengkapan peralatan komunikasi, dan penampilan fisik dari personel penyedia jasa; 2) Keandalan (*reability*), berarti kemampuan untuk memberikan pelayanan yang telah dijanjikan dengan tepat (*accurately*), kemampuan untuk dapat dipercaya (*dependably*), serta tepat waktu (*on time*);

3) Kesigapan (*responsiveness*), kesigapan merupakan dimensi yang menekankan kepada kesediaan penyedia jasa dalam membantu pelanggan dan memberikan pelayanan yang sesuai kebutuhan pelanggan secara cepat dan tepat. Dalam lingkup dimensi, kesigapan ini lebih berfokus pada sikap, sifat, dan tanggung jawab pendidik, karyawan atau semua staf yang berhubungan dengan lembaga tersebut. 4) Kepastian (*assurance*), dimensi ini menekankan kemampuan penyedia jasa untuk membangkitkan keyakinan dan rasa percaya diri pelanggan bahwa penyedia jasa mampu memenuhi kebutuhannya. Dimensi ini meliputi kemampuan karyawan atas pengetahuan terhadap produk secara tepat, keramahtamahan, perhatian, dan kesopanan dalam memberikan pelayanan, keterampilan dalam memberikan informasi, serta kemampuan dalam memberikan keamanan di dalam memanfaatkan jasa yang ditawarkan.;

5) Empati (*empathy*), empati adalah perhatian secara individual yang diberikan perusahaan/pendidikan kepada pelanggan (siswa, orang tua, komite, instansi) seperti kemudahan untuk menghubungi pihak sekolah, kemampuan guru dan

---

<sup>23</sup> Rusdiana, *Manajemen Mutu Terpadu*, 186–89.

karyawan untuk berkomunikasi kepada pelanggan dan urusan sekolah untuk memahami keinginan dan kebutuhan pelanggan.

Menurut Deni Wibisono mengungkapkan ada 5 dimensi kualitas layanan pendidikan, yaitu: 1) *reliability* (keandalan); 2) *responsiveness* (responsif); 3) *assurance* (jaminan); 4) *emphatis* (empati); 5) *tangible* (bukti fisik).<sup>24</sup>

Menurut Teori *Servqual* (*Service Quality*) yang dikemukakan oleh Zeithamal, Parasuraman, dan Berry, ada lima dimensi kualitas layanan jasa yang meliputi , yaitu: 1) Dimensi *reliability* berkaitan dengan kemampuan menaruh pelayanan yang dijanjikan menggunakan segera, akurat dan memuaskan; 2) Dimensi *responsiveness* adalah kemampuan untuk membantu pelanggan dan menyediakan pelayanan secara cepat; 3) Dimensi *assurance* mencakup pengetahuan dan kesopanan petugas serta kemampuan mereka menyampaikan kepercayaan dan meyakinkan pelanggan; 4) Dimensi *empathy* berkaitan dengan kepedulian dan perhatian kepada pelanggan; 5) Dimensi *Tangible* berkaitan dengan fasilitas fisik, perlengkapan, dan sarana komunikasi.<sup>25</sup>

Sedangkan menurut Lupiyoadi salah satu studi mengenai *servqual* terdapat lima dimensi yang digunakan untuk memilih status pelayanan, yaitu sebagai berikut: 1) Berwujud (*tangibles*), yaitu penampilan dan kemampuan sarpras fisik perusahaan dan keadaan lingkungan fisik sekitarnya adalah bukti nyata dari pelayanan yang diberikan oleh pemberi jasa; 2) Reliabilitas (*reliability*) yaitu kemampuan perusahaan untuk memberikan

---

<sup>24</sup> Deni Wibisono, Analisis Kualitas Layanan Pendidikan dengan Menggunakan Integrasi Metode *Servqual* dan QFD”, Studi Kasus Sekolah YASPORBI, 9 no 1 (2017): 47; Yuniarsi, “Analisis Kepuasan Orang Tua dalam Layanan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Bengkulu,” 17.

<sup>25</sup> Zeithamal;Valarie, Parasuraman and Berry, Leonard L, *Delivering Quality Service: Balancing Customer Perceptions and Expectations*, The Foe Press, Newyork, 1990RSUD dr. Soedono Madiun, “Survei Kepuasan Karyawan RSUD Dr. Soedono Madiun”, no. 59 (2018): 3–4.

pelayanan sesuai yang dijanjikan secara akurat dan dipercaya; Ketanggapan (*responsiveness*) yaitu suatu kemauan untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat (*responsive*) dan tepat kepada pelanggan, dengan penyampaian informasi yang jelas; 4) Jaminan (*assurance*) yaitu jaminan merupakan pengetahuan, kesopansantunan, dan kemampuan para pegawai perusahaan untuk menumbuhkan rasa percaya para pelanggan kepada perusahaan; 5) Empati (*empathy*) yaitu memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual atau pribadi yang diberikan kepada para pelanggan dengan berupa memahami keinginan konsumen.<sup>26</sup>

## 2. Kepemimpinan kepala sekolah

### a. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

Para ahli juga memberikan definisi kepemimpinan secara umum yaitu:<sup>27</sup> 1) Northouse seorang pemimpin akan membawa pengaruh ke anggota kelompoknya dalam menuju tujuan bersama; 2) Dubrin berpendapat bahwa seorang pemimpin mampu menanamkan keyakinan sehingga bisa mendapat dukungan dari para anggota dalam rangka mencapai tujuan dari organisasi tersebut; 3) Hemhill dan Coon dalam Urip Triyono mengatakan seorang pemimpin perilakunya bisa terlihat dalam memimpin suatu kegiatan untuk mencapai tujuan bersama; 4) Hemhill Terry mengatakan seorang pemimpin bisa berhubungan atau berkomunikasi dengan anggotanya sehingga bisa mempengaruhi anggota, mereka dalam bekerja dengan suka cita untuk mencapai tujuan yang diinginkan; 5) Qurraish Shihab berpendapat seorang pemimpin harus bisa melaksanakan amanah yang dititipkannya

---

<sup>26</sup> Lupiyoadi, *Strategi Pemasaran Yogyakarta* (Yogyakarta: Andi, 2014), 217; Januar Ida Wibowati, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt Muarakati Baru Satu Palembang”, *Jurnal Manajemen* 8, no. 2 (2021): 7, <https://doi.org/10.36546/jm.v8i2.348>.

<sup>27</sup> Mu'alimin, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*, 147– 49.

yaitu berupa terpenuhi kebutuhan, perlakuan, pendampingan, dan pembinaan.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, diperoleh kesimpulan seseorang yang menjadi pemimpin diharapkan mampu melaksanakan amanah yang dititipkannya. Mampu menanamkan keyakinan, bisa berhubungan atau berkomunikasi yang akhirnya bisa mempengaruhi anggota, mereka dalam bekerja dengan suka cita dalam rangka mencapai tujuan bersama. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menjadi tempat berlangsungnya proses pendidikan, kegiatan sekolah merupakan sebuah sistem yang dinamis dan kompleks yang saling berhubungan dan berpengaruh terhadap kinerja sekolah.<sup>28</sup>

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan suatu kemampuan dan kesiapan kepala sekolah untuk mempengaruhi, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan staf sekolah agar dapat bekerja secara efektif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan, atau biasa dikatakan bantuan yang diberikan oleh kepala sekolah terhadap penetapan pencapaian tujuan pendidikan.<sup>29</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan kepemimpinan kepala sekolah adalah perilaku seorang individu yang memimpin aktivitas suatu lembaga pendidikan pada suatu tujuan yang akan dicapai bersama-sama. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja sekolah.

#### b. Teori Kepemimpinan

---

<sup>28</sup> Afifah Nur Amaliah, Kardoyo Kardoyo, and Jarot Tri Bowo Santoso, "Kinerja Sekolah Diprediksi Dari Biaya Pendidikan, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Peran Komite Sekolah, Dan Iklim Sekolah," *Business and Accounting Education Journal* 1, no. 1 (2020): 3, <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38884>.

<sup>29</sup> Herwati Syamsul, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru Di Sma Negeri 1 Kampar Timur," *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan I*, no. 2 (2017): 276.

Kompleksitas masalah yang dihadapi manajemen ini akan mengakibatkan peningkatan kebutuhan akan pimpinan yang memiliki kualitas tertentu. Para ahli manajemen mengemukakan teori tentang timbulnya seorang pemimpin yaitu:<sup>30</sup>

1) Teori Genetik Seorang pemimpin akan dilahirkan dengan bakat pemimpin, artinya takdir telah menetapkan ia menjadi pemimpin; 2) Teori Sosial Setiap orang akan dapat menjadi pemimpin apabila diberi pendidikan dan kesempatan untuk itu; 3) Teori Ekologis Seorang hanya dapat menjadi pemimpin yang baik apabila pada waktu lahirnya telah memiliki bakat-bakat kepemimpinan, bakat mana kemudian dikembangkan melalui pendidikan yang teratur dan pengalaman-pengalaman yang memungkinkannya untuk mengembangkan lebih lanjut bakat-bakat yang memang telah dimilikinya itu.

Menurut Mulyasa, terdapat beberapa model dalam teori kepemimpinan yang didasarkan pada tipologi pemimpin, yaitu:<sup>31</sup> 1) Teori Sifat Teori yang berusaha untuk mengidentifikasi karakteristik khas (fisik, mental, dan kepribadian), yang dikaitkan dengan keberhasilan pemimpin; 2) Teori Perilaku dalam sistem kepemimpinan Likert, Likert menghubungkan teori kepemimpinan dua dimensi, yaitu berorientasi pada tugas dan individu; 3) Teori Situasional Teori kepemimpinan situasional merupakan pengembangan tiga dimensi yang didasarkan pada hubungan antara tiga faktor yang saling berkaitan, yaitu perilaku tugas, perilaku hubungan, dan kedewasaan (*maturity*).

Hadani Nawawi dalam Muwahid Sulhan, kepemimpinan merupakan kemampuan menggerakkan, memberikan motivasi dan mempengaruhi orang-orang agar bersedia melaksanakanpp

---

<sup>30</sup> Dedy Ansari Harahap dan Dita Amanah, *Pengantar Manajemen*, Pertama (Bandung: Alfabeta, 2018), 255–56.

<sup>31</sup> Riinawati, *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi* (Yogyakarta: PT.Pustaka Baru, 2021), 149–51.

tindakan-tindakan yang terarah dalam mencapai tujuan melalui keberanian mengambil keputusan tentang kegiatan yang dilakukan.<sup>32</sup> Sedangkan menurut Miftah Toha dalam Badrudin mengemukakan bahwa kepemimpinan merupakan norma atau perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi orang lain.<sup>33</sup>

Ngalim Purwanto menyatakan kepemimpinan adalah sekumpulan dari serangkaian-serangkaian komponen dan sifat-sifat kepribadian termasuk didalamnya kewibawaan, untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan yang dipimpinnya agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela dan penuh semangat, ada kegembiraan batin, serta merasa tidak terpaksa.<sup>34</sup>

#### c. Teori Kepemimpinan Kepala Sekolah

Menurut Djunawir Syafar, yang dikutip Kartini Kartono dalam bukunya, "Kepemimpinan pendidikan dan pembangunan karakter" menguraikan beberapa teori kepemimpinan, yaitu sebagai berikut:<sup>35</sup>

- 1) Teori Otokratis dan Pemimpin Otokratis yaitu teori kepemimpinan ini berdasarkan perintah, paksaan, dan tindakan yang arbiter (sebagai wasit), Pengawasan dilakukan secara ketat supaya pekerjaan dapat dilakukan secara efisien.

<sup>32</sup> Laila Husnul Hotimah, "Pengaruh Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberejo Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo" Tesis (Kebumen: IAINU Kebumen, 2021), 26.

<sup>33</sup> Hotimah, "Pengaruh Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberejo Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo," 26.

<sup>34</sup> Hotimah, "Pengaruh Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberejo Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo," 26.

<sup>35</sup> Baiq Budiati, "Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Meningkatkan Kompetensi Guru SMA N 1 Praya Kabupaten Lombok Tengah.," (Lombok Tengah: 2021), 19–24.

- 2) Teori Psikologis yaitu teori yang menyatakan bahwa fungsi seorang pemimpin adalah memunculkan dan mengembangkan sistem motivasi terbaik sehingga pengikut atau anggota bersedia bekerja, pemimpin memberikan stimulus kepada bawahan supaya mau bekerja baik mencapai sasaran organisatoris maupun untuk memenuhi tujuan pribadi.
- 3) Teori Sosiologis yaitu teori yang menganggap kepemimpinan merupakan usaha untuk melancarkan antar-hubungan dalam organisasi dan sebagai usaha untuk menyelesaikan konflik organisatoris antara para pengikutnya, agar tercipta kerja sama yang baik, pada saat menetapkan sebuah tujuan, para pengikut disertakan dalam mengambil keputusan.
- 4) Teori Suportif yaitu teori yang menyatakan pemimpin akan memberikan bimbingan sebaik mungkin melalui sebuah kebijakan dan pengikut akan berusaha maksimal dan bekerja dengan semangat. Oleh karena itu, pemimpin harus mampu menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan serta senantiasa membantu para pengikut dalam bekerja.
- 5) Teori Laissez Faire yaitu teori yang menyatakan pemimpin sebenarnya tidak mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehingga harus menyerahkan tugasnya kepada bawahannya.
- 6) Teori Kelakuan Pribadi yaitu teori yang muncul berdasarkan kualitas pribadi atau pola perilaku pemimpinnya, pemimpin harus bersikap luwes, fleksibel, dan bijaksana serta mampu mengambil keputusan yang tepat atas masalah yang dihadapi.
- 7) Teori Sifat Orang-orang Besar (*Traits Great Men*) yaitu teori yang menjelaskan karakter dan tingkah laku orang-orang besar yang terbukti sukses dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin.

- 8) Teori Situasi yaitu teori yang menjelaskan pemimpin harus memiliki daya penting yang tinggi sehingga dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan situasi dan lingkungan serta zaman yang terus mengalami perubahan.
- 9) Teori Humanistik / Populistik yaitu teori yang menjelaskan dibutuhkan seorang kepemimpinan yang memperhatikan kebutuhan dan kepentingan rakyat.

Menurut Maesaroh Lubis, kepemimpinan dalam dunia pendidikan itu sendiri mengandung arti sebagai segenap kegiatan yang dilakukan dalam usaha mempengaruhi seluruh anggota di lingkungan pendidikan yang dilakukan dalam situasi tertentu melalui kerjasama sehingga personel di lingkungan pendidikan mau bekerja dengan penuh tanggung jawab demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditentukan.<sup>36</sup>

Dari beberapa teori kepemimpinan dalam dunia kependidikan dapat dibuat indikator untuk kepemimpinan kepala sekolah sebagai berikut:

- 1) Menekankan kepada guru dan seluruh warga sekolah untuk memenuhi norma-norma pembelajaran dengan disiplin yang tinggi (teori psikologis)
- 2) Membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah-masalah kerjanya, dan bersedia memberikan bantuan secara proporsional (teori kelakuan pribadi)
- 3) Memberikan dukungan kepada guru untuk menegakkan disiplin peserta didik (teori psikologis)
- 4) Menunjukkan sikap dan perilaku teladan yang dapat menjadi panutan atau model bagi guru, siswa, dan seluruh warga sekolah (teori sosiologis)

---

<sup>36</sup> Mu'alimin, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*, 149.

- 5) Memberikan ruang pemberdayaan sekolah kepada seluruh warga sekolah (teori suportif)

Sejalan dengan teorinya Listiyasari menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi siswa.<sup>37</sup> Dan juga Siti bahwa kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, yaitu sebesar 46%.<sup>38</sup> Semakin baik kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya, maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

#### d. Tugas Kepemimpinan Kependidikan

Menurut Hambali, pengertian kepemimpinan dalam dunia pendidikan merupakan satu cara untuk menghadapi peran-peran organisasi pendidikan dalam menjembatani langkah menuju mutu yang lebih baik.<sup>39</sup> Seorang yang memimpin pada suatu lembaga atau organisasi mempunyai kekuasaan tertentu yang dilimpahkan kepadanya. Kekuasaan tersebut merupakan alat dalam menjalankan tugas kepemimpinannya. Adapun tugas pendidikan terbagi tiga macam yaitu:<sup>40</sup>

##### 1) Kepemimpinan Sebagai Leader

Kriteria yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin sebagai leader, yaitu *Pertama*, membangun visi dan strategi organisasi kearah kemajuan. *Kedua*, mengomunikasikan visi dan strategi karyawan. *Ketiga*, sebagai wakil dalam beberapa

<sup>37</sup> D Darsono, R Rokhmaniyah, and E Azhar, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman ...," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 4 (2021): 3447, <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1417%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/1417/1236>.

<sup>38</sup> Darsono, Rokhmaniyah, and Azhar, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman ...," 3447.

<sup>39</sup> Mu'alimin, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*, 145.

<sup>40</sup> Riinawati, *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi*, 144–49.

pertemuan. *Keempat*, sebagai mediator, komunikator, dan integrator.

2) Kepemimpinan sebagai *Educator*.

Sebagai *educator*, kepala harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. Menurut Wahjosumidjo, hal-hal yang bisa ditransfer nilai oleh Kepala sekolah sebagai *educator* (pendidik), yaitu: *Pertama*, mental, adalah hal-hal yang berkaitan dengan sikap batin dan watak manusia. *Kedua*, moral, adalah hal-hal yang berkaitan dengan dengan ajaran baik buruk mengenai perbuatan, sikap, dan kewajiban atau moral berarti akhlak, budi pekerti, dan kesusilaan. *Ketiga*, fisik, adalah hal-hal yang berkaitan dengan kondisi jasmani atau badan, kesehatan, dan penampilan manusia secara lahiriah. *Keempat*, artistik yaitu hal-hal yang berkaitan dengan kepekaan manusia terhadap seni dan keindahan.<sup>41</sup>

3) Kepemimpinan Manajer

Posisi kepala sekolah di sebuah sekolah ibarat seorang nahkoda di sebuah kapal, ia menjadi pengendali dan penentu kemana arah kapal tersebut melaju dan berlabuh. Menurut Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2017 disebutkan tugas utama yang harus dijalankan kepala sekolah adalah tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi guru dan tenaga kependidikan. Adapun tujuan supervisi guru menurut Arikunto adalah meningkatkan kualitas pembelajaran, yang harapan akhirnya pada prestasi belajar siswa.<sup>42</sup> Kemampuan manajerial kepala sekolah berdasarkan

<sup>41</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), Mohamad Mospawi, "Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional," *Jurnal Ilimiah Universitas Muhammadiyah Batanghari Jambi* 20, no 2 (2020), 404.

<sup>42</sup> Arikunto, Suharsini. "*Dasar-Dasar Supervisi*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Sunhaji and Tol'ah Aini Firdiasih, *Manajemen Supervisi Pendidikan*, ed. Dimas Indianto (Purwokerto: Pustaka Senja, 2021), 9.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah mencakup kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial.<sup>43</sup>

Kepala sekolah sangat berperan aktif dalam hal meningkatkan prestasi belajar siswa jika ada salah satu siswa yang prestasinya turun maka sebagai kepala sekolah sudah seharusnya memberikan peran penting untuk memberikan arahan atau motivasi terhadap guru, karena guru yang mempunyai tanggung jawab secara langsung terhadap prestasi akademik siswa.<sup>44</sup>

### 3. Kinerja Guru

#### a. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja adalah hasil atas fungsi pekerjaan tertentu atau aktivitas-aktivitas selama periode tertentu, atau hasil dari pelaksanaan suatu tugas.<sup>45</sup> Kinerja yang dimaksud adalah yaitu tentang mutu lulusan yang dilihat melalui mutu proses. Kinerja yang dikaitkan dengan guru merupakan perilaku yang variatif. Bukan hasil kerja, tetapi bagaimana proses pekerjaan berlangsung untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Diukurnya melalui perilaku kerja guru dalam proses pembelajaran dan atau hasil dari pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan dalam periode tertentu sesuai dengan standar kinerja yang telah ditetapkan.

Menurut Sucipno, kinerja guru merupakan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas mendidik yaitu dibutuhkan kecakapan, pengalaman, Kinerja guru diukur berdasarkan

---

<sup>43</sup> Donni Juni Priansa and Rismi Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, ed. AI Kasmanah (Bandung: Alfabeta, 2021), 74.

<sup>44</sup> Darsono, Rokhmaniyah, and Azhar, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman ...," 3448.

<sup>45</sup> Imron Fauzi, *Profesi Keguruan* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 184.

penilaian supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas sekolah tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian yang dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung.<sup>46</sup> Menurut Murwati, kinerja guru merupakan kemampuan guru sebagai pendidik dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan kecakapan dan kemampuan dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>47</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan kinerja guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya baik dalam proses pembelajaran atau pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan dalam periode tertentu sesuai dengan standar aturan yang ditetapkan. Dalam kinerja guru dibutuhkan kecakapan dan pengalaman.

b. Kompetensi Guru

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, ada 4 kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional, keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.<sup>48</sup> Dalam pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa kompetensi guru terdiri dari, yaitu:<sup>49</sup>

1) Kompetensi pedagogik

---

<sup>46</sup> Yuliana Kurmiati Ekasari, "Pencapaian Siswa (Analisis Deskriptif Pada Sma Negeri di Kabupaten Purwakarta)," *Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 1 (2018): 140, [http://stieb-perdanamandiri.ac.id/media/Jurnal/2018/10/Jurnal\\_Yuliana\\_Eka.pdf](http://stieb-perdanamandiri.ac.id/media/Jurnal/2018/10/Jurnal_Yuliana_Eka.pdf).

<sup>47</sup> Nurlaela, Aduari, and Sudarwadi, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Manokwari," *Cakrawala Management Busines Journal* 4, no.1 (2021), 942.

<sup>48</sup> Darsono, Rokhmaniyah, and Azhar, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman ...," 213.

<sup>49</sup> Budiati, "Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Meningkatkan Kompetensi Guru SMA N 1 Praya Kabupaten Lombok Tengah," (Lombok Tengah: 2021), 26–28.

Badan Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola peserta didik yang mencakup: a) Memahami landasan dasar pendidikan; b) Memahami perkembangan peserta didik; c) Mampu mengembangkan kurikulum/silabus; d) Mampu membuat perancangan pembelajaran; e) Mampu melaksanakan pembelajaran yang interaktif dan bermakna; f) Mampu mengevaluasi hasil belajar; g) Mampu mengembangkan peserta didik sesuai kompetensi yang dimiliki.

Kompetensi pedagogik menurut Supriyono merupakan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik, dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa siswinya.<sup>50</sup>

## 2) Kompetensi Kepribadian

Ada 5 hal yang harus dimiliki guru terkait kompetensi kepribadian yaitu: a) Bersikap dan bertingkah laku sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia; b) Jujur, berakhlak mulia dan menjadi panutan bagi siswa dan masyarakat; c) Berkepribadian mantap, stabil, dewasa, arif, dan berkhairisma; d) Memiliki etos kerja, percaya diri dan tanggung jawab tinggi serta merasa bangga menjadi guru; e) Menjaga kode etik guru.

## 3) Kompetensi Sosial

Menurut Margono, dalam Peraturan Menteri Agama No.16 tahun 2010 pasal 16 tentang pengelolaan pendidikan agama di sekolah, menyatakan bahwa kompetensi sosial guru

---

<sup>50</sup> Nurlaela, Aduari, and Sudarwadi, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Manokwari," *Journal Management Business Journal*, Vol 4 No 1 (2021), 942.

pendidikan agama yaitu sebagai berikut: a) Sikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif berdasarkan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi; b) Sikap adaptif dengan lingkungan sosial budaya tempat bertugas; c) Sikap komunikatif dengan komunitas guru, warga sekolah dan warga masyarakat.

#### 4) Kompetensi Profesional

Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 menyebutkan tentang Guru dan Dosen dalam prinsip profesionalitas, yaitu:

- a) Profesionalitas guru dan dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip berikut (1) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealism; (2) Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia; (3) Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai bidang; (4) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai bidang memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas secara professional; (5) Memiliki penghasilan sesuai prestasi kerja; (6) Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara kontinyu dengan belajar sepanjang hayat; (7) Memiliki payung hukum dalam melaksanakan tugas; (8) Memiliki organisasi profesi yang berwenang mengatur hal-hal terkait tugas keprofesionalan guru.
- b) Pemberdayaan profesi guru atau dosen diselenggarakan melalui pengembangan diri secara demokratis, berkeadilan, tidak diskriminatif dan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, kultural, kemajemukan bangsa dan kode etik profesi.

Menurut Mulyasa kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru tercermin dalam menerapkan landasan kependidikan, menguasai materi standar, mengelola program pembelajaran, dan memahami penelitian dalam pembelajaran serta tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru.<sup>51</sup>Guru dikatakan

---

<sup>51</sup> Nurlaela, Aduari, and Sudarwadi, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Manokwari," 942.

professional jika seorang guru mampu menguasai bidang ilmu pengetahuan yang akan diajar dengan baik, memiliki kemampuan menyampaikan atau mengajarkan ilmu yang dimilikinya kepada murid-murid secara efektif dan efisien dan mampu menjadikan pribadi yang mantap, stabil arif, berwibawa, dan berakhlakul karimah.<sup>52</sup>

Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Nanang Fattah dan Jahidin diperoleh hasil kinerja guru dapat menentukan keberhasilan atau prestasi siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.<sup>53</sup> Sistem penilaian kinerja guru adalah sebuah sistem penilaian kinerja berbasis bukti (*evidence based appraisal*) yang didesain untuk mengevaluasi tingkatan kinerja guru secara individu dalam melaksanakan tugas utamanya sebagai guru profesional.<sup>54</sup>

Menurut Nurhayati kemampuan profesional guru dapat dirumuskan dengan ciri-ciri sebagai berikut.<sup>55</sup> 1) Mempunyai ketrampilan yang berdasar konsep dan teori ilmu pengetahuan, 2) Selalu fokus dengan keahlian sesuai bidang profesinya, 3) Mempunyai tingkat pendidikan keguruan yang handal, 4) Selalu peka terhadap dampak masyarakat dari pekerjaan yang dilakukan, 5) Mengikuti perkembangan yang sejalan dengan dinamika kehidupan, 6) Dalam melaksanakan tugasnya selalu berdasar pada kode etik, 7) Mempunyai klien/objek layanan yang tetap, 8) Kehadiran sangat diperlukan oleh masyarakat.

Kinerja guru diharapkan berimplikasi positif terhadap perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru, juga harus

---

<sup>52</sup> Hasan Mboti Rahmayati M. Aminudin, Khouzaym M. Almasyarie, "Peran Supervisi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di MAN Model Kupang," *Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 2, no. (2022), 18.

<sup>53</sup> Ekasari, "Analisis Deskriptif Pada SMA Negeri di Kabupaten Purwakarta," 140.

<sup>54</sup> Fauzi, *Profesi Keguruan*, 186.

<sup>55</sup> Somawati, "Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10, no 2 (Juli, 2022),137.

berdampak pada peningkatan prestasi siswa.<sup>56</sup> Menurut Karadag *Student satisfaction has become an important target for the school.*<sup>57</sup>

c. Tujuan Penilaian Kinerja Guru

Adapun tujuan dari sistem penilaian kinerja guru yaitu:<sup>58</sup>

- 1) Menentukan tingkat kompetensi seorang guru;
- 2) Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja guru dan sekolah;
- 3) Menyajikan suatu landasan untuk pengambilan keputusan dalam mekanisme penetapan efektif atau kurang efektifnya kinerja guru;
- 4) Menyediakan landasan untuk program pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru;
- 5) Menjamin bahwa guru melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta mempertahankan sikap-sikap yang positif dalam mendukung pembelajaran peserta didik untuk mencapai prestasinya;
- 6) Menyediakan dasar dalam sistem peningkatan promosi dan karir guru serta bentuk penghargaan lainnya.

Penilaian kinerja guru kelas atau mata pelajaran dilakukan dengan mengacu kepada dimensi tugas utama guru yang meliputi kegiatan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi, dan menilai termasuk di dalamnya menganalisis hasil penilaian dan melaksanakan tindak lanjut dari hasil penilaian.<sup>59</sup> Dimensi tugas utama ini kemudian diturunkan menjadi indikator kinerja yang menghasilkan bentuk unjuk kerja guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai perwujudan dari kompetensi yang dimiliki guru, khususnya kompetensi pedagogik dan kompetensi professional.<sup>60</sup>

Pelaksanaan penilaian kinerja guru kelas atau mata pelajaran dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan.

<sup>56</sup> Fauzi, *Profesi Keguruan*, 186.

<sup>57</sup> Karadag, "Multi-level Analyses of Distance Education.Pdf," 2021, 4.

<sup>58</sup> Fauzi, *Profesi Keguruan*, 186.

<sup>59</sup> Fauzi, *Profesi Keguruan*, 190.

<sup>60</sup> Fauzi, *Profesi Keguruan*, 190.

Pengamatan yaitu kegiatan untuk menilai kinerja guru sebelum, selama, dan setelah pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan pemantauan yaitu kegiatan untuk menilai kinerja guru melalui pemeriksaan dokumen, wawancara dengan guru yang dinilai, dan atau wawancara dengan warga sekolah.<sup>61</sup>

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari menyatakan bahwa kinerja guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa yaitu dibuktikan dengan nilai koefisien sig  $0,00 < 0,05$  sependapat dengan Mulyasa guru yang memiliki kinerja tinggi akan berusaha meningkatkan kompetensinya, baik kaitannya dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian, sehingga diperoleh hasil yang optimal .<sup>62</sup>

#### 4. Motivasi

##### a. Pengertian motivasi

Motivasi dapat diartikan dorongan untuk menggerakkan jiwa dan jasmani untuk berbuat dan bertingkah laku dalam mencapai tujuan.<sup>63</sup> Hal yang memotivasi semangat bekerja seseorang adalah memenuhi kebutuhan dan kepuasan material maupun non material yang diperolehnya dari hasil pekerjaannya. Menurut Kurniawan AW motivasi adalah pendorong yang ada dalam diri individu yang memberikan daya penggerak untuk melakukan sesuatu sebaik mungkin, seseorang mempunyai motivasi yang tinggi, maka dia akan berkinerja tinggi .<sup>64</sup>

---

<sup>61</sup> Fauzi, *Profesi Keguruan*, 196.

<sup>62</sup> Darsono, Rokhmaniyah, and Azhar, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman ...," 3448.

<sup>63</sup> Amanah, *Pengantar Manajemen*, 208.

<sup>64</sup> Rusdiana, *Manajemen Mutu Terpadu*, 265.

Beberapa pendapat tentang definisi motivasi yang ditulis oleh Haryanto adalah sebagai berikut:<sup>65</sup> 1) Mc Donald, menyatakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. 2) Thomas L. Good dan Jere B. Braphy menyatakan motivasi sebagai suatu energi penggerak dan pengarah yang dapat memperkuat dan mendorong seseorang untuk bertingkah laku. 3) Siti Sumarni menyatakan motivasi secara harfiah adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk menggerakkan jiwa dan jasmani untuk berbuat dan bertingkah laku secara sadar yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu. Jika kebutuhan dan kepuasannya semakin terpenuhi, maka semangat kerjanya akan semakin baik pula.

#### b. Teori Motivasi

Salah satu teori motivasi yaitu teori *Frederick Herzberg* Faktor-faktor yang berperan sebagai motivator terhadap pegawai yaitu mampu memuaskan dan mendorong orang untuk bekerja baik terdiri dari: *Achievement* (keberhasilan pelaksanaan), *Recognition* (pengakuan) *The work it self* (pekerjaan itu sendiri) *Responsibilitas* (tanggung jawab) *pAdvancement* (pengembangan).<sup>66</sup> Sedangkan menurut *Claude S. George* yang

<sup>65</sup> N F Munawaroh, "Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI ...," 2019, 17, <http://digilib.uinsby.ac.id/32876/>.

<sup>66</sup> Hasan Baharun and Zamroni, *Manajemen Mutu Pendidikan Ikhtiar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Pendekatan Balanced Scorecard*, ed. Akhmad Muadin, *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, vol. 8 (Akademia Pustaka, 2017), 51–52.

menyatakan seseorang mempunyai kebutuhan yang berhubungan dengan tempat dan suasana di lingkungan bekerjanya. Kebutuhan-kebutuhan tersebut sebagai berikut: 1) Upah yang layak; 2) kesempatan untuk maju; 3) pengakuan sebagai individu; 4) keamanan bekerja; 5) tempat kerja yang baik; 6) penerimaan oleh kelompok; 7) perlakuan yang wajar; 8) pengakuan atas prestasi.<sup>67</sup>

Menurut Sondang P.Siagian, teori harapan menyebutkan motivasi merupakan akibat dari suatu hal yang ingin dicapai oleh seseorang, sehingga tindakannya akan mengarah kepada yang dikehendakinya.<sup>68</sup> Motivasi belajar pada siswa juga dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya faktor guru, faktor keluarga, masyarakat dan lingkungan. Motivasi belajar sedikit atau banyak dipengaruhi oleh kepuasan terhadap lingkungan belajarnya.

Motivasi belajar yang tumbuh dari siswa dapat dirangsang atau dipicu oleh kehadiran guru dan kepala sekolah.<sup>69</sup> Menurut Aunurrahman, motivasi merupakan sesuatu hal yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar dan meningkatkan prestasi akademiknya.<sup>70</sup> Menurut Wahidin fungsi motivasi dalam belajar adalah memberikan semangat dalam belajar, menggugah minat, dan membantu siswa untuk memilih jalan atau tingkah laku yang mendukung dalam mencapai tujuan belajar.<sup>71</sup>

---

<sup>67</sup> Agoes Parera, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta Timur, Bumi Aksara, 2020), 163.

<sup>68</sup> Sondang P.Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 292; Dr. H. Hasan Baharun and Dr. Zamroni, *Manajemen Mutu Pendidikan Ikhtiar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Pendekatan Balanced Scorecard*, (Tulungagung, Akademia Pustaka, 2017), 50.

<sup>69</sup> dkk Rahino, "Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Motivasi Siswa" 7, no. 1 (2022): 10.

<sup>70</sup> Rusdiana, *Manajemen Mutu Terpadu*, 266.

<sup>71</sup> Rahino, "Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Motivasi Siswa," 10.

Dapat disimpulkan motivasi belajar siswa adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk menggerakkan jiwa dan jasmani untuk berbuat dan bertingkah laku secara sadar yang ditandai dengan timbulnya ketekunan dalam belajar, minat, fokus, dalam mencapai tujuan belajar yang akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Rendahnya motivasi belajar siswa menunjukkan rendahnya kinerja guru karena indikator kerja guru sebagian merupakan kegiatan yang fokusnya ke siswa.<sup>72</sup>

#### c. Dimensi Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa meliputi dimensi:<sup>73</sup> 1) Ketekunan dalam belajar, meliputi: 2) Rutinitas harian; 3) Aktif dalam kegiatan belajar mengajar; 4) Aktif belajar di rumah; 5) Selalu ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, meliputi: a) Mensikapi terhadap kesulitan; b) Berusaha mengatasi kesulitan. c) Minat dan fokus terhadap belajar, meliputi: (1) Membiasakan diri aktif dalam pelajaran, (2) Termotivasi dalam kegiatan belajar.

Dalam pembelajaran selalu berprestasi, meliputi: 1) Berusaha keras dalam berprestasi; 2) Terpenuhi kualifikasi dalam hasil belajar. Kemandirian dalam belajar meliputi: 1) Aktif mengerjakan PR atau tugas; 2) Memanfaatkan waktu di luar jam pelajaran.

#### d. Upaya Peningkatan Motivasi Belajar

Menurut Erwin Widiasworo, upaya peningkatan motivasi belajar siswa, yaitu:<sup>74</sup>

<sup>72</sup> Anisah, Ferdian Ari Bowo, and Eka Wahyu Hidayat, "Peranan Efikasi Diri Guru dalam Prestasi Belajar Siswa" 15, no. April (2022): 43.

<sup>73</sup> Haris, "Tesis Pengaruh Layanan Pendidikan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Peserta Didik TKJ di SMKS Bina Insan Kamil Kota Bekasi .," (Bekasi: Universitas Satya Negara Indonesia, 2021), 29–30.

<sup>74</sup> Erwin Widiasworo, *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2015), 7-8; Munawaroh, "Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI ...," (Surabaya:2019),18–20.

- 1) Memberi angka, dalam hal ini sebagai symbol dari nilai kegiatan belajarnya.
- 2) Hadiah, hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi , tetapi tidaklah selalu demikian, karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut.
- 3) Saingan / kompetisi, saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa.
- 4) Ego-involvement, menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan.
- 5) Memberi ulangan, para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan.
- 6) Mengetahui hasil, dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk giat belajar.
- 7) Pujian, dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.
- 8) Hukuman, hukuman adalah bentuk reinformen yang negatif tetapi jika diberikan secara tepat dan bijak menjadi alat motivasi.
- 9) Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, pada diri siswa itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.
- 10) Minat, motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.
- 11) Ice breaking saat jenuh, ice breaking adalah cara yang tepat untuk suasana menjadi menyenangkan kembali. Selain breaking juga dapat membuat suasana yang sebelum menjadi lebih

kondusif dan membuat peserta didik untuk menerima materi pelajaran.

## 5. Prestasi Belajar

### a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah nilai kemampuan siswa setelah evaluasi diberikan sebagai perwujudan dari upaya yang telah dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung.<sup>75</sup> Menurut Muhamad Buhais Ishaka dan Bondan Dwi Hatmoko prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>76</sup> Menurut Suda para pengelola pendidikan telah melakukan hal-hal yang baik dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>77</sup> Dapat disimpulkan prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun diluar sekolah

Di sekolah, prestasi belajar tersebut diperoleh melalui proses pembelajaran. Pembelajaran terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kemampuan menilai prestasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar perlu di miliki oleh guru, kemampuan yang dimaksud adalah mengukur perubahan tingkah laku siswa dan mengukur kemahiran dirinya dalam mengajar dan membuat program.<sup>78</sup>

Untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi, ketiga komponen belajar tersebut (siswa, guru dan sumber belajar) harus

---

<sup>75</sup> Ekasari, "Analisis Deskriptif Pada Sma Negeri di Kabupaten Purwakarta," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 2 No 1 (April, 2018), 41.

<sup>76</sup> Bondan DwiHatmoko Muhamad Buhais Ishaka, "Pengaruh Kemampuan Berpikir Positif Dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa," *Susunan Artikel Pendidikan* Vol.6 no.3 (April 2022), 379.

<sup>77</sup> Somawati, "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* (Juli, 2022), 136.

<sup>78</sup> Hatta, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*, 41.

sinergis dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

Salah satu indikasi pencapaian proses pendidikan tersebut terwujudnya prestasi belajar siswa yang memuaskan atau prestasi belajar yang baik. Dapat disimpulkan prestasi belajar siswa adalah suatu hasil belajar yang dicapai seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun diluar sekolah sebagai rumusan yang diberikan guru bidang studi mengenai kemajuan atau prestasi belajar selama masa tertentu.

Heather Fry, Steve Ketteridge, and Stephanie Marshall: *In writing learning outcomes, there are other factors relating to the curriculum 'as student experience it that need to be taken into consideration, for example learning outcomes should include a description of the kinds of performances by which achievement will be judged.*<sup>79</sup>

#### b. Teori Prestasi .

Teori *achievement* dari *McClelland* teori ini mengklasifikasi motivasi berdasarkan akibat suatu kegiatan berupa prestasi yang di capai, termasuk juga dalam bekerja, kebutuhan prestasi merupakan motivasi dalam pelaksanaan pekerjaan.<sup>80</sup> Kebutuhan ini memerlukan dan mengharuskan seseorang pekerja melakukan kegiatan belajar, agar menguasai ketrampilan/keahlian yang memungkinkan seorang pekerja mencapai suatu prestasi.<sup>81</sup>

---

<sup>79</sup> Heather Fry, Steve Ketteridge, and Stephanie Marshall, *Key Aspects of Teaching and Learning: Enhancing Learning in Legal Education, A Handbook for Teaching and Learning in Higher Education*, 2021, 46, <https://doi.org/10.4324/9780203891414-32>.

<sup>80</sup> Amanah, *Pengantar Manajemen*, 216.

<sup>81</sup> Amanah, *Pengantar Manajemen*, 216.

Suatu aktivitas dapat dikategorikan suatu prestasi belajar apabila terpenuhinya unsur-unsur yaitu 1) Adanya perubahan tingkah laku; 2) perubahan terjadi dari hasil latihan atau pengalaman; 3) Perubahan menyangkut beberapa aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>82</sup>

Kemampuan – kemampuan peserta didik dalam proses belajar mengajar oleh Benyamin Bloom yang dikutip oleh Nana Sudjana mengklasifikasikan secara garis besar menjadi tiga ranah sebagai berikut:<sup>83</sup> 1) Ranah Kognitif meliputi sikap belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi; 2) Ranah Afektif meliputi sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek, yaitu kepekaan dalam menerima rangsangan, jawaban atas reaksi, penilain, organisasi, dan internalisasi; 3) Ranah Psikomotor meliputi dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak individu.

Teori Efikasi Caprara et.al. Caprara et.al menemukan bahwa faktor-faktor penentu prestasi akademik dan kesuksesan pribadi adalah ciri kepribadian dan efikasi diri.<sup>84</sup> Efikasi diri adalah keyakinan dalam kemampuan seseorang untuk mengatur dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk menangani situasi masa depan.<sup>85</sup>

---

<sup>82</sup> Zenita Afifah Fitriyani, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pemasaran, Kualitas Pelayanan Dan Word of Mouth Terhadap Capaian Balanced Scorecard Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan Di Sunrise Mall Mojokerto," *JEBDEER: Journal of Entrepreneurship, Business Development and Economic Educations Research* 1, no. 2 (2018): 7, <https://doi.org/10.32616/jbr.v1i2.101>.

<sup>83</sup> Fitriyani, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pemasaran, Kualitas Pelayanan Dan Word of Mouth Terhadap Capaian Balanced Scorecard Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan Di Sunrise Mall Mojokerto," 8.

<sup>84</sup> Anisah, Bowo, and Hidayat, "Peranan Efikasi Diri Guru Dalam Prestasi Belajar Siswa," *Manjerial*, Vol 15 No 2 (November ,2022), 42.

<sup>85</sup> Anisah, Bowo, and Hidayat, "Peranan Efikasi Diri Guru Dalam Prestasi Belajar Siswa," 42.

Seseorang yang mempunyai efikasi diri yang kuat akan menciptakan perasaan tenang dan siap menghadapi tantangan untuk menghadapi tugas-tugas yang sulit. Menurut Skaalvik bagi guru efikasi diri dapat meningkatkan ketekunan dan menghadapi kesulitan siswa dalam belajar dan telah terbukti mempengaruhi pelajaran, antusiasme, komitmen dan cara mengajar.<sup>86</sup>

c. Tiga kegiatan guru dalam melaksanakan evaluasi

Tiga sasaran yang hendak dicapai dalam melaksanakan evaluasi yaitu:<sup>87</sup> 1) Prestasi berupa pernyataan dalam bentuk angka dan nilai tingkah laku; 2) Prestasi mengajar berupa pernyataan lingkungan yang mengamatinya melalui penghargaan atas prestasi yang diraihnya; 3) Keunggulan program yang dibuat guru, karena relevan dengan kebutuhan siswa di lingkungannya.

Menurut teori yang diungkapkan oleh R.Gagne hasil belajar berupa kapabilitas yang ditimbulkan oleh stimulasi yang berasal dari lingkungan proses kognitif yang dilakukan oleh siswa.<sup>88</sup> Peran guru sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing apabila dilaksanakan dengan maksimal nantinya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang maksimal sehingga para siswa mampu meraih hasil belajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

d. Tiga ranah dalam prestasi belajar

Menurut Muhibbid Syah, tiga ranah dalam prestasi belajar yaitu: <sup>89</sup>1) Prestasi yang bersifat kognitif yaitu berupa kemampuan siswa mengingat, memahami, menerapkan,

---

<sup>86</sup> Anisah, Bowo, and Hidayat, "Peranan Efikasi Diri Guru Dalam Prestasi Belajar Siswa," 42.

<sup>87</sup> Hatta, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*, 41.

<sup>88</sup> Ekasari, "Analisis Deskriptif Pada Sma Negeri Di Kabupaten Purwakarta," 140.

<sup>89</sup> Munawaroh, "Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI ...," 25–26.

mengamati, menganalisa, membuat analisa dan sebagainya. Konkritnya, siswa dapat menyebutkan dan menguraikan pelajaran minggu lalu, berarti siswa tersebut sudah dapat dianggap memiliki prestasi yang bersifat kognitif; 2) Prestasi yang bersifat afektif yaitu siswa dapat dianggap memiliki prestasi bersifat afektif, jika sudah bisa bersikap untuk menghargai, serta dapat menerima dan menolak terhadap suatu pernyataan dan permasalahan yang sedang mereka hadapi; 3) Prestasi bersifat psikomotor yaitu kecakapan eksperimen verbal dan non verbal, ketrampilan bertindak dan gerak.

e. Kegiatan Guru dalam menilai prestasi siswa

Ada beberapa kegiatan guru yang dilakukan guru dalam menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran sebagai berikut: Pertama, memahami arti fungsi penilaian. Kedua, memahami berbagai macam teknik serta cara penilaian. Ketiga, merangkai teknik serta cara penilaian. Keempat, memahami kriteria pemilihan teknik serta prosedur penilaian. Kelima, memproses dan menginterpretasikan hasil penilaian. Keenam, memanfaatkan hasil-hasil penilaian untuk proses revisi dalam kegiatan belajar mengajar. Ketujuh, mengecek dari teknik dan proses penilaian. Kedelapan, menganalisa dari kegiatan pengajaran apakah sudah efektif atau belum.<sup>90</sup>

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Saat melaksanakan penelitian, maka peneliti mencantumkan kajian terdahulu atau penelitian yang sudah dilaksanakan untuk memperkuat bahwa penelitian yang dilaksanakan belum pernah diteliti oleh orang lain. Beberapa diantaranya akan diuraikan sebagai berikut dibawah ini:

---

<sup>90</sup> Hatta, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*, 41.

Penelitian Laelal Husnul Hotimah, Pengaruh Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Sumber Rejo Kecamatan Wadas Lintang Kabupaten Wonosobo. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Kinerja Guru secara simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa di SDN 2 Sumber Rejo Kecamatan MWadas Lintang Kabupaten Wonosobo. Dalam penelitian ini hanya mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa.<sup>91</sup> Sedangkan penelitian yang akan dilakukan melakukan penelitian tentang pengaruh mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru terhadap motivasi, dan prestasi belajar siswa.

Sedangkan Fiqry Ardian, dalam penelitian berjudul Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 9 Banua Kabupaten Majene. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh gaya kepemimpinan guru terhadap prestasi peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 9 Banua tahun ajaran 2021/2022. Di penelitian ini hanya mengetahui pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan terhadap motivasi belajar peserta didik.<sup>92</sup> Sedangkan penelitian yang akan dilakukan melakukan penelitian tentang pengaruh mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru terhadap motivasi, dan prestasi belajar siswa.

Ilham Akbar Pratomo, dalam penelitiannya berjudul Pengaruh Kinerja Guru dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh antara kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar PAI siswa di SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang.

---

<sup>91</sup> Hotimah, "Pengaruh Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberejo Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo." (Kebumen: IAINU Kebumen, 2021).

<sup>92</sup> Fiqry Ardian, "Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri 9 Banua Kabupaten Majene,"(Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2022).

Lingkungan sekolah dipengaruhi oleh prestasi belajar PAI siswa di SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang. Kinerja guru PAI dan lingkungan sekolah masing-masing bertanggung jawab atas prestasi belajar PAI siswa SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang. Di penelitian ini hanya mengetahui pengaruh antara kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa metode pendekatan kuantitatif.<sup>93</sup> Sedangkan penelitian yang akan dilakukan melakukan penelitian tentang pengaruh mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru terhadap motivasi, dan prestasi belajar siswa.

Sedangkan Abdul Haris, dalam Pengaruh Layanan Pendidikan, Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Didik TKJ di SMKS Bina Insan Kamil Kota Bekasi. Hasil penelitian yang diperoleh terdapat pengaruh positif dan signifikan atas beberapa variabel yaitu layanan pendidikan, fasilitas belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi peserta didik. Di penelitian ini hanya mengetahui pengaruh yang signifikan layanan pendidikan terhadap prestasi belajar peserta didik atau siswa.<sup>94</sup> Sedangkan penelitian yang akan dilakukan melakukan penelitian tentang pengaruh mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru terhadap motivasi, dan prestasi belajar siswa.

Adapun Asril Fahmi Lubis dalam penelitiannya, Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Bandar Lampung. Hasil penelitian yang diperoleh pengaruh yang positif dalam layanan terhadap kepuasan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Bandar Lampung. Di penelitian ini hanya mengetahui pengaruh yang signifikan dalam layanan mutu pendidikan

---

<sup>93</sup> Ilham Akbar Pratomo, "Pengaruh Kinerja Guru Pai Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Sd Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang" (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021).

<sup>94</sup> Haris, " Pengaruh Layanan Pendidikan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik TKJ di SMKS Bina Insan Kamil Kota Bekasi ." (Bekasi: Universitas Satya Negara Indonesia, 2021).

terhadap siswa.<sup>95</sup> Sedangkan penelitian yang akan dilakukan melakukan penelitian tentang pengaruh mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru terhadap motivasi, dan prestasi belajar siswa.

Zayin Qusna Maulida dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI Jurusan Agama di MA Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023. Hasil penelitian yang diperoleh pengaruh ada kesamaan pada variable  $Y_1$  dan  $Y_2$ , yaitu motivasi dan prestasi belajar siswa. Untuk mengetahui pengaruh yang positif lingkungan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Di penelitian ini hanya mengetahui pengaruh lingkungan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.<sup>96</sup> Sedangkan penelitian yang akan dilakukan melakukan penelitian tentang pengaruh mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru terhadap motivasi, dan prestasi belajar siswa.

Dengan judul Rahino dkk., Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi belajar Siswa. Hasil penelitian yang diperoleh mengetahui pengaruh positif kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap motivasi belajar siswa, pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa. Di penelitian ini hanya mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dengan motivasi belajar siswa dan pengaruh positif kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa dan pengaruh kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dan kinerja guru secara simultan terhadap motivasi belajar siswa pembelajaran kepala sekolah dan kinerja guru secara simultan terhadap motivasi belajar

---

<sup>95</sup> Fahmi Lubis Asril, "Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Bandar Lampung," *Repository UIN Raden Intan*, 2021, 1–55, [http://repository.radenintan.ac.id/14931/1/Perpus Pusat Bab 1 dan 2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/14931/1/Perpus%20Pusat%20Bab%201%20dan%202.pdf).

<sup>96</sup> Zayin Qusna Maulida, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI Jurusan Agama di MA Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2020-2021," (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021).

siswa.<sup>97</sup> Sedangkan penelitian yang akan dilakukan melakukan penelitian tentang pengaruh mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru terhadap motivasi, dan prestasi belajar siswa.

Darsono dkk, dengan penelitian berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen. Hasil penelitian yang diperoleh mengetahui pengaruh positif Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen.<sup>98</sup> Sedangkan penelitian yang akan dilakukan melakukan penelitian tentang pengaruh mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru terhadap motivasi, dan prestasi belajar siswa.

Muhammad Ramdani Nur dan Ajeng Retno Nurmiranti dalam penelitiannya “Pengaruh Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani wa Kelas IV tahun pelajaran 2018/2019”. Hasil penelitian yang diperoleh adalah adanya pengaruh profesional Guru Terhadap Hasil Belajar di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani wa Kelas IV tahun pelajaran 2018/2019.” Di penelitian ini hanya mengetahui variabel Professional Guru dan Hasil Belajar Siswa.<sup>99</sup> Sedangkan penelitian yang akan dilakukan melakukan penelitian tentang pengaruh mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru terhadap motivasi, dan prestasi belajar siswa.

Caterina dkk, “Pengaruh Kinerja Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA N 1 Pagai Utara Selatan.” Hasil penelitian yang diperoleh

---

<sup>97</sup> Rahino, “Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Siswa,” *Jurnal Pendidikan Tambusi*, Vol 5 no 2 (2021), 10.

<sup>98</sup> Darsono, Rokhmaniyah, and Azhar, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Di Gugus Jenderal Sudirman ...,” *Jurnal Pendidikan Tambusi*, Vol. 5 no.2 (2021), 3444.

<sup>99</sup> Muhammad Ramdani Nur and Ajeng Retno Nurmiranti, “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani,” *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol.1, no. 1 (2020), 11.

adanya pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa.<sup>100</sup> Sedangkan penelitian yang akan dilakukan melakukan penelitian tentang pengaruh mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru terhadap motivasi, dan prestasi belajar siswa.

### C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan telaah hasil penelitian di atas, maka dapat diajukan kerangka berpikir sebagai berikut:

1. Jika mutu layanan baik, maka motivasi dan prestasi belajar akan baik
2. Jika kepemimpinan kepala sekolah baik maka motivasi dan prestasi belajar siswa baik.

Pada kondisi tertentu tidak berpengaruh, dikarenakan kepala sekolah lebih fokus terhadap manajemen secara menyeluruh.

3. Jika nilai kinerja guru baik, maka akan berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.

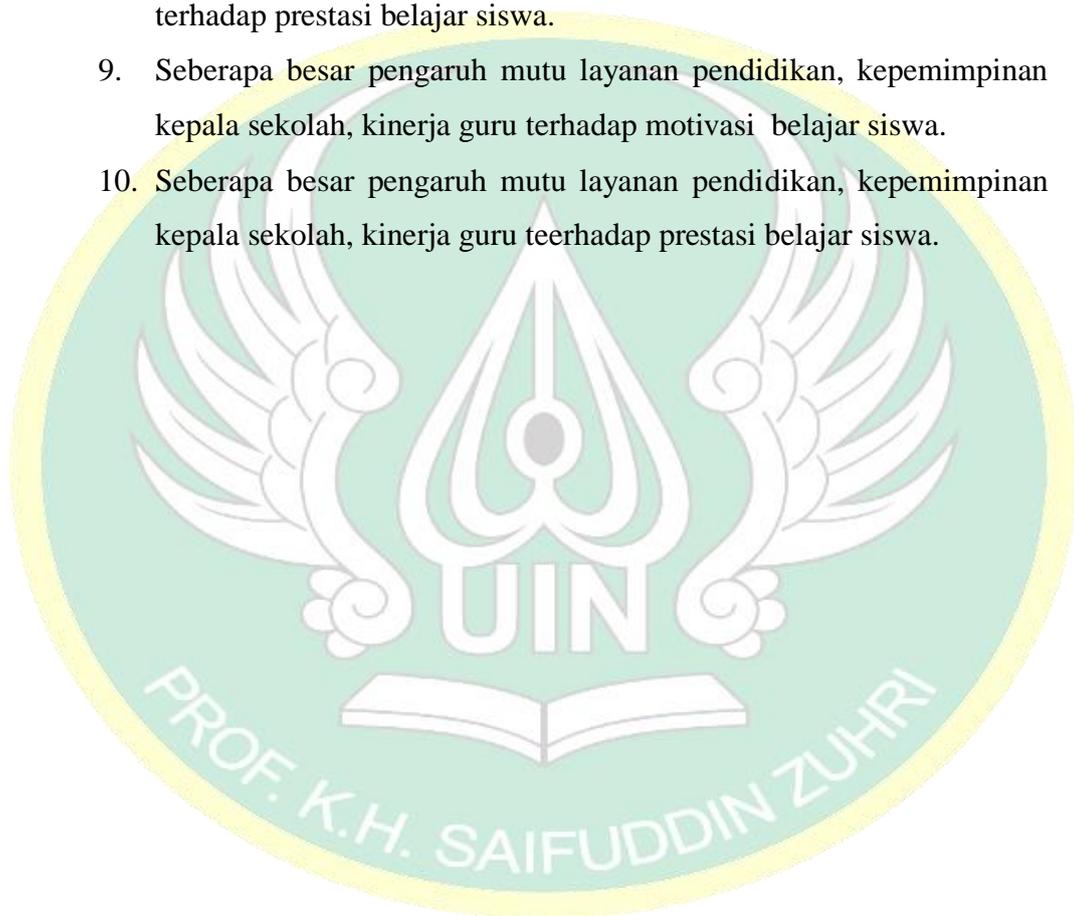
### D. Hipotesis Penelitian

1. Ada pengaruh yang signifikan mutu layanan pendidikan terhadap motivasi belajar siswa.
2. Ada pengaruh yang signifikan mutu layanan pendidikan terhadap prestasi belajar siswa.
3. Ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi belajar siswa.
4. Ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa.
5. Ada pengaruh yang signifikan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa.

---

<sup>100</sup> Ayu Arnita Zalukhu Caterina Lo, "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri Pagai Utara Selatan," *Science Research Journal Of Mai Wandeu* Vol.1 no 2 (2021), 199.

6. Ada pengaruh yang signifikan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa.
7. Ada pengaruh yang signifikan mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa.
8. Ada pengaruh yang signifikan mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.
9. Seberapa besar pengaruh mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa.
10. Seberapa besar pengaruh mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Paradigma, Pendekatan Penelitian, dan Desain Eksperimen

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan paradigma positivis. Dalam penelitian ini mengukur dan menyatakan hubungan antara variabel dalam fenomena dibawah kajian dengan pemikiran yang tepat, melalui hipotesis yang dibangun hasil penelitian diperoleh dari hasil sampel yang kemudian digeneralisasikan kepada semua subyek dalam populasi tersebut.<sup>101</sup>

Pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu melibatkan hubungan sebab akibat (kausalitas) antara satu variabel dengan variabel lainnya.<sup>102</sup> Menurut Nana sudjana penelitian eksperimen, seseorang harus melaksanakan perlakuan terhadap variabel bebas, melaksanakan pengukuran sendiri terhadap variabel bebas dan variabel terikat.<sup>103</sup> Selanjutnya Sugiyono menyatakan bahwa penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali.<sup>104</sup>

Adapun desain eksperimennya terbagi menjadi tiga yaitu: 1) Pre-experimental. Diambil sampel untuk mengerjakan instrumen yang sudah disiapkan; 2) tre -experimental design yaitu eksperimen yang betul-betul, karena desain ini penelitian dapat mengontrol semua variabel ekstra yang mempengaruhi jalannya eksperimen;<sup>105</sup> 3) Faktorial Design ini terlihat variabel moderator pada hasil akhir kesimpulan dari penelitian.<sup>106</sup> Namun di penelitian

---

<sup>101</sup> Samsu, *Metode Penelitian : Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mix Method Serta Research and Development*, 2017, 53.

<sup>102</sup> Samsu, *Metode Penelitian : Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mix Method Serta Research and Development*, 120.

<sup>103</sup> Andi Ibrahim dkk, *Metode Penelitian*, ed. H.Ilyas Ismail, Agustus 20 (Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018), 55.

<sup>104</sup> Andi Ibrahim dkk, *Metode Penelitian*, 55.

<sup>105</sup> Andi Ibrahim dkk, *Metode Penelitian*, 149.

<sup>106</sup> Andi Ibrahim dkk, *Metode Penelitian*, 150.

ini menggunakan desain Pre-Eksperimental jenis studi kasus dengan satu bidikan (*one -Shot Case Study*).

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga yang beralamat di Jalan Letnan Sudani, Desa Kembaran Kulon Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga 53319. Alasan mengambil tempat penelitian di SMP Islam Terpadu, menurut peneliti terdapat beberapa keunikan dibanding sekolah sekitarnya.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian di mulai pada bulan 16 November 2022 sampai 1 April 2023.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh siswa/siswi SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga yang berjumlah 319. Menurut Sugiyono, sampel yang diambil 20% dari jumlah populasi sebanyak 319 siswa, sehingga didapatkan sampel sebanyak 64 siswa.<sup>107</sup>

### **2. Sampel**

Ciri utama dari penelitian eksperimen adalah sampel yang dipakai dengan cara random (acak) dari populasi tertentu.<sup>108</sup> Cara pemilihan sampel dikenal dengan nama teknik sampling atau teknik pengambilan sampel. Teknik yang dipakai di penelitian ini adalah menggunakan Probability

---

<sup>107</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2104), Puji Hardi Adhitya Natakusuma, Suroso, "Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 2 Pekalongan," *Edu Geography* Vol.5 no 3 (2017), 126.

<sup>108</sup> Samsu, *Metode Penelitian : Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mix Method Serta Research and Development*, 122.

Sampling, dimana pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilaksanakan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>109</sup> Cara ini bisa dilaksanakan jika anggota populasi dianggap homogen.

#### D. Rancangan Perlakuan

Pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dengan menggunakan desain/ rancangan studi kasus dengan satu bidikan (one – Shot Case Study) di mana rancangan melibatkan satu kelompok dalam treatment tertentu yang kemudian dilanjutkan dengan observasi / pengukuran. ada 5 variabel yang akan digunakan yaitu mutu layanan pendidikan ( $X_1$ ), kepemimpinan kepala sekolah ( $X_2$ ), kinerja guru ( $X_3$ ), motivasi ( $Y_1$ ), dan prestasi belajar siswa ( $Y_2$ ). Keempat variabel tersebut pengukurannya menggunakan instrumen yang berupa kuesioner, dengan skala likert 1-4. Pada variabel prestasi selain dengan kuesioner juga dengan data nilai akhir semester. Yang terdiri dari sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2) sangat tidak setuju (1). Di variabel  $X_1$  ada 25 pertanyaan, variabel  $X_2$  ada 20 pertanyaan, variabel  $X_3$  30 pertanyaan, variabel  $Y_1$  ada 17 pertanyaan dan variabel  $Y_2$  ada 16 pertanyaan. Dari masing-masing instrumen akan diuji reliabilitas dan uji validitas.

Untuk hasil analisis datanya menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Pada pengujian hipotesis digunakan regresi linier. Regresi linier dilakukan bertahap untuk menganalisis model berganda dengan dua variabel atau lebih variabel independen.

---

<sup>109</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, vol. 21, 2020, 62, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.

## E. Validitas Rancangan Penelitian

Instrumen penelitian yang baik hendaknya memenuhi dua persyaratan utama yaitu valid dan reliabel, instrument yang valid hendaknya mempunyai validitas eksternal dan validitas internal.<sup>110</sup>

### 1. Validitas Internal

Kualitas pelaksanaan rancangan penelitian.<sup>111</sup> Validitas internal memastikan bahwa desain eksperimen yang dipilih oleh peneliti sesuai dengan konsep sebab akibat. Jika kelompok sampel dipilih dan diukur dengan benar, hubungan antara data akan dapat diterima. Instrumen yang mempunyai validitas internal atau rasional

### 2. Validitas Eksternal

Validitas eksternal menggambarkan seberapa efektif temuan eksperimen dapat digeneralisasi ke orang, tempat, atau waktu yang berbeda. Misal kita ambil validitas populasi. Di penelitian ini untuk populasi diambil hanya siswa SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga, untuk kedepannya bisa diambil populasi lingkungan sekolah yang masing satu yayasan dengan SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga yaitu SD Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat instrument utama dan instrument pendukung yang digunakan sebagai alat bantu untuk memperoleh data. Instrumen utama berbentuk kuisisioner atau angket. Koresponden pada penelitian ini nantinya diminta mengisi lembar angket yang berisi mengenai mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, motivasi dan prestasi belajar siswa.

---

<sup>110</sup> Andi Ibrahim dkk, *Metode Penelitian*, 47.

<sup>111</sup> Samsu, *Metode Penelitian : Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mix Method Serta Research and Development*, 122.

Sedangkan instrumen pendukungnya adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan data nilai akhir semester. Prestasi belajar diambil nilai penilaian akhir semester (PAS) untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

## **G. Instruman Penelitian Variabel Bebas dan Variabel Terikat**

### **1. Definisi Konseptual**

Berdasarkan teori-teori sebelumnya, maka dapat disimpulkan menurut peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Mutu layanan pendidikan adalah jasa yang diberikan oleh pihak penyedia jasa atau lembaga pendidikan kepada siswa, di mana hasil output memuaskan bagi siswa dan bermanfaat bagi masyarakat.
- b) Kepemimpinan kepala sekolah adalah perilaku seorang individu yang memimpin aktivitas suatu lembaga pendidikan pada suatu tujuan yang akan dicapai bersama-sama.
- c) Kinerja guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya baik dalam proses pembelajaran atau pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan dalam periode tertentu sesuai dengan standar aturan yang ditetapkan. Dalam kinerja guru dibutuhkan kecakapan dan pengalaman.
- d) Motivasi belajar siswa adalah dorongan yang timbul pada diri siswa untuk menggerakkan jiwa dan jasmani untuk berbuat dan bertindak laku secara sadar berupa ketekunan dalam belajar, minat, fokus, dalam mencapai tujuan belajar yang akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.
- e) Prestasi belajar siswa adalah suatu hasil belajar yang dicapai siswa setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun diluar sekolah sebagai rumusan yang diberikan guru bidang studi mengenai kemajuan atau prestasi belajar selama masa tertentu.

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional yaitu semacam petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional sebaiknya berasal dari konsep teori dan definisi atau gabungan keduanya yang ada di lapangan.

Sesuai dengan judul penelitian, yaitu pengaruh mutu layanan pendidikan ( $X_1$ ), kepemimpinan kepala sekolah ( $X_2$ ), kinerja guru ( $X_3$ ) motivasi ( $Y_1$ ), dan prestasi belajar siswa ( $Y_2$ ), maka definisi operasional yang perlu untuk dijelaskan yaitu:

Tabel 3.1  
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Satuan Ukur
Mutu Layanan Pendidikan ( $X_1$ )	Jasa yang diberikan oleh pihak penyedia jasa atau lembaga pendidikan kepada siswa, dimana hasil output memuaskan bagi siswa dan bermanfaat bagi masyarakat.	<i>Tangibles</i> /bukti fisik	Instrumen dengan kuesioner, dengan skala likert
		a. Gedung, ruang kelas untuk belajar	
		b. Media atau alat pembelajaran	
		c. Kebersihan	
		d. Kerapian dan kenyamanan ruangan	
		e. Penampilan fisik dari personel penyedia jasa	
		<i>Realibility</i> (keandalan)	
		a. Kedisipinan dari penanaman	

		<p>karakter terhadap peserta didik</p>	
		<p>b. Penyaluran bakat dan minat sesuai kemampuan siswa</p> <p><i>Assurance</i> /jaminan</p> <p>a. Sholat dengan kesadaran</p> <p>b. Hafalan minimal 6 Juz</p> <p>c. Membaca dan menghafal hadist</p> <p>d. Hafal dzikir dan doa sesudah sholat</p> <p>e. Berakhlak islami</p> <p>f. Berkemampuan dasar matematis</p> <p>g. Berkemampuan yang baik, bersih, rapi sopan, disiplin dan berwawasan lingkungan</p>	

		<p><i>Empathy</i> /Empati</p> <p>a. Kemudahan orang tua untuk menghubungi sekolah</p> <p>b. Kemampuan guru dan karyawan untuk berkomunikasi dengan siswa</p> <p>c. Sekolah memenuhi kebutuhan siswa</p>	
		<p><i>Responsiveness</i> / kesigapan</p> <p>a. Pelayanan sesuai kebutuhan secara cepat, tepat</p>	

Variabel	Definisi	Indikator	Satuan Ukur
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X <sub>2</sub> )	Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah perilaku individu yang memimpin aktivitas suatu lembaga pendidikan pada suatu tujuan yang akan dicapai bersama-sama.	a. Menekankan kepada guru dan seluruh warga sekolah untuk memenuhi norma-norma pembelajaran dengan disiplin yang tinggi (teori psikologis)	Instrumen dengan kuesioner menggunakan skala likert
		b. Membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah-masalah kerjanya, dan bersedia memberikan bantuan secara proporsional dan professional (teori kelakuan kepribadian)	Instrumen dengan kuesioner menggunakan skala likert
		c. Memberikan dukungan kepada para guru untuk menegakkan disiplin peserta didik (teori psikologis)	

		d. Menunjukkan sikap dan perilaku teladan yang dapat menjadi panutan atau model bagi guru, peserta didik, dan seluruh warga sekolah (teori sosiologis)	
Kinerja Guru (X <sub>3</sub> )	Kinerja Guru adalah Kemampuan guru dalam rangka melaksanakan tugasnya baik dalam proses pembelajaran atau pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan dalam periode tertentu sesuai dengan standar aturan yang ditetapkan.	e. Memberikan ruang pemberdayaan sekolah kepada seluruh warga sekolah (teori suportif) a. Perencanaan pembelajaran b. Pelaksanaan pembelajaran c. Penilaian hasil pembelajaran d. Melatih dan membimbing e. Tugas tambahan	
Motivasi (Y <sub>1</sub> )	Motivasi belajar siswa yaitu dorongan Yang timbul pada diri siswa, berketekunan, minat, dan fokus dalam belajar untuk mencapai prestasi yang diinginkan.	a. Pengakuan atas prestasi/penghargaan b. Tingkah laku ingin mencapai harapan c. Kebutuhan pokok yang	Instrumen dengan kuesioner menggunakan skala likert

		harus dijalani	
		d. Pemenuhan kebutuhan rasa aman	
		e. Hubungan antar individu dan masyarakat	
		f. Maju dan meningkatkan kemampuan pribadi	
		g. Hubungan seseorang dengan lingkungannya	
		h. Upaya mencapai nilai layak	
		i. Pengakuan sebagai individu/diterima dalam kelompok	
		j. Keamanan belajar	
		k. Tempat belajar yang nyaman	
		l. Perilaku yang wajar	
Prestasi Belajar Siswa (Y <sub>2</sub> )	Prestasi belajar siswa adalah suatu hasil belajar yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah sebagai rumusan yang diberikan oleh guru bidang studi mengenai kemajuan	a. Niat mengikuti pelajaran (Kognitif)	
		b. Senang mendapat tugas (Afektif)	

	<p>atau prestasi belajar selama masa tertentu.</p>	<p>c. Giat belajar (Psikomotor)  d. Kesempakatan bertanya (Psikomotor)  e. Mengajukan pertanyaan yang jelas (Psikomotor)  f. Menjawab pertanyaan guru (Afektif)  g. Mengerjakan tugas (Afektif)  h. Menarik dalam menyampaikan (Psikomotor)  i. Suasana kelas kondusif (Afektif)  j. Mendapat nilai bagus (Kognitif)  k. Aktif ikut pelajaran (Psikomotor)  l. Menerima pujian dari guru (Kognitif )  m. Menyadari belum paham (Kognitif)</p>	
--	--	---	--

## 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel

Tabel 3.2

Variabel Mutu Layanan Pendidikan ( $X_1$ )

No	Variabel	Indikator	No Item Positif	No Item Negatif	Jumlah Item
1	<b>Mutu Layanan Pendidikan</b>	<i>Tangibles</i> /bukti fisik			
		a. Gedung, ruang kelas untuk belajar	1		1
		b. Media atau alat pembelajaran	2,3		2
		c. Kebersihan	4		1
		d. Kerapian dan kenyamanan ruangan	5		1
		e. Penampilan fisik dari personel penyedia jasa	6		1
		<i>Realibility</i> (keandalan)			
		a. Kedisipinan dari penanaman karakter terhadap peserta didik	7,8,9		3
		b. Penyaluran bakat dan minat sesuai kemampuan siswa	10		1
		<i>Assurance</i> /jaminan			
		a. Sholat dengan kesadaran	11		1
		b. Hafalan minimal 6 Juz	12		1
		c. Membaca dan menghafal hadist	13		1
		d. Hafal dzikir dan doa sesudah sholat	14		1
e. Berakhlak islami	15,16		2		
f. Berkemampuan dasar matematis	17		1		
g. Berkemampuan yang baik, bersih, rapi sopan, disiplin dan berwawasan lingkungan	18		1		

No	Variabel	Indikator	No Item Positif	No Item Negatif	Jumlah Item
		<i>Empathy</i> /Empati			
		a. Kemudahan orang tua untuk menghubungi sekolah	19		1
		b. Kemampuan guru dan karyawan untuk berkomunikasi dengan siswa	20		1
		c. Sekolah memenuhi kebutuhan siswa	21		1
		<i>Responsiveness</i> / kesigapan			
		a. Pelayanan sesuai kebutuhan secara cepat, tepat	22,23,24,25		4

Tabel 3.3

Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X<sub>2</sub>)

2	<b>Kepemimpinan Kepala Sekolah Teori Kepemimpinan (X<sub>2</sub>)</b>	a. Menekankan kepada guru dan seluruh warga sekolah untuk memenuhi norma-norma pembelajaran dengan disiplin yang tinggi (teori psikologis)	1,2,3,4		
		b. Membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah-masalah kerjanya, dan bersedia memberikan bantuan secara proporsional dan professional (teori kelakuan kepribadian)	5,6,7		
		c. Memberikan dukungan kepada	8,9,10,11		

		para guru untuk menegakkan disiplin peserta didik (teori psikologis)		
		d. Menunjukkan sikap dan perilaku teladan yang dapat menjadi panutan atau model bagi guru, peserta didik, dan seluruh warga sekolah (teori sosiologis)	12,13,14,15,16	
		e. Memberikan ruang pemberdayaan sekolah kepada seluruh warga sekolah (teori suportif)	17,18,19,20	

Tabel 3.4  
Variabel Kinerja Guru ( $X_3$ )

	Kinerja Guru ( $X_3$ )	a. Perencanaan pembelajaran	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	
		b. Pelaksanaan pembelajaran	11,12,13,14,15,16	
		c. Penilaian hasil pembelajaran	17,18,19,20,21,22,23,24	
		d. Melatih dan membimbing	25,26	
		e. Tugas tambahan	27,28,29,30,31	

Tabel 3.5  
Variabel Motivasi ( $Y_1$ )

No	Variabel	Indikator	No Item Positif	No Item Negatif	Jumlah Item
	Motivasi ( $Y_1$ )	a. Pengakuan atas prestasi/penghargaan	1		1
		b. Tingkah laku ingin mencapai harapan	2,3,4		3

		c. Kebutuhan pokok yang harus dijalani	5,6		2
		d. Pemenuhan kebutuhan rasa aman	7		1
		e. Hubungan antar individu dan masyarakat	8		1
		f. Maju dan meningkatkan kemampuan pribadi	9		1
		g. Hubungan seseorang dengan lingkungannya	10		1
		h. Upaya mencapai nilai layak	12,13	11	3
		i. Pengakuan sebagai individu/diterima dalam kelompok	14		1
		j. Keamanan belajar		15	1
		k. Tempat belajar yang nyaman	16		1
		l. Perilaku yang wajar	17		1

Tabel 3.6  
Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y<sub>2</sub>)

2.	Prestasi Belajar (Y <sub>2</sub> )	a. Niat mengikuti pelajaran (Kognitif)	1		1
		b. Senang mendapat tugas (Afektif)	2,4		2
		c. Giat belajar (Psikomotor)	3		1
		d. Kesempakatan bertanya (Psikomotor)	5,6,		2
		e. Mengajukan pertanyaan yang jelas (Psikomotor)	7		1
		f. Menjawab pertanyaan guru (Afektif)	8		1
		g. Mengerjakan tugas (Afektif)	9		1
		h. Menarik dalam menyampaikan (Psikomotor)	10		1
		i. Suasana kelas kondusif (Afektif)	11		1

	j. Mendapat nilai bagus (Kognitif)	12		1
	k. Aktif ikut pelajaran (Psikomotor)	13,14		2
	l. Menerima pujian dari guru (Kognitif)	15		1
	m. Menyadari belum paham (Kognitif)	16		1

#### 4. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### a) Kuesioner

Kuesioner yang dipakai adalah kuesioner tertutup yang bermuatan sebgaiian persoalan yang diiringi balasan terpaut pada beberapa mungkin balasan yang telah diadakan, menyesuaikan variabel yang akan diteliti.

Tabel 3.7

Skor skala Likert untuk masing-masing jawaban Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

##### b) Observasi.

Observasi atau pemantauan yang dilakukan yaitu untuk menggali informasi ditempat lokasi yaitu di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga yaitu yang terkait variabel yang mau diteliti.

##### c) Wawancara.

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan tanya jawab leluasa yang mana tidak memakai prinsip tanya jawab yang disusun terlebih dahulu dengan cara analitis buat pengumpulan data.

d) Dokumen.

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data hasil prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan dokumentasi foto untuk melengkapi saat observasi.

5. Uji validitas dan Reliabilitas

a. Validitas Instrumen

Analisis uji validitas instrumen yang dilakukan yaitu dengan secara menghitung koefisien korelasi antara masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari pertanyaan tersebut. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Menurut Ghazali, kriteria valid atau tidak adalah jika korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan di bawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid, dan jika korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan di atas 0,05 maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.<sup>112</sup> Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

Apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ table}$  (pada taraf signifikansi 0,05), maka kuesioner tersebut valid.

Apabila  $r \text{ hitung} < r \text{ table}$  (pada taraf signifikansi 0,05), maka dikatakan kuesioner tersebut tidak valid.

---

<sup>112</sup> Sholaika, "Pengaruh Motivasi dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Ponorogo pada Masa Pandemi Covid-19," (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021), 45.

Menurut Slamet Santoso menghitung korelasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>113</sup>

$$r = \frac{n(\sum x) - (\sum x \sum y)}{(n \sum x^2 \sqrt{(\sum x)^2 - (\sum y)^2})}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

x = skor pertanyaan

y = skor total

#### b. Reliabilitas Instrumen

Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Ghozali, untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistic Cronbach Alfa, suatu variable dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach's Alfa > 0,60 sedangkan jika sebaliknya data tersebut dikatakan tidak reliable.<sup>114</sup> Menurut Santoso, rumusnya adalah sebagai berikut:<sup>115</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r<sub>11</sub> = reliabilitas instrument

n = banyaknya butiran pertanyaan

$\sum \alpha^2$  = jumlah varian butir/item

$\alpha^2$  = variabel total

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

<sup>113</sup> Sholaika, "Pengaruh Motivasi dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Ponorogo pada Masa Pandemi Covid-19," 46.

<sup>114</sup> Sholaika, "Pengaruh Motivasi dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Ponorogo pada Masa Pandemi Covid-19," 48.

<sup>115</sup> Sholaika, 48.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang dipakai untuk menguji apakah pada model regresi, kedua variabel (bebas maupun terikat) memiliki distribusi normal atau setidaknya mendekati normal.<sup>116</sup> Pada prinsipnya normalitas bisa dideteksi menggunakan melihat penyebaran data (titik) dalam sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram menurut residualnya. Menurut Ghozali dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Apabila data (titik) menyebar di kurang lebih garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menampilkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.<sup>117</sup>
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak memberitahukan pola distribusi normal, maka contoh regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan menurut Husein Umar model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, yaitu:<sup>118</sup>
  - 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal.
  - 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

<sup>116</sup> Haris, "Pengaruh Layanan Pendidikan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Peserta Didik TKJ DI SMKS Bina Insan Kamil Kota Bekasi .," (Bekasi: Universitas Satya Negara Indonesia, 2021),58.

<sup>117</sup> Haris, "Pengaruh Layanan Pendidikan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Peserta Didik TKJ di SMKS Bina Insan Kamil Kota Bekasi,59.

<sup>118</sup> Yuliana Siti Sholaika, "Pengaruh Motivasi dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Ponorogo pada Masa Pandemi Covid-19," (Ponorogo:2021), 49.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel bebas (independen).<sup>119</sup> Menurut Ghozali jika terjadi korelasi, maka dinamakan masih ada dilema multikolinearitas.<sup>120</sup> Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas, multikolinearitas dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) Variance Inflation Faktor (FIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independent yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain.<sup>121</sup> Menurut Ghozali jika variance dan residual satu pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas, model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>122</sup>

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai buat mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu hubungan yang terjadi antara residual pada satu pengamatan menggunakan pengamatan lain dalam model regresi.<sup>123</sup> Metode pengujian yang sering digunakan

---

<sup>119</sup> Haris, " Pengaruh Layanan Pendidikan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Peserta Didik TKJ di SMKS Bina Insan Kamil Kota Bekasi," (Bekasi: Universitas Satya Negara Indonesia, 2021), 59.

<sup>120</sup> Haris, "Pengaruh Layanan Pendidikan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Peserta Didik TKJ di SMKS Bina Insan Kamil Kota Bekasi," 59.

<sup>121</sup> Haris, "Pengaruh Layanan Pendidikan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Peserta Didik TKJ di SMKS Bina Insan Kamil Kota Bekasi," 61.

<sup>122</sup> Haris, "Pengaruh Layanan Pendidikan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Peserta Didik TKJ di SMKS Bina Insan Kamil Kota Bekasi," 61.

<sup>123</sup> Haris, "Pengaruh Layanan Pendidikan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Peserta Didik TKJ di SMKS Bina Insan Kamil Kota Bekasi," 60.

adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) menggunakan ketentuan sebagai berikut:<sup>124</sup>

- 1) Jika  $d$  ternyata lebih kecil dari  $D_l$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  makna hipotesis nol ditolak, yang berarti antar variabel terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d$  ternyata terletak antara  $D_u$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti antar variabel tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika  $d$  ternyata terletak antara  $D_l$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Untuk nilai  $dU$  dan  $dL$  dapat diketahui dan diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.<sup>125</sup>

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono, analisis regresi linear berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependent, bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor radiator dimanipulasi (dinaik/turunkan nilainya).<sup>126</sup> Uji ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas layanan mutu pendidikan ( $X_1$ ), kepemimpinan kepala madrasah ( $X_2$ ), kinerja guru ( $X_3$ ) dengan motivasi ( $Y_1$ ) dan prestasi belajar siswa ( $Y_2$ ) sebagai variabel terikat ke dalam bentuk persamaan regresi.

Menurut Prasetiyo, rumus yang digunakan pada persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:<sup>127</sup>

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Motivasi dan prestasi belajar siswa

<sup>124</sup> Haris, "Pengaruh Layanan Pendidikan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Peserta Didik TKJ di SMKS Bina Insan Kamil Kota Bekasi," 61.

<sup>125</sup> Haris, "Pengaruh Layanan Pendidikan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Peserta Didik TKJ di SMKS Bina Insan Kamil Kota Bekasi," 61.

<sup>126</sup> Sholaika, "Pengaruh Motivasi Dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar IPS Terhadap Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Ponorogo Pada Masa Pandemi Covid-19," 50.

<sup>127</sup> Endiet Jaloe Prasetiyo et al., "Analisis Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasional, Budaya Organisasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Analysis of Leadership Style, Organisational Commitment, Organisational Culture, and Work Environment To Employee Satisfaction," *Dimensi* 9, no. 2 (2020): 191.

- $X_1$  = Layanan mutu pendidikan  
 $X_2$  = Kepemimpinan kepala sekolah  
 $X_3$  = Kinerja guru

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t adalah untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent) secara parsial dilakukan dengan uji t ini. Menurut Santoso, bahwa hipotesa yang diajukan diterima atau ditolak maka digunakan rumus t hitung:<sup>128</sup>

$$T_b = \frac{b}{S_b}$$

$$S_b = \frac{S_{xy}}{\sqrt{\sum X^2 - n \bar{X}^2} (1 - r_{xy}^2)}$$

$$S_{xy} = \frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b_1 \sum X_1 Y - b_2 \sum X_2 Y}{n-2}$$

Keterangan:

t = T hitung

b = koefisien regresi

$S_b$  = standar error atau kesalahan baku penduga b

$S_{xy}$  = standar error variabel y berdasarkan variabel x yang diketahui

#### b. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Menurut Santoso uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independent secara serempak terhadap variabel dependent, jika f hitung lebih dari f tabel dan nilai kurang dari 0,05

<sup>128</sup> Sholaika, "Pengaruh Motivasi Dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas 8 MTS Negeri 1 Ponorogo pada Masa Pandemi Covid-19," (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021), 52.

( $\alpha=5\%$ ), maka variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.<sup>129</sup> Menurut Santoso, pengujian hipotesis untuk uji f secara manual menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$k$  = Jumlah variabel dependent

$n$  = Jumlah sampel (data).<sup>130</sup>

#### 4. Koefisien Determinasi

Uji  $R^2$  (uji koefisien determinasi) merupakan pengujian model yang ingin mengetahui berapa besar persentase sumbangan variabel independent terhadap naik turunnya variabel independent secara bersama-sama.<sup>131</sup>

Koefisien determinasi didefinisikan sebagai:

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah kuadrat yang dijelaskan/regresi (ESS)}}{\text{Jumlah kuadrat total}}$$

Menurut Gujarati. untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independent dan menjelaskan variabel dependent maka dilakukan uji determinasi dengan rumus sebagai berikut:<sup>132</sup>

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

<sup>129</sup> Sholaika, "Pengaruh Motivasi Dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas 8 MTS Negeri 1 Ponorogo pada Masa Pandemi Covid-19," 53.

<sup>130</sup> Sholaika, "Pengaruh Motivasi Dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas 8 MTS Negeri 1 Ponorogo pada Masa Pandemi Covid-19," 53.

<sup>131</sup> Ekasari, "Pencapaian Siswa (Analisis Deskriptif Pada Sma Negeri Di Kabupaten Purwakarta," 133–34.

<sup>132</sup> Ekasari, 134.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab IV ini, disajikan hasil penelitian setelah semua data yang diperlukan terkumpul. Berdasarkan teori yang ada, penulis menganalisis data sesuai dengan pokok permasalahan dan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru terhadap motivasi, dan prestasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga.

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini sekolah yang digunakan sebagai subyek penelitian dan penelitian yaitu SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga yang beralamat di Jalan Letnan Sudani, Desa Kembaran Kulon Kecamatan Purbalingga 53319. Dengan jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 319 yang terdiri dari 154 peserta didik laki-laki dan 165 peserta didik perempuan. Sedangkan jumlah guru 23 yang terdiri dari laki-laki 8 dan perempuan 15 (Sumber dari wakil kepala bagian kesiswaan).

Sejarah SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga, dimulai dari tahun 2014, setelah SD Islam Terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga meluluskan siswanya, sebagian besar wali murid meminta untuk pada jenjang lanjutan Sehingga dengan penuh pertimbangan yang matang dari yayasan mendirikan adanya SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga (Sumber dari bapak kepala sekolah).

Ketika itu diskusi yang menarik adalah apa bentuknya akan diambil *fullday* atau reguler saja, atau bahkan untuk pondok pesantren. Karena ketika sebuah pondok pesantren didirikan, yang perlu disiapkan adalah sarana prasarana sekolah dan pondok pesantren. Tetapi karena dirasa pendidikan yang lebih efektif selama 24 jam itu adalah pendidikan di pondok pesantren, maka dari Yayasan dan lembaga ketika itu memutuskan untuk SMP Islam

Terpadu dan pondok pesantren secara *boarding school* (Sumber dari bapak kepala sekolah)

Di awal berdirinya pondok pesantren dinamakan PPIT Harapan Ummat Purbalingga, sekarang sudah menjadi Pondok Pesantren Tahfidzul Al-Qur'an (PPTQ). Di awal pelaksanaan pembelajaran, perjuangannya memang tidak mudah karena harus menyiapkan dari sarana sekolah dan sarana asrama yang keduanya berjalan. Sehingga ketika itu untuk sekolah kita masih menggunakan ruang SD Islam Terpadu yang ada untuk asrama kita tinggal di TK Islam Terpadu Bina Putra Mulia.

Tahun demi tahun perkembangan pembangunan sekolah maupun asramanya sampai saat ini adalah semakin baik, dari tahun ke tahun santri semakin bertambah semakin banyak. Hal tersebut membuktikan kepercayaan masyarakat pada lembaga ini cukup baik, dengan adanya peningkatan siswa. Skala prestasi yang dicapai pun salah tidak kalah dari akademik dulu masih ada Ujian Nasional kita tidak kalah dari sekolah negeri dan swasta yang ada di Purbalingga. Selain itu prestasi non akademik pun kita mampu meraihnya.

SMP Islam Terpadu mempunyai visi "Mewujudkan Generasi Cerdas, Mandiri Dan Berakhlak Quran". Sedangkan misi atau tugas yang akan dilakukan adalah (1) Menyenggarakan Pendidikan Islam Menengah Pertama yang memadukan iman dan amal, (2) Mewujudkan peserta didik yang berkarakter, (3) Aqidah yang bersih, (4) Ibadah yang benar, (5) Akhlaq yang Tangguh, (6) Mandiri, (7) Berwawasan luas, (8) Jasmani yang sehat, (9) Bersungguh-sungguh, (10) Rapi dalam urusan, (11) Bisa memanfaatkan waktu, (12) Bermanfaat bagi orang lain, (13) Mewujudkan peserta didik yang berwawasan global dengan penguasaan bahasa arab, bahasa inggris dan teknologi (Sumber dari bagian ketatausahaan).

Sekolah ini masih diprakarsai oleh Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga yang memiliki empat jenjang program pendidikan antara lain TK IT, KB IT, TPA IT, SD IT Alam, SD IT Tahfizul Qur'an, dan SMP IT, PPTQ (Sumber dari wakil kepala bagian sarana dan prasarana).

Dalam penelitian ini, untuk semua data penelitian ini diambil dengan menggunakan angket atau kuesioner secara online (by Google Form), dibantu oleh para wali kelas. Dimana angket digunakan untuk mengetahui jawaban atas pernyataan terkait variabel Mutu Layanan Pendidikan, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru terhadap Motivasi, dan Prestasi Belajar Siswa yang terdiri dari 25, 20, 31, 17 dan 16 butir pertanyaan. Angket ini diberikan kepada seluruh siswa SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga yang berjumlah 319 siswa, dan dari kuesioner tersebar yang melakukan pengisian kuesioner survei secara online sebanyak 64 siswa atau 20%.

## **B. Deskriptif Variabel**

Deskripsi variabel dalam penelitian ini merupakan uraian tentang jawaban hasil penyebaran kuesioner sehingga dapat diketahui tanggapan responden terhadap item-item pertanyaan yang diajukan. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi dari 64 responden. Berikut adalah hasil analisis secara deskriptif mengenai variabel mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru terhadap motivasi, dan prestasi belajar siswa berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden melalui kuesioner. Sedangkan pada variabel prestasi selain dengan kuesioner juga dengan mengambil data nilai PAS.

Pengukuran diberikan dengan rentang jawaban tertutup menggunakan Skala Likert pada skala 1-4. Pada setiap butir pertanyaan, para responden diminta untuk dapat memberikan penilaian sikap terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada. Deskripsi setiap variabel yang dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan baik dari sisi nilai rata-rata variabel maupun proporsi dari setiap skor jawaban.

### **1. Distribusi Jawaban Responden Mutu layanan pendidikan (X<sub>1</sub>)**

Mutu layanan pendidikan diukur dengan 25 pernyataan seperti disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Distribusi Jawaban Responden pada variabel Mutu layanan pendidikan**

No	Item	Sangat setuju		Setuju		Tidak setuju		Sangat tidak setuju		Rata-rata
		F	%	f	%	f	%	F	%	
1	Kondisi fisik gedung atau ruang belajar	1	1.6%	14	21.9%	33	51.6%	16	25.0%	3.00
2	Saya sering merasa jenuh mengikuti pelajaran di sekolah karena fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan seringkali tidak tersedia secara lengkap.	0	0.0%	10	15.6%	28	43.8%	26	40.6%	3.25
3	Fasilitas pembelajaran di sekolahku tidak mengecewakan karena sudah tersedia lengkap	0	0.0%	8	12.5%	32	50.0%	24	37.5%	3.25
4	Saya senang karena kebersihan lingkungan sekolahku dijaga dengan baik.	1	1.6%	11	17.2%	26	40.6%	26	40.6%	3.20
5	Jaminan terhadap kenyamanan dan keamanan siswa selama proses pembelajaran di sekolahku masih jauh dari harapan saya	1	1.6%	6	9.4%	32	50.0%	25	39.1%	3.27
6	Menurut pandangan saya, pihak sekolahku selalu berusaha memberikan kemudahan bagi siswanya untuk memperoleh pelayanan yang dibutuhkan.	0	0.0%	2	3.1%	29	45.3%	33	51.6%	3.48
7	Pembinaan kedisiplinan dan penanaman karakter terhadap peserta didik	0	0.0%	1	1.6%	28	43.8%	35	54.7%	3.53
8	Menurut saya, cara berpakaian para staf di sekolahku sudah memenuhi standar kerapian dan kesopanan.	0	0.0%	1	1.6%	13	20.3%	50	78.1%	3.77
9	Saya merasa puas karena sekolah ku sangat menjaga disiplin waktu, yaitu salah satunya dengan jarang sekali ada jam pelajaran kosong	2	3.1%	15	23.4%	27	42.2%	20	31.3%	3.02
10	Pembinaan penyaluran bakat dan minat sesuai kemampuan siswa	0	0.0%	2	3.1%	22	34.4%	40	62.5%	3.59
11	Siswa melaksanakan sholat dengan kesadaran	0	0.0%	0	0.0%	16	25.0%	48	75.0%	3.75
12	Kemampuan siswa membaca dan menghafal al'quran minimal 6 juz	1	1.6%	3	4.7%	22	34.4%	38	59.4%	3.52
13	Kemampuan siswa membaca dan menghafal hadist	1	1.6%	2	3.1%	26	40.6%	35	54.7%	3.48
14	Hafal dzikir dan doa sesudah sholat	0	0.0%	1	1.6%	19	29.7%	44	68.8%	3.67
15	Pembiasaan puasa Yaumul bidh	0	0.0%	0	0.0%	12	18.8%	52	81.3%	3.81
16	Pembiasaan sholat dhuha	0	0.0%	5	7.8%	19	29.7%	40	62.5%	3.55
17	Perubahan siswa setelah mendapat pelajaran	0	0.0%	1	1.6%	27	42.2%	36	56.3%	3.55
18	Kepala sekolah, guru dan staf sekolah menunjukkan sikap hormat dan santun	0	0.0%	0	0.0%	10	15.6%	54	84.4%	3.84
19	Pengadaan program yang melibatkan orangtua siswa	0	0.0%	4	6.3%	31	48.4%	29	45.3%	3.39

No	Item	Sangat setuju		Setuju		Tidak setuju		Sangat tidak setuju		Rata-rata
		F	%	f	%	f	%	F	%	
20	Guru dan karyawan selalu cepat dan tanggap dalam hal memenuhi kebutuhan siswa	0	0.0%	8	12.5%	33	51.6%	23	35.9%	3.23
21	Saya puas sekolahku bisa memenuhi dengan baik apa yang menjadi kebutuhan siswanya.	0	0.0%	3	4.7%	36	56.3%	25	39.1%	3.34
22	Gerak cepat dalam menggalang dana sosial akibat bencana	0	0.0%	0	0.0%	12	18.8%	52	81.3%	3.81
23	UKS yang memadai	0	0.0%	4	6.3%	29	45.3%	31	48.4%	3.42
24	Pelanggaran perkelahian siswa segera ditangani	0	0.0%	1	1.6%	22	34.4%	41	64.1%	3.63
25	Siswa yang datang terlambat diberi sanksi menghafal surat atau salah satu hadist	1	1.6%	7	10.9%	28	43.8%	28	43.8%	3.30
<b>Rata-rata</b>						<b>3,47</b>				

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil analisis deskriptif variabel mutu layanan pendidikan. Jumlah item dengan rerata tertinggi terdapat pada item ke 18 yang menyatakan “Kepala sekolah, guru dan staf sekolah menunjukkan sikap hormat dan santun” dengan rerata sebesar 3,84. Selanjutnya secara keseluruhan jawaban responden pada variabel mutu layanan pendidikan memiliki rata-rata sebesar 3,47 yang mendekati. Hal tersebut berarti bahwa mayoritas responden memberikan respon setuju pada variabel mutu layanan.

## 2. Distribusi Jawaban Responden pada variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X<sub>2</sub>)

Variabel kedua dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah yang diukur dengan 20 pernyataan seperti disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah**

No	Item	Sangat setuju		Setuju		Tidak setuju		Sangat tidak setuju		Rata-rata
		F	%	f	%	f	%	f	%	
1	Kepala sekolah menjadi pemrakarsa pembaharuan untuk kemajuan kegiatan pembelajaran di sekolah	0	0.0%	3	4.7%	23	35.9%	38	59.4%	3.55
2	Kepala sekolah menginformasikan gagasan-gagasan guru tentang kegiatan belajar mengajar kepada semua guru untuk meningkatkan layanan pembelajaran	0	0.0%	3	4.7%	22	34.4%	39	60.9%	3.56
3	Kepala sekolah memiliki inisiatif dalam melakukan pembaharuan program pengajaran di kelas	0	0.0%	3	4.7%	25	39.1%	36	56.3%	3.52
4	Kepala sekolah mengontrol pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara teratur	0	0.0%	6	9.4%	24	37.5%	34	53.1%	3.44
5	Masalah yang terkait dengan sekolah dibantu pemecahannya oleh kepala sekolah	1	1.6%	5	7.8%	20	31.3%	38	59.4%	3.48
6	Kepala sekolah membantu guru dalam memecahkan masalah permasalahan kegiatan belajar pembelajaran	0	0.0%	5	7.8%	19	29.7%	40	62.5%	3.55
7	Jika guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas, kepala sekolah membantu jalan keluarnya	0	0.0%	3	4.7%	26	40.6%	35	54.7%	3.50
8	Kepala sekolah mendukung setiap kegiatan guru di sekolah secara optimal	0	0.0%	4	6.3%	22	34.4%	38	59.4%	3.53
9	Sekolah selalu memberi penghargaan kepada siswa yang berhasil dalam prestasinya	0	0.0%	5	7.8%	13	20.3%	46	71.9%	3.64
10	Kepala sekolah sangat peduli dengan terhadap kebersihan sekolah dengan menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas dan ruang guru	0	0.0%	4	6.3%	16	25.0%	44	68.8%	3.63
11	Keberadaan peraturan dan tata tertib yang terpasang di dinding kelas membuat siswa disiplin dalam menjaga keamanan kelas.	1	1.6%	4	6.3%	29	45.3%	30	46.9%	3.38
12	Kepala sekolah menjadi teladan dalam melaksanakan tugas di sekolah.	0	0.0%	3	4.7%	17	26.6%	44	68.8%	3.64
13	Kepala sekolah memberikan teladan tentang disiplin dalam melaksanakan tugasnya.	0	0.0%	5	7.8%	14	21.9%	45	70.3%	3.63
14	Kepala sekolah memberi teladan kepada siswa dalam hal disiplin waktu datang dan pulang sekolah	0	0.0%	3	4.7%	18	28.1%	43	67.2%	3.63
15	Kepala sekolah dan guru selalu menjadi sinergi yang harmonis dengan	0	0.0%	2	3.1%	24	37.5%	38	59.4%	3.56

No	Item	Sangat setuju		Setuju		Tidak setuju		Sangat tidak setuju		Rata-rata
		F	%	f	%	f	%	f	%	
	siswa dalam proses belajar mengajar sesuai dengan harapan pendidik.									
16	Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru, staf karyawan dan ssiwa yang mampu menunjukkan prestasi kerja yang baik.	0	0.0%	3	4.7%	22	34.4%	39	60.9%	3.56
17	Kepala sekolah memperhatikan ruang kerja guru dengan menyiapkan fasilitas penunjang yang dibutuhkan.	0	0.0%	5	7.8%	24	37.5%	35	54.7%	3.47
18	Kepala sekolah membuat program tata ruang kelas yang terencana baik, sangat menyenangkan para siswa dalam pembelajaran.	0	0.0%	8	12.5%	22	34.4%	34	53.1%	3.41
19	Sekolah menyalurkan bakat minat yang di miliki siswa sesuai ekstrakurikuler yang ada	0	0.0%	5	7.8%	17	26.6%	42	65.6%	3.58
20	Setiap aktivitas yang berhubungan dengan kepentingan siswa harus sepengetahuan kepala sekolah	0	0.0%	2	3.1%	26	40.6%	36	56.3%	3.53
<b>Rata-rata</b>						<b>3,54</b>				

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa rerata tertinggi variabel kepemimpinan kepala sekolah yaitu sebesar 3,64 terdapat pada item ke 9 yang menyatakan bahwa “Sekolah selalu memberi penghargaan kepada siswa yang berhasil dalam prestasinya” dan item ke 12 yang menyatakan “Kepala sekolah menjadi teladan dalam melaksanakan tugas di sekolah”. Hasil rata-rata menunjukkan bahwa rata-rata variabel kepemimpinan memiliki rata-rata sebesar 3,54 yang berarti bahwa mayoritas siswa memberikan respon sangat setuju pada variabel kepemimpinan kepala sekolah.

### 3. Distribusi Jawaban Responden pada variabel Kinerja Guru (X<sub>3</sub>)

Variabel kinerja guru diukur dengan 30 pernyataan seperti disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Kinerja Guru**

No	Item	Sangat setuju		Setuju		Tidak setuju		Sangat tidak setuju		Rata-rata
		F	%	F	%	f	%	F	%	
1	Guru mengajar menggunakan kalender pendidikan	1	1.6%	1	1.6%	27	42.2%	35	54.7%	3.50
2	Guru menyusun program tahunan	0	0.0%	1	1.6%	29	45.3%	34	53.1%	3.52
3	Guru menyusun program semester	1	1.6%	1	1.6%	24	37.5%	38	59.4%	3.55
4	Guru memperbaiki silabus sesuai analisis konteks siswa	0	0.0%	1	1.6%	26	40.6%	37	57.8%	3.56
5	Guru mengembangkan RPP sesuai karakteristik siswa	0	0.0%	2	3.1%	28	43.8%	34	53.1%	3.50
6	Guru menetapkan KKM	0	0.0%	5	7.8%	22	34.4%	37	57.8%	3.50
7	Guru menggunakan agenda harian guru	0	0.0%	0	0.0%	27	42.2%	37	57.8%	3.58
8	Guru memiliki jadwal tatap muka	0	0.0%	1	1.6%	21	32.8%	42	65.6%	3.64
9	Guru mengelola buku absensi siswa	0	0.0%	1	1.6%	14	21.9%	49	76.6%	3.75
10	Guru mengelola buku nilai	0	0.0%	0	0.0%	16	25.0%	48	75.0%	3.75
11	Guru mengkondisikan kelas	0	0.0%	1	1.6%	20	31.3%	43	67.2%	3.66
12	Guru memfasilitasi siswa mengeksplorasi informasi	0	0.0%	2	3.1%	31	48.4%	31	48.4%	3.45
13	Guru mengembangkan pengalaman belajar mengkonfirmasi informasi	0	0.0%	0	0.0%	27	42.2%	37	57.8%	3.58
14	Guru melaksanakan penilaian proses	0	0.0%	1	1.6%	25	39.1%	38	59.4%	3.58
15	Guru menilai pengetahuan, karakter, dan ketrampilan siswa	0	0.0%	0	0.0%	20	31.3%	44	68.8%	3.69
16	Guru melaksanakan kegiatan refleksi, mengukur pencapaian target	0	0.0%	1	1.6%	23	35.9%	40	62.5%	3.61
17	Guru menggunakan daftar nilai sesuai dengan standar penilaian	0	0.0%	1	1.6%	25	39.1%	38	59.4%	3.58
18	Guru melakukan penilaian pada saat ulangan harian, UTS, UAS/UKK	0	0.0%	0	0.0%	11	17.2%	53	82.8%	3.83
19	Guru melakukan penilaian ahlak mulia dan kepribadian	0	0.0%	0	0.0%	15	23.4%	49	76.6%	3.77
20	Guru melaksanakan penilaian ketrampilan siswa	0	0.0%	0	0.0%	17	26.6%	47	73.4%	3.73
21	Guru menilai kreativitas dan inovasi siswa	0	0.0%	0	0.0%	25	39.1%	39	60.9%	3.61
22	Guru melakukan analisis ulangan harian	0	0.0%	0	0.0%	33	51.6%	31	48.4%	3.48
23	Guru melaksanakan remedial dan pengayaan	0	0.0%	4	6.3%	32	50.0%	28	43.8%	3.38
24	Guru menyusun Bank soal	0	0.0%	4	6.3%	30	46.9%	30	46.9%	3.41
25	Guru melatih dan membimbing siswa dalam remedial dan pengayaan	0	0.0%	3	4.7%	21	32.8%	40	62.5%	3.58
26	Guru membimbing siswa meraih prestasi	0	0.0%	0	0.0%	14	21.9%	50	78.1%	3.78
27	Guru menjadi wali kelas	0	0.0%	0	0.0%	8	12.5%	56	87.5%	3.88

No	Item	Sangat setuju		Setuju		Tidak setuju		Sangat tidak setuju		Rata-rata
		F	%	F	%	f	%	F	%	
28	Guru menjadi wakil kepala sekolah	4	6.3%	7	10.9%	26	40.6%	27	42.2%	3.19
29	Guru melakukan tindakan penelitian kelas	0	0.0%	3	4.7%	32	50.0%	29	45.3%	3.41
30	Guru pendidikan/seminar	0	0.0%	3	4.7%	29	45.3%	32	50.0%	3.45
<b>Rata-rata</b>				<b>3,58</b>						

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil analisis deskriptif variabel kinerja guru. Jumlah item dengan rerata tertinggi terdapat pada item ke- 18 yang menyatakan “Guru melakukan penilaian pada saat ulangan harian, UTS, UAS/UKK” dengan rerata sebesar 3,83. Hal ini berarti bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut. Nilai rata-rata keseluruhan item sebesar 3,58 berarti bahwa mayoritas siswa memberikan respon sangat setuju pada variabel kinerja guru.

#### 4. Distribusi Jawaban Responden Motivasi Belajar Siswa (Y<sub>1</sub>)

Variabel motivasi belajar siswa diukur dengan 17 pernyataan seperti disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Motivasi**

No	Item	Sangat setuju		Setuju		Tidak setuju		Sangat tidak setuju		Rata-rata
		F	%	F	%	f	%	F	%	
1	Saya mendapat pujian dari guru atas keaktifan di dalam pelajaran	0	0.0%	2	3.1%	30	46.9%	32	50.0%	3.47
2	Saya percaya bahwa belajar saya bisa meraih cita-cita saya	0	0.0%	0	0.0%	9	14.1%	55	85.9%	3.86
3	Jika rasa malas muncul saya tidak berangkat sekolah	0	0.0%	1	1.6%	16	25.0%	47	73.4%	3.72
4	Saat pelajaran saya sering kantuk yang akhirnya tertidur	1	1.6%	17	26.6%	22	34.4%	24	37.5%	3.08
5	Saya sebelum berangkat sekolah, saya sarapan pagi	1	1.6%	4	6.3%	14	21.9%	45	70.3%	3.61
6	Saya membawa peralatan belajar saat sekolah	0	0.0%	0	0.0%	5	7.8%	59	92.2%	3.92
7	Saya merasakan kenyamanan dan keamanan selama pembelajaran	0	0.0%	5	7.8%	32	50.0%	27	42.2%	3.34

No	Item	Sangat setuju		Setuju		Tidak setuju		Sangat tidak setuju		Rata-rata
		F	%	F	%	f	%	F	%	
8	Waktu istirahat, saya gunakan untuk bermain dengan teman dan pergi ke kantin	0	0.0%	2	3.1%	22	34.4%	40	62.5%	3.59
9	Saya memilih ekstrakurikuler sesuai bakat yang saya miliki	0	0.0%	1	1.6%	19	29.7%	44	68.8%	3.67
10	Saya merasa nyaman dengan teman satu sekolah	3	4.7%	11	17.2%	25	39.1%	25	39.1%	3.13
11	Saya ingin belajar giat lagi ketika saya mampu mengerjakan soal ulangan	35	54.7%	15	23.4%	1	1.6%	13	20.3%	1.88
12	Jika nilai saya jelek, ingin meniru untuk mendapatkan nilai bagus.	6	9.4%	1	1.6%	14	21.9%	43	67.2%	3.47
13	Saya lebih baik menyontek pekerjaan teman saat ulangan dari pada mendapat nilai jelek	37	57.8%	9	14.1%	4	6.3%	14	21.9%	1.92
14	Saya merasa kalau belajar kelompok membuat saya giat belajar	1	1.6%	13	20.3%	29	45.3%	21	32.8%	3.09
15	Saya bisa konsentrasi jika keadaan kelas gaduh	32	50.0%	13	20.3%	6	9.4%	13	20.3%	2.00
16	Saya bersemangat ikut belajar kelompok agar saya menjadi lebih paham dengan materi yang dibahas	0	0.0%	7	10.9%	34	53.1%	23	35.9%	3.25
17	Saya segera mengerjakan tugas yang diberikan guru	0	0.0%	1	1.6%	29	45.3%	34	53.1%	3.52
<b>Rata-rata</b>						<b>3,21</b>				

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa rerata tertinggi variabel motivasi yaitu sebesar 3,92 terdapat pada item ke - 6 yang menyatakan bahwa “Saya membawa peralatan belajar saat sekolah”. Selanjutnya secara keseluruhan jawaban responden pada variabel motivasi sebesar 3,21 yang berarti bahwa mayoritas siswa menjawab setuju pada pernyataan variabel motivasi.

##### 5. Distribusi Jawaban Responden pada variabel Prestasi belajar siswa (Y<sub>2</sub>)

Variabel kedua dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa yang diukur dengan 16 pernyataan seperti disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden pada**

## Variabel Prestasi belajar siswa

No	Item	Sangat setuju		Setuju		Tidak setuju		Sangat tidak setuju		Rata-rata
		F	%	f	%	f	%	F	%	
1	Saya bersemangat untuk mengikuti pelajaran	0	0.0%	2	3.1%	19	29.7%	43	67.2%	3.64
2	Saya senang setiap mendapat tugas dari guru	3	4.7%	13	20.3%	32	50.0%	16	25.0%	2.95
3	Hasil ulangan diperoleh baik, tetap giat untuk belajar	0	0.0%	1	1.6%	22	34.4%	41	64.1%	3.63
4	Saya senang mendapat tugas dari guru	3	4.7%	14	21.9%	33	51.6%	14	21.9%	2.91
5	Bertanya jika ada materi yang belum paham ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung	0	0.0%	5	7.8%	29	45.3%	30	46.9%	3.39
6	Saat kegiatan belajar mengajar guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	0	0.0%	0	0.0%	18	28.1%	46	71.9%	3.72
7	Saya mengajukan pertanyaan, ketika pelajaran sedang berlangsung	1	1.6%	11	17.2%	36	56.3%	16	25.0%	3.05
8	Siapa menjawab pertanyaan dari guru tentang pelajaran yang telah disampaikan	1	1.6%	4	6.3%	36	56.3%	23	35.9%	3.27
9	Selalu menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan oleh guru	0	0.0%	2	3.1%	33	51.6%	29	45.3%	3.42
10	Guru menyampaikan pelajaran menarik perhatian	0	0.0%	3	4.7%	37	57.8%	24	37.5%	3.33
11	Selama pelajaran berlangsung suasana di kelas menyenangkan	0	0.0%	6	9.4%	31	48.4%	27	42.2%	3.33
12	Nilai ulangan yang baik dapat membantu kegiatan belajar saya	0	0.0%	0	0.0%	20	31.3%	44	68.8%	3.69
13	Saya aktif mengikuti pelajaran	0	0.0%	2	3.1%	34	53.1%	28	43.8%	3.41
14	Aktif mengikuti pelajaran walaupun cara penyajian yang disampaikan guru kurang menarik	1	1.6%	5	7.8%	38	59.4%	20	31.3%	3.20
15	Saya merasa senang ketika guru memberikan pujian kepada saya karena berhasil dalam belajar	0	0.0%	1	1.6%	25	39.1%	38	59.4%	3.58
16	Selama pelajaran berlangsung, guru menegur siswa tidak berhasil dalam belajar	7	10.9%	12	18.8%	31	48.4%	14	21.9%	2.81
<b>Rata-rata</b>						<b>3,33</b>				

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa rerata tertinggi variabel prestasi belajar siswa yaitu sebesar 3,72 terdapat pada item ke 6 yang menyatakan bahwa “Saat kegiatan belajar mengajar guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya”. Hasil rata-rata menunjukkan bahwa rata-rata variabel prestasi belajar siswa memiliki rata-rata sebesar 3,33 yang

berarti bahwa mayoritas siswa memberikan respon setuju pada variabel prestasi belajar siswa.

## C. Hasil Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Analisis uji validitas instrument yang dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2023 dengan menggunakan bantuan SPSS menggunakan software Microsoft excel yaitu dengan secara menghitung koefisien korelasi antara masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari pertanyaan tersebut. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika memiliki nilai korelasinya signifikan  $< 0,05$ . Hasil uji validitas berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas**

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Validitas
<b>Mutu layanan pendidikan</b>			
mutu1	0,664	0,246	Valid
mutu2	0,689	0,246	Valid
mutu3	0,711	0,246	Valid
mutu4	0,624	0,246	Valid
mutu5	0,688	0,246	Valid
mutu6	0,631	0,246	Valid
mutu7	0,684	0,246	Valid
mutu8	0,346	0,246	Valid
mutu9	0,747	0,246	Valid
mutu10	0,519	0,246	Valid
mutu11	0,520	0,246	Valid
mutu12	0,428	0,246	Valid
mutu13	0,697	0,246	Valid
mutu14	0,469	0,246	Valid
mutu15	0,402	0,246	Valid
mutu16	0,277	0,246	Valid
mutu17	0,584	0,246	Valid
mutu18	0,451	0,246	Valid

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Validitas
mutu19	0,495	0,246	Valid
mutu20	0,671	0,246	Valid
mutu21	0,601	0,246	Valid
mutu22	0,316	0,246	Valid
mutu23	0,533	0,246	Valid
mutu24	0,453	0,246	Valid
mutu25	0,605	0,246	Valid
<b>Kepemimpinan kepala sekolah</b>			
kepemimpinan1	0,797	0,246	Valid
kepemimpinan2	0,805	0,246	Valid
kepemimpinan3	0,838	0,246	Valid
kepemimpinan4	0,794	0,246	Valid
kepemimpinan5	0,817	0,246	Valid
kepemimpinan6	0,870	0,246	Valid
kepemimpinan7	0,716	0,246	Valid
kepemimpinan8	0,819	0,246	Valid
kepemimpinan9	0,769	0,246	Valid
kepemimpinan10	0,756	0,246	Valid
kepemimpinan11	0,753	0,246	Valid
kepemimpinan12	0,896	0,246	Valid
kepemimpinan13	0,896	0,246	Valid
kepemimpinan14	0,831	0,246	Valid
kepemimpinan15	0,816	0,246	Valid
kepemimpinan16	0,750	0,246	Valid
kepemimpinan17	0,780	0,246	Valid
kepemimpinan18	0,674	0,246	Valid
kepemimpinan19	0,682	0,246	Valid
kepemimpinan20	0,695	0,246	Valid
<b>Kinerja guru</b>			
kinerja1	0,592	0,246	Valid
kinerja2	0,713	0,246	Valid
kinerja3	0,599	0,246	Valid
kinerja4	0,500	0,246	Valid
kinerja5	0,604	0,246	Valid
kinerja6	0,430	0,246	Valid

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Validitas
kinerja7	0,694	0,246	Valid
kinerja8	0,563	0,246	Valid
kinerja9	0,586	0,246	Valid
kinerja10	0,547	0,246	Valid
kinerja11	0,547	0,246	Valid
kinerja12	0,755	0,246	Valid
kinerja13	0,698	0,246	Valid
kinerja14	0,674	0,246	Valid
kinerja15	0,496	0,246	Valid
kinerja16	0,453	0,246	Valid
kinerja17	0,526	0,246	Valid
kinerja18	0,422	0,246	Valid
kinerja19	0,584	0,246	Valid
kinerja20	0,576	0,246	Valid
kinerja21	0,685	0,246	Valid
kinerja22	0,615	0,246	Valid
kinerja23	0,640	0,246	Valid
kinerja24	0,657	0,246	Valid
kinerja25	0,505	0,246	Valid
kinerja26	0,410	0,246	Valid
kinerja27	0,347	0,246	Valid
kinerja28	0,321	0,246	Valid
kinerja29	0,128	0,246	Tidak Valid
kinerja30	0,537	0,246	Valid
kinerja31	0,417	0,246	Valid
<b>Motivasi belajar siswa</b>			
motivasi1	0,635	0,246	Valid
motivasi2	0,255	0,246	Valid
motivasi3	0,372	0,246	Valid
motivasi4	0,465	0,246	Valid
motivasi5	0,279	0,246	Valid
motivasi6	0,276	0,246	Valid
motivasi7	0,496	0,246	Valid
motivasi8	0,261	0,246	Valid
motivasi9	0,298	0,246	Valid

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Validitas
motivasi10	0,562	0,246	Valid
motivasi11	0,752	0,246	Valid
motivasi12	0,384	0,246	Valid
motivasi13	0,777	0,246	Valid
motivasi14	0,636	0,246	Valid
motivasi15	0,745	0,246	Valid
motivasi16	0,470	0,246	Valid
motivasi17	0,470	0,246	Valid
<b>Prestasi Belajar Siswa</b>			
prestasi1	0,557	0,246	Valid
prestasi2	0,667	0,246	Valid
prestasi3	0,549	0,246	Valid
prestasi4	0,612	0,246	Valid
prestasi5	0,625	0,246	Valid
prestasi6	0,428	0,246	Valid
prestasi7	0,605	0,246	Valid
prestasi8	0,707	0,246	Valid
prestasi9	0,552	0,246	Valid
prestasi10	0,569	0,246	Valid
prestasi11	0,642	0,246	Valid
prestasi12	0,425	0,246	Valid
prestasi13	0,691	0,246	Valid
prestasi14	0,430	0,246	Valid
prestasi15	0,482	0,246	Valid
prestasi16	0,509	0,246	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

Hasil pengujian validitas pada tabel di atas diketahui bahwa satu item yang tidak valid, yaitu item ke 29 pada variabel kinerja guru. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar  $0,128 < 0,246$ . Sedangkan item lainnya dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,246). Selanjutnya item yang tidak valid tersebut dihapus dan tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya untuk hipotesis.

## 2. Uji Reliabilitas

Analisis uji reliabilitas instrumen dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2023 dengan menggunakan bantuan SPSS, Software Microsoft excel. Uji reliabilitas yaitu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dan stabil, berikut hasil uji reliabilitas.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha	Keterangan
Mutu layanan pendidikan	0,908	0,600	Reliabel
Kepemimpinan kepala sekolah	0,967	0,600	Reliabel
Kinerja guru	0,914	0,600	Reliabel
Motivasi belajar siswa	0,809	0,600	Reliabel
Prestasi belajar siswa	0,855	0,600	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil nilai koefisien *Cronbach's Alpha* seluruh variabel memiliki menunjukkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,600. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap instrumen penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas/ kehandalan yang baik.

#### **D. Hasil Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik dan uji Regresi. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda dilakukan bertahap untuk menganalisis model dengan dua variabel atau lebih variabel independen.

##### **1. Uji Asumsi Klasik**

### a. Uji Normalitas

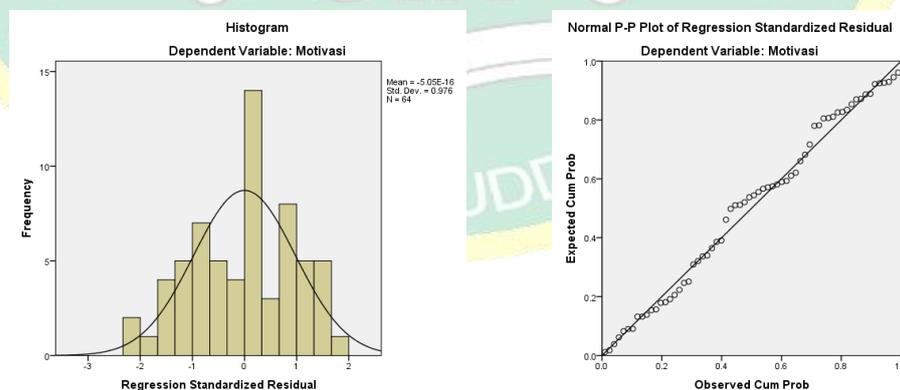
Analisis uji normalitas dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2023 dengan menggunakan SPSS, Software Microsoft excel. Menurut Ghozali uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang dipakai untuk menguji apakah pada model regresi, kedua variabel (bebas maupun terikat) memiliki distribusi normal atau setidaknya mendekati normal. Hasil uji normalitas variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Kolmogorov Smirnov Z	Signifikansi	Keterangan
Independen : motivasi belajar siswa			
Unstandardized Residual	0,658	0,779	Normal
Independen : Prestasi belajar siswa			
Unstandardized Residual	0,685	0,736	Normal

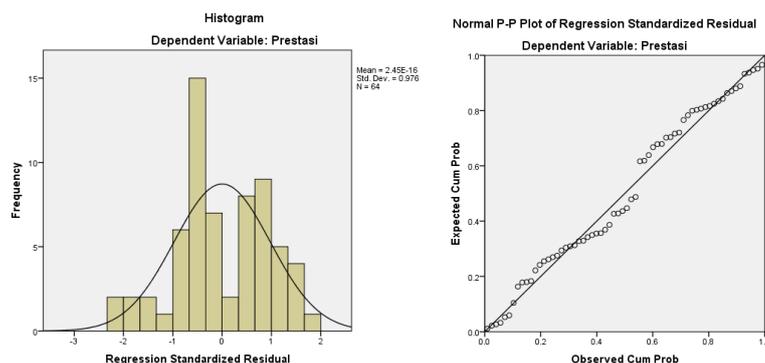
Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel pengganggu atau residual pada model dinyatakan berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,786 yang lebih besar dari 0,05. Selanjutnya hasil uji normalitas juga dapat dilihat pada histogram dan grafik berikut:



**Gambar 4.1 Histogram dan Grafik PP-Plot Uji Normalitas**

**Model 1**



**Gambar 4.2 Histogram dan Grafik PP-Plot Uji Normalitas**

### Model 2

Berdasarkan hasil pada gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Multikolinieritas

Analisis uji multikolinearitas dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2023 menggunakan bantuan SPSS, Software Microsoft excel. Uji multikolinearitas yaitu untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel bebas (independen). multikolinearitas dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) Variance Inflation Faktor (VIF). Uji multikolinieritas dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<b>Independen : Motivasi</b>			
Mutu layanan pendidikan	0,591	1,692	Non Multikolinieritas
Kepemimpinan kepala sekolah	0,580	1,725	Non Multikolinieritas
Kinerja guru	0,468	2,137	Non Multikolinieritas
<b>Independen : Prestasi belajar siswa</b>			
Mutu layanan pendidikan	0,526	1,901	Non Multikolinieritas
Kepemimpinan kepala sekolah	0,542	1,847	Non Multikolinieritas
Kinerja guru	0,408	2,453	Non Multikolinieritas

Sumber: Data primer diolah, 2023

Hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$ . Hal ini

berarti bahwa semua variabel bebas dari masalah multikolinieritas (non multikolinieritas).

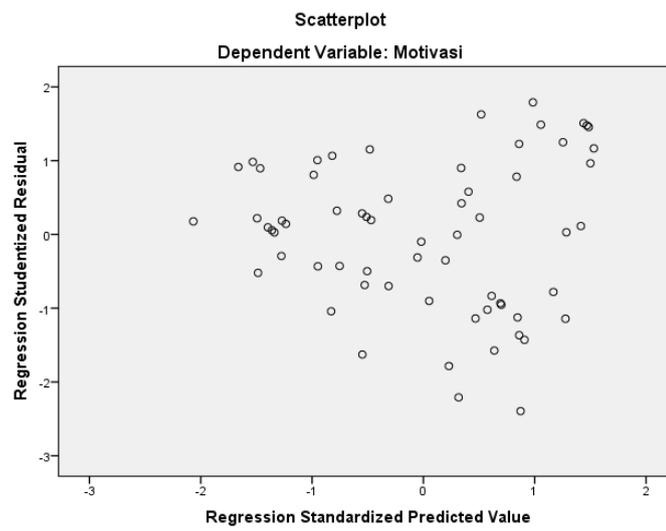
### c. Uji Heteroskedastisitas

Analisis uji heteroskedastisitas dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2023 menggunakan bantuan SPSS, software Microsoft Excel. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan sebagai berikut:

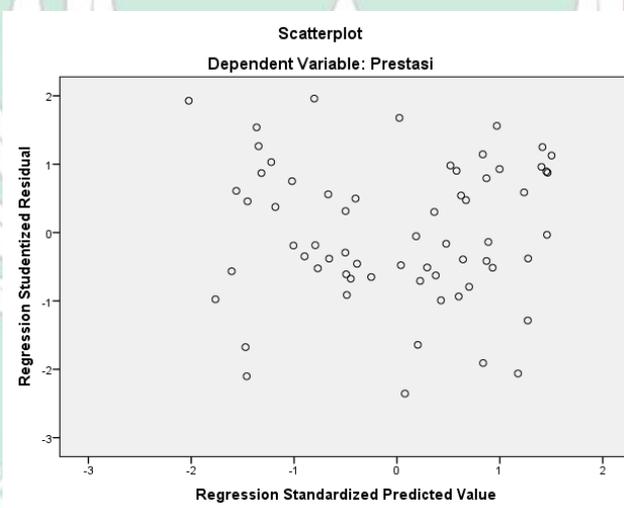
**Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
<b>Independen : Motivasi</b>		
Mutu layanan pendidikan	0,883	Non Heteroskedastisitas
Kepemimpinan kepala sekolah	0,799	Non Heteroskedastisitas
Kinerja guru	0,463	Non Heteroskedastisitas
<b>Independen : Prestasi belajar siswa</b>		
Mutu layanan pendidikan	0,309	Non Heteroskedastisitas
Kepemimpinan kepala sekolah	0,056	Non Heteroskedastisitas
Kinerja guru	0,190	Non Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ . Hal ini berarti bahwa semua variabel bebas dari masalah heteroskedastisitas (non heteroskedastisitas). Berdasarkan grafik hasil uji heteroskedastisitas disajikan sebagai berikut:



**Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas Model 1**



**Gambar 4.4 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas Model 2**

Grafik scatterplot pada gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa tidak ada pola tertentu serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **d. Hasil Uji Autokorelasi**

Analisis uji autokorelasi dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2023 dengan bantuan SPSS, Software Microsoft Excel. Uji autokorelasi dipakai buat mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu hubungan yang terjadi antara residual pada satu

pengamatan menggunakan pengamatan lain dalam model regresi. Hasil uji korelasi yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi**

Variabel Independen	dU	4 – dU	DW	Keterangan
Motivasi	1,695	2,305	1,826	Non Autokorelasi
Prestasi belajar siswa	1,695	2,305	2,076	Non Autokorelasi

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel di atas diketahui bahwa nilai durbin Watson pada kedua model berada diantara dU sampai 4 – dU. Hal ini menunjukkan bahwa antar variabel tidak ada autokorelasi.

## 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis uji regresi linier berganda dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2023, dengan bantuan SPSS Software Microsoft Excel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Berdasarkan estimasi regresi berganda diperoleh hasil seperti tabel berikut ini:

**Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel Independen: Motivasi				
Variabel	<i>Unstandardized coefficient B</i>	<i>t</i> hitung	Sig.	Kesimpulan
Mutu Layanan	0,229	2,719	0,009	H1 ; diterima
Kepemimpinan	-0,151	2,058	0,044	H2 ; diterima
Kinerja_Guru	0,268	2,983	0,004	H3 ; diterima
Konstanta = -4,857				
$R^2 = 0,579$				
F hitung = 27,543			H4 ; diterima	
Signifikan = 0,000				
Variabel Independen: Prestasi Belajar Siswa				
Variabel	<i>Unstandardized coefficient B</i>	<i>t</i> hitung	Sig.	Kesimpulan
Mutu Layanan	0,141	2,175	0,034	H1 ; diterima
Kepemimpinan	0,137	2,470	0,016	H2 ; diterima
Kinerja_Guru	0,144	2,046	0,045	H3 ; diterima
Konstanta = 0,175				
$R^2 = 0,713$				
F hitung = 36,723			H4 ; diterima	

Signifikan = 0,000
--------------------

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, dapat dijelaskan beberapa hal berikut:

**a. Persamaan regresi**

**1) Model 1**

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = -4,857 + 0,229 X_1 + 0,151 X_2 + 0,268 X_3 + e$$

**Keterangan**

$Y_1$  = Variabel Motivasi

$X_1$  = Variabel Mutu layanan pendidikan

$X_2$  = Variabel Kepemimpinan kepala sekolah

$X_3$  = Variabel Kinerja guru

Adapun arti dari koefisien regresi tersebut sebagai berikut:

a. Konstanta (a) = -4,857

Artinya variabel motivasi belajar siswa akan mempunyai nilai konstan sebesar -4,857 satuan tanpa adanya pengaruh variabel mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru.

b. Koefisien regresi (b1) = 0,229

Artinya apabila mutu layanan pendidikan meningkat lebih baik satu satuan, maka akan terjadi peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 0,229 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Arah positif berarti semakin baik mutu layanan pendidikan, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

c. Koefisien regresi (b2) = 0,151

Koefisien regresi yang memiliki arah positif berarti semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Nilai koefisien sebesar 0,151 artinya apabila kepemimpinan kepala sekolah meningkat lebih baik satu

satuan, maka akan terjadi peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 0,151 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

d. Koefisien regresi ( $b_3$ ) = 0,268

Artinya apabila kinerja guru meningkat lebih baik satu satuan, maka akan terjadi peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 0,268 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Arah positif berarti semakin tinggi kinerja guru, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa.

## 2) Model 2

Persamaan regresi yang terbentuk pada model 2 dengan variabel dependen prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

$$Y_2 = 0,175 + 0,141 X_1 + 0,137 X_2 + 0,144 X_3 + e$$

### Keterangan

- $Y_2$  = Variabel Prestasi belajar siswa
- $X_1$  = Variabel Mutu layanan pendidikan
- $X_2$  = Variabel Kepemimpinan kepala sekolah
- $X_3$  = Variabel Kinerja guru

Adapun arti dari koefisien regresi tersebut sebagai berikut:

a. Konstanta ( $a$ ) = 0,175

Artinya variabel prestasi belajar siswa akan mempunyai nilai konstan sebesar 0,175 satuan tanpa adanya pengaruh variabel mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru.

b. Koefisien regresi ( $b_1$ ) = 0,141

Artinya apabila mutu layanan pendidikan meningkat lebih baik satu satuan, maka akan terjadi peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 0,141 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Arah positif berarti semakin tinggi mutu layanan pendidikan, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

c. Koefisien regresi ( $b_2$ ) = 0,137

Koefisien regresi yang memiliki arah positif berarti semakin tinggi kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Nilai koefisien sebesar 0,137 artinya apabila kepemimpinan kepala sekolah meningkat lebih baik satu satuan, maka akan terjadi peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 0,137 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

d. Koefisien regresi ( $b_3$ ) = 0,144

Artinya apabila kinerja guru meningkat lebih baik satu satuan, maka akan terjadi peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 0,144 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Arah positif berarti semakin tinggi kinerja guru, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.

**b. Uji t (Uji hipotesis 1, 2, dan 3)**

Analisis uji t dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2023 dengan bantuan SPSS, Software Microsoft Excel. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, yang disajikan sebagai berikut:

**1) Uji Hipotesis 1**

Hipotesis 1 dalam penelitian ini untuk membuktikan secara statistik bahwa mutu layanan pendidikan berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil pengujian statistik uji t pada variabel mutu layanan pendidikan terhadap motivasi diperoleh signifikansi uji t (probabilitas) sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,719 yang lebih besar dari t tabel (1,998). Selanjutnya hasil uji t mutu layanan pendidikan terhadap prestasi belajar siswa diperoleh nilai t hitung sebesar 2,175 > t tabel (1,998) dan nilai signifikansi sebesar 0,034 < 0,05. Hal ini berarti hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan mutu layanan pendidikan terhadap

motivasi dan prestasi belajar siswa diterima oleh hasil penelitian empiris.

## 2) Uji Hipotesis 2

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis yang dilakukan, dapat diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2,058 yang lebih besar dari  $t$  tabel (1,998) dan nilai signifikansi 0,044 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil juga menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $2,470 > t$  tabel (1,998) dan nilai signifikansi sebesar  $0,016 < 0,05$ . Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa diterima oleh hasil penelitian empiris.

## 3) Uji Hipotesis 3

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2,983 yang lebih besar dari  $t$  tabel (1,998) dan nilai signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian juga menunjukkan kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $2,046 > t$  tabel (1,998) dan nilai  $t$  hitung sebesar  $0,045 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan kinerja guru terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa diterima oleh hasil penelitian empiris.

### c. Hasil Uji F (Uji Hipotesis 4)

Uji F digunakan untuk membuktikan dan mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang berarti bahwa mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala

sekolah, dan kinerja guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Apabila nilai signifikansi F lebih kecil dari 5% ( $p < 0,05$ ), maka model regresi signifikan secara statistik. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel uji regresi linier berganda yang ditampilkan di atas.

Berdasarkan hasil pengujian statistik F pada model pertama dengan variabel dependen motivasi belajar siswa diperoleh signifikansi uji F (probabilitas) sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai F hitung sebesar  $27,543 > F$  tabel (2,76), artinya mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga. Hasil statistik pada model kedua dengan variabel dependen prestasi belajar siswa diketahui nilai F hitung sebesar  $36,723 > F$  tabel (2,76) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga. Hal ini berarti bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru secara bersama-sama terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa diterima oleh penelitian empiris.

#### **d. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi atau besar variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan pada tabel uji regresi linier berganda di atas dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) regresi berganda antara variabel independen terhadap variabel motivasi sebesar 0,579. Hal ini menunjukkan besar pengaruh mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa sebesar 57,9% dan sisanya 42,1% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya nilai koefisien determinasi

variabel independen terhadap variabel prestasi belajar siswa sebesar 0,713, hal tersebut berarti bahwa besar pengaruh mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa sebesar 71,3% dan sisanya 28,7% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

## **E. Pembahasan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan temuan yang penting dan menarik untuk dibahas lebih lanjut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru berpengaruh terhadap motivasi, dan prestasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga.

### **1. Pengaruh mutu layanan pendidikan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa**

Hasil penelitian berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan mutu layanan pendidikan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Layanan pendidikan adalah seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan yang mengutamakan kebutuhan dan kepuasan pada pelanggan pendidikan. Mutu layanan pendidikan menurut Ace Suryadi dan HAR. Tilaar merupakan kemampuan lembaga pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin. Konsep mutu pendidikan akan mengacu kepada kebijakan, proses belajar mengajar, kurikulum, sarana prasarana, dan tenaga kependidikan. Mutu pendidikan oleh sekolah, tetap juga menyesuaikan pandangan dan harapan masyarakat, sehingga harus ada keselarasan antara program pendidikan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abdul Haris, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan layanan pendidikan terhadap prestasi belajar peserta didik atau siswa. Mutu pendidikan berkaitan erat dengan proses pendidikan, tanpa

proses pendidikan yang bermutu tidak mungkin diperoleh produk layanan yang bermutu.

## **2. Pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa diterima oleh hasil penelitian empiris. Kepemimpinan kepala sekolah adalah perilaku seorang individu yang memimpin aktivitas suatu lembaga pendidikan pada suatu tujuan yang akan dicapai bersama-sama. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja sekolah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh oleh Fiqry Ardian, yang menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh gaya kepemimpinan guru terhadap prestasi peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 9 Banua tahun ajaran 2021/2022. Setiap lembaga pendidikan sebaiknya memberikan layanan pendidikan yang memuaskan dan menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Dalam institusi pendidikan, karakter leader dan manager merupakan core value yang membekali seorang pemimpin sekolah atau madrasah dalam menjalankan fungsi manajemen sekolah agar dapat mencapai tujuan dan layanan standar mutu.

## **3. Pengaruh Kinerja guru terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kinerja guru terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima oleh hasil penelitian empiris.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ilham Akbar Pratomo, dengan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara kinerja Guru PAI terhadap prestasi belajar PAI siswa di SDN 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang. Peran guru sebagai pendidik, harus memiliki nama baik dalam masyarakat disaat guru bisa

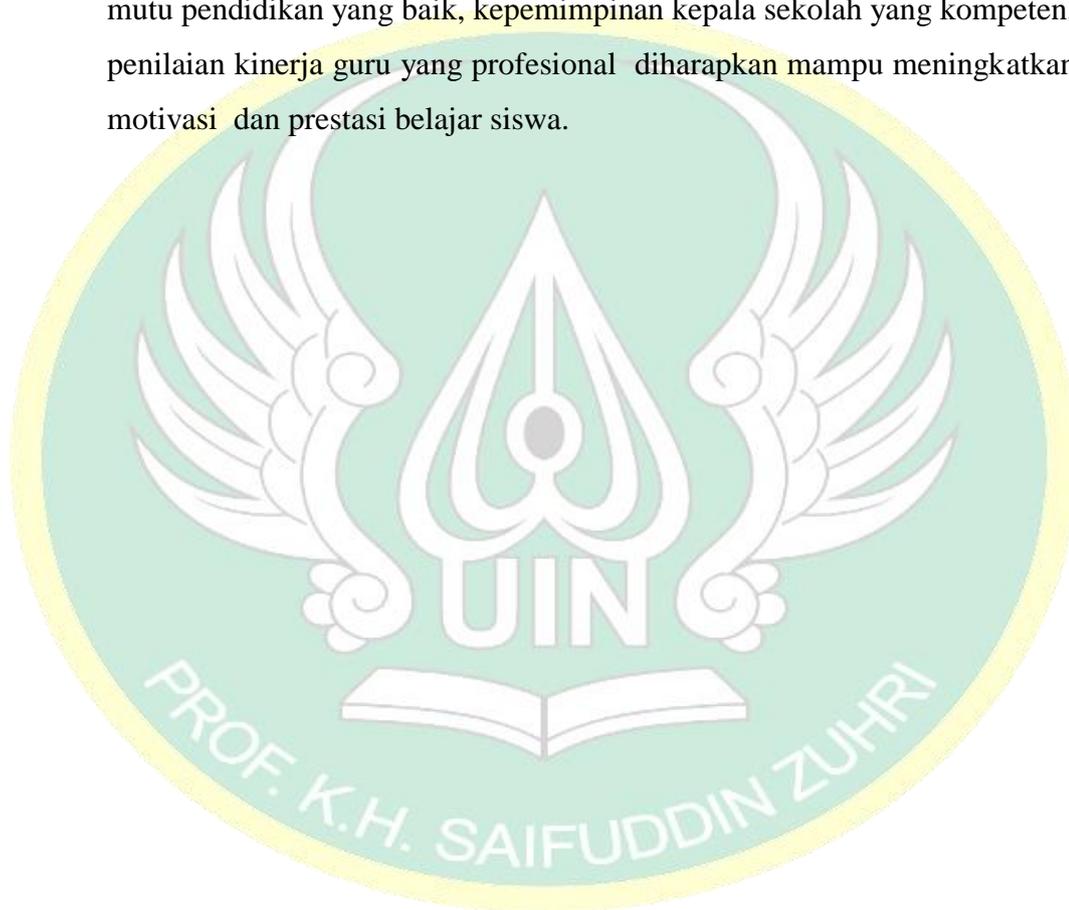
menjadi suri tauladan, misal selalu memperbaiki pelayanannya, meningkatkan ilmu dari apa yang sudah dimiliki, memberikan motivasi ke peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai peran yang besar dalam rangka menuju ke pendidikan yang berkualitas sehingga rasa disiplin guru harus diperhatikan. Guru yang berkualitas akan mempengaruhi kualitas siswa. Program sertifikasi guru merupakan upaya pemerintah untuk mengidentifikasi guru-guru berkualitas. Guru yang berkualitas yang terbukti dari hasil sertifikasi dijadikan dasar untuk memberikan tunjangan profesi. Guru yang mendapat tunjangan profesi dikategorikan sebagai guru profesional, yang akhirnya akan berpengaruh terhadap mutu pendidikan dan meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

#### **4. Pengaruh Mutu layanan pendidikan, Kepemimpinan kepala sekolah, dan Kinerja guru terhadap motivasi, dan prestasi belajar siswa**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa diterima oleh hasil penelitian empiris. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji F yang lebih kecil dari 0,05. Mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru secara bersama-sama mempengaruhi motivasi belajar siswa sebesar 57,9% dan sisanya 42,1% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil juga menunjukkan bahwa mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 71,3% dan sisanya 28,7% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rahino dk (2022) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dan kinerja guru secara simultan terhadap motivasi belajar siswa. Serta sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Laelal Husnul Hotimah (2021) dengan hasil penelitiannya yang menyatakan Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Kinerja Guru secara simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa di SDN 2 Sumber Rejo Kecamatan MWadas Lintang Kabupaten Wonosobo. Pengelolaan suatu lembaga pendidikan diperlukan sistem layanan pendidikan yang bermutu, yang mampu memuaskan pengguna jasa (siswa). Kepuasan yang dirasakan oleh siswa atas layanan mutu pendidikan yang baik, kepemimpinan kepala sekolah yang kompeten, penilaian kinerja guru yang profesional diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang signifikan mutu layanan pendidikan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan nilai signifikansi  $<$  0,05, yaitu hasil uji  $t$  mutu layanan pendidikan terhadap motivasi diperoleh signifikansi uji  $t$  (probabilitas) sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t$  hitung sebesar 2,719 yang lebih besar dari  $t$  tabel (1,998). Selanjutnya hasil uji  $t$  mutu layanan pendidikan terhadap prestasi belajar siswa diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 2,175  $>$   $t$  tabel (1,998) dan nilai signifikansi sebesar 0,034  $<$  0,05.
2. Ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan nilai signifikansi  $<$  0,05, yaitu hasil uji hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2,058 yang lebih besar dari  $t$  tabel (1,998) dan nilai signifikansi 0,044 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil juga menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2,470  $>$   $t$  tabel (1,998) dan nilai signifikansi sebesar 0,016  $<$  0,05.
3. Ada pengaruh yang signifikan kinerja guru terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat

Purbalingga. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu dapat disimpulkan kinerja guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2,983 yang lebih besar dari  $t$  tabel (1,998) dan nilai signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian juga menunjukkan kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2,046  $> t$  tabel (1,998) dan nilai  $t$  hitung sebesar 0,045  $< 0,05$ .

4. Ada pengaruh yang signifikan antara mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu Berdasarkan hasil pengujian statistik  $F$  pada model pertama dengan variabel dependen motivasi belajar siswa diperoleh signifikansi uji  $F$  (probabilitas) sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai  $F$  hitung sebesar 27,543  $> F$  tabel (2,76), artinya mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga. Hasil statistik pada model kedua dengan variabel dependen prestasi belajar siswa diketahui nilai  $F$  hitung sebesar 36,723  $> F$  tabel (2,76) dan nilai signifikansi sebesar 0,000  $< 0,05$
5. Besar pengaruh mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa sebesar 57,9% dan sisanya 42,1% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Besar pengaruh mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 71,3% dan sisanya 28,7% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat memberikan beberapa saran antara lain:

### **1. Pihak SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga**

- a. Mutu layanan pendidikan yang sudah berjalan, dipertahankan atau ditingkatkan lagi agar masyarakat semakin percaya dengan adanya keberadaan SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga.
- b. Kepala Sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya dengan baik akan semakin dipercaya oleh yayasan, warga sekolah atau masyarakat pada umumnya.
- c. Bagi guru baik yang sudah profesional atau belum akan selalu aktif ikut dalam segala hal yang diadakan oleh pihak sekolah atau kegiatan diluar sekolah dalam rangka untuk menambah wawasan dan pengetahuan guru tentang bagaimana mengoptimalkan kinerja dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah sehingga tujuan yang di harapkan dapat terwujud.
- d. Guru harus selalu semangat dalam menumbuhkan motivasi siswa yang akhirnya terwujudnya prestasi belajar siswa yang lebih baik atau memuaskan.

### **2. Peneliti Selanjutnya**

- a. Sebaiknya menambah jumlah sampel sehingga menjadi lebih besar dan dapat mencakup seluruh elemen dari populasi secara seimbang, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan hasil dapat digeneralisasikan lebih luas.
- b. Disarankan penelitian untuk menambah teori dan riset dalam hal kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, motivasi, dan prestasi belajar siswa yang dapat dipakai sebagai data banding atau rujukan serta mengubah atau menambah variabel lain sebagai variabel independen dan dependen dan menggunakan analisis jalur (analysis path) untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung untuk menyempurnakan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya Natakusuma, Suroso, Puji Hardi. “Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 2 Pekalongan.” *Edu Geography* Vol.5 no 3 (2017): 124–33.
- Adiyono, and Lia Maulida. “Upaya Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Nw Tahun Ajaran 2020/2021.” *Jurnal Revolusi Indonesia* 1, no. 3 (2021): 149–58. <http://fenery.org/index.php/jri/article/view/89>.
- Ahmad. “Manajemen Mutu Terpadu.” Makasar: Nas Media Pustaka, 2020.
- Amaliah, Afifah Nur, Kardoyo Kardoyo, and Jarot Tri Bowo Santoso. “Kinerja Sekolah Diprediksi Dari Biaya Pendidikan, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Peran Komite Sekolah, Dan Iklim Sekolah.” *Business and Accounting Education Journal* 1, no. 1 (2020): 1–13. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38884>.
- Amanah, Dedy Ansari Harahap dan Dita. *Pengantar Manajemen*. Pertama. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Andi Ibrahim dkk. *Metode Penelitian*. Edited by M.Si Dr. H.Ilyas Ismail, M.Pd. Agustus 20. Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018.
- Anisah, Ferdian Ari Bowo, and Eka Wahyu Hidayat. “Peranan Efikasi Diri Guru Dalam Prestasi Belajar Siswa” 15, no. April (2022).
- Aprillia Fentika DGA. “Pengaruh Kuaitas Layanan Dan Kinerja Guru Terhadap Kepuasan Peserta Didik Di Lembaga I’dadiyah Wilayah Al-Hasyimiyah” 21, no. 1 (2020): 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Ardian, Fiqry. “Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri 9 Banua Kabupaten Majene.” *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Virus Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 3 Gowa*, 2022. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/21256-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/21256-Full_Text.pdf).

- Asril, Fahmi Lubis. "Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Bandar Lampung." *Repository UIN Raden Intan*, 2021, 1–55. [http://repository.radenintan.ac.id/14931/1/PERPUS\\_PUSAT\\_BAB\\_1\\_DAN\\_2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/14931/1/PERPUS_PUSAT_BAB_1_DAN_2.pdf).
- Budiati, Baiq. "Model Kepemimpina Kepala Sekolah Meningkatkan Kompetensi Guru.Pdf," 2021.
- Caterina Lo, Ayu Arnita Zalukhu. "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri PAGAI Utara Selatan." *Science Research Journal OfMai Wanden* 1 no 2 (2021): 192–201.
- Darsono, D, R Rokhmaniyah, and E Azhar. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Di Gugus Jenderal Sudirman ...." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 4 (2021): 3444–50.  
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1417%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/1417/1236>.
- Dkk, Rida Agustina. *Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan*. Badan Pusat Statistik, 2020. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Dr. H. Hasan Baharun, M. Pd, and M.Pd Dr. Zamroni. *Manajemen Mutu Pendidikan Ikhtiar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Pendekatan Balanced Scorecard*. Edited by Akhmad Muadin. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*. Vol. 8. Akademia Pustaka, 2017.
- Ekasari, Yuliana Kurmiati. "Pencapaian Siswa (Analisis Deskriptif Pada Sma Negeri Di Kabupaten Purwakarta." *Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 1 (2018): 125–43. [http://stieb-perdanamandiri.ac.id/media/Jurnal/2018/10\\_JURNAL\\_YULIANA\\_EKA.pdf](http://stieb-perdanamandiri.ac.id/media/Jurnal/2018/10_JURNAL_YULIANA_EKA.pdf).
- Fauzi, Imron. *Profesi Keguruan*. Jember: IAIN Jember Press, 2018.
- Fitriyani, Zenita Afifah. "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pemasaran, Kualitas Pelayanan Dan Word of Mouth Terhadap Capaian Balanced Scorecard Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan Di Sunrise Mall Mojokerto." *JEBDEER: Journal of Entrepreneurship, Business Development and Economic Educations Research* 1, no. 2 (2018): 67–76. <https://doi.org/10.32616/jbr.v1i2.101>.

Fry, Heather, Steve Ketteridge, and Stephanie Marshall. *Key Aspects of Teaching and Learning: Enhancing Learning in Legal Education. A Handbook for Teaching and Learning in Higher Education*, 2021. <https://doi.org/10.4324/9780203891414-32>.

Garrett, Tracey. *Effective Classroom Management*, n.d.

Haris, Abdul. "Tesis Pengaruh Layanan Pendidikan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik TKJ DI SMKS Bina Insan Kamil Kota Bekasi .," 2021.

Harisnus, Fadhlina. "Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Untuk Sekolah Dan Madrasah." *Genderang Asa : Journal Of Primary Education, PGMI IAIN Lhokseumawe, VOL.2 NO.2 (2021) 2*, no. 2 (2021): 52–65.

Hatta, Muhammad. *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*, 2018.

Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Vol. 21, 2020. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.

Hotimah, Laila Husnul. "Pengaruh Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberejo Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo," 2021.

Karadag. "Multi-level Analyses of Distance Education.Pdf," 2021.

Kementerian Pendidikan dan. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah." *Kemdikbud*, 2018, 1–21.

Madiun, RSUD dr. Soedono. "Survei Kepuasan Karyawan RSUD Dr. Soedono Madiun," no. 59 (2018).

Maulida, Zayin Qusna. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI Jurusan Agama Di MA Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2020-2021," 2021.

- Mohamad Mospawi. "Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional." *Jurnal Ilimiah Universitas Muhammadiyah Batanghari Jambi* 20 n0 2 (2020): 402–9.
- Mu'alimin, Muh. Hambali dan. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. Edited by Rusdianto. Pertama. Yogyakarta: IRCiSoD, 2020.
- Muhamad Buhais Ishaka, Bondan DwiHatmoko. "Pengaruh Kemampuan Berpikir Positif Dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa." *Susunan Artikel Pendidikan* Vol.6 no.3 (n.d.): 378–85.
- Muhammad Saleh, Siti Mariani, Ahmad Fuadi,. "Strategi Manajemen Pemasaran Lembaga Pendidikan Islam Di Mts Madinatul Ilmi Desa Lubuk Kertang Kecamatan Berandan Barat." *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* 1 (2021): 95–104. <https://doi.org/10.51178/cjerss.v1i1.246>.
- Munawaroh, N F. "Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI ...." 2019. <http://digilib.uinsby.ac.id/32876/>.
- Nurlaela, Nurlaela, Natalia Aduari, and Dirarini Sudarwadi. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru Di Sma Negeri 1 Manokwari." *Management Business Journal* 4, no. 2 (2021): 940–54.
- Prasetyo, Endiet Jaloe, Sri Langgeng Ratnasari, Lukmanul Hakim, Kata Kunci, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasional, Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, and Kepuasan Kerja. "Analisis Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasional, Budaya Organisasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Analysis of Leadership Style, Organisational Commitment, Organisational Culture, and Work Environment To Employee Satisfaction." *Dimensi* 9, no. 2 (2020): 186–201.
- Pratomo, Ilham Akbar. "Pengaruh Kinerja Guru Pai dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SD Negeri 06 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang" 107, no. 2 (2014): 1–134.
- Priansa, Donni Juni, and Rismi Somad. *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Edited by AI Kasmanah. Bandung: Alfabeta, 2021.

Rahino, Dkk. “Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Siswa” 7, no. 1 (2022): 10–20.

Rahmayati M. Aminudin, Khouzaym M. Almasyarie, Hasan Mboti. “Peran Supervisi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di MAN Model Kupang.” *Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* Vol. 2 no. (2022): 13–23.

Ramdani Nur, Muhammad, and Ajeng Retno Nurmira. “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani.” *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2020).

Riinawati. *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi*. Yogyakarta: PT.Pustaka Baru, 2021.

Rodríguez, M. Elena, Ana Elena Guerrero-Roldán, David Baneres, and Abdulkadir Karadeniz. “An Intelligent Nudging System to Guide Online Learners.” *International Review of Research in Open and Distance Learning* 23, no. 1 (2022): 41–62. <https://doi.org/10.19173/IRRODL.V22I4.5407>.

Rusdiana, Tatang Ibrahim dan A. *Manajemen Mutu Terpadu*. Edited by Tim IPS. Pertama. Bandung: Yrama Widya, 2021.

Samsu. *Metode Penelitian : Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mix Method Serta Research and Development*, 2017.

Sholaika, Yuliana Siti. “Pengaruh Motivasi Dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Ponorogo Pada Masa Pandemi Covid-19,” 2021, 92.

Somawati. “UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Nantinya Akan Menghasilkan Suatu Hasil Pendidikan Yang Berkualitas ( Afif , 2019 ). Para Mempunyai Kemandirian Dalam Belajar Sebelum Pengaj” 10, no. 2 (2022): 135–45.

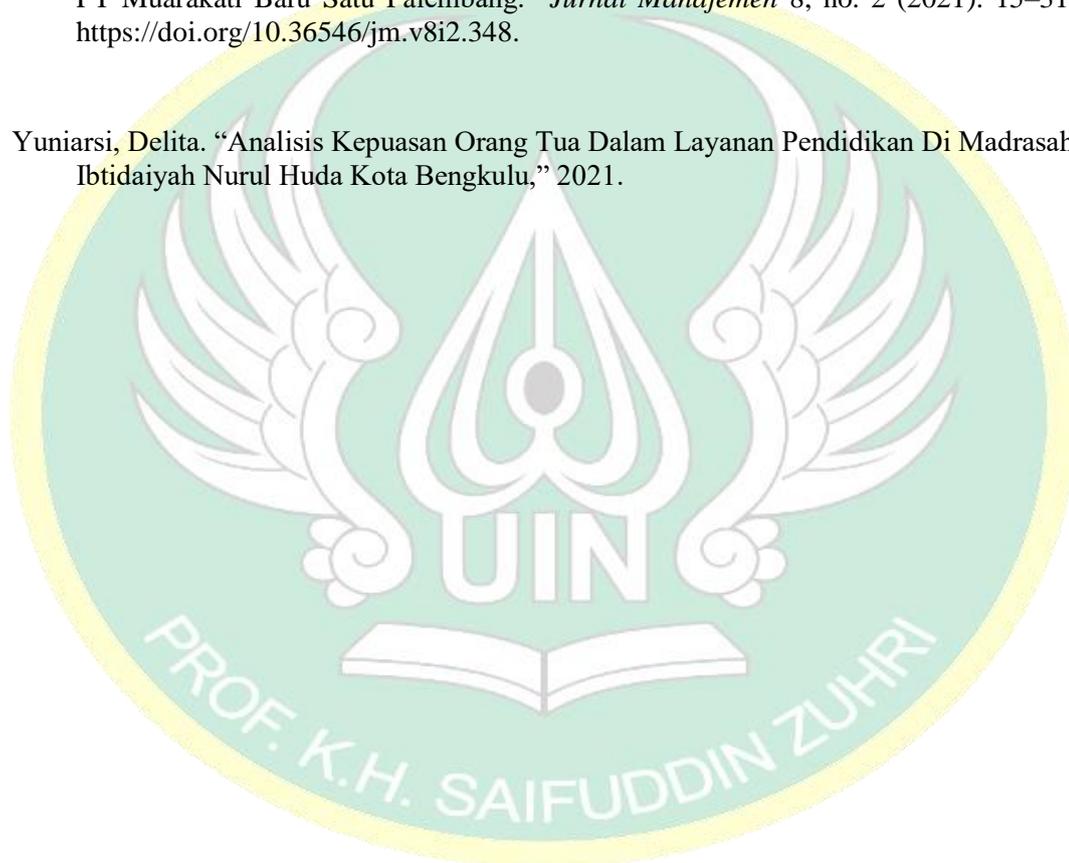
Sunhaji, and Tol’ah Aini Firdiasih. *Manajemen Supervisi Pendidikan*. Edited by Dimas Indianto. Purwokerto: Pustaka Senja, 2021.

Syamsul, Herwati. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru Di Sma Negeri 1 Kampar Timur." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan I*, no. 2 (2017): 275–89.

Tzeng, Jian-Wei, Chia-An Lee, Nen-Fu Huang, Hao-Hsuan Huang, and Chin-Feng Lai. "MOOC Evaluation System Based on Deep Learning." *The International Review of Research in Open and Distributed Learning* 23, no. 1 (2022): 21–40. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v22i4.5417>.

Wibowati, JanuarIda. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT Muarakati Baru Satu Palembang." *Jurnal Manajemen* 8, no. 2 (2021): 15–31. <https://doi.org/10.36546/jm.v8i2.348>.

Yuniarsi, Delita. "Analisis Kepuasan Orang Tua Dalam Layanan Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Bengkulu," 2021.





# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 01. Rancangan Perlakuan

### Rancangan Perlakuan Metode Eksperimen

1. Pada penelitian ini menggunakan desain atau rancangan pra-eksperimen (*pre- experimental design*) jenis studi kasus dengan satu bidikan (*One-Shot Case Study*) di mana rancangan melibatkan satu kelompok dalam treatment tertentu atau perlakuan tertentu.
2. Pada penelitian ini ada 5 variabel yang akan diteliti yaitu variabel mutu pelayanan pendidikan ( $X_1$ ), Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_2$ ), Kinerja Guru ( $X_3$ ), Motivasi ( $Y_1$ ), dan Prestasi Belajar Siswa ( $Y_3$ ). Untuk variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $Y_1$  pengukuran menggunakan instrumen yang berupa kuesioner, dengan menggunakan skala likert 1-4. Sedangkan untuk variabel  $Y_2$  pengukuran menggunakan instrumen yang berupa kuesioner dan nilai PAS semester 1 hanya untuk pembandingan. Skala likert yang digunakan terdiri dari sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1).
3. Untuk variabel  $X_1$  ada 25 pertanyaan, variabel  $X_2$  ada 20 pertanyaan, variabel  $X_3$  ada 30 pertanyaan, variabel  $Y_1$  ada 17 pertanyaan, dan variabel  $Y_2$  ada 16 pertanyaan. Dari masing-masing instrumen dari variabel tersebut terlebih dahulu diuji validitas dan uji reliabilitas.
4. Untuk hasil analisis datanya menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi. Uji Asumsi klasik yang digunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji regresi linier dilakukan bertahap untuk menganalisis model berganda dengan dua variabel atau lebih variabel independen.

**LAMPIRAN 02a****KUESIONER LAYANAN MUTU PENDIDIKAN****Petunjuk Pengisian Kuesioner:**

- Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
- Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda cek (√) pada kotak jawaban sesuai.
- Angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.
- Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak setuju	2	3
4	Sangat tidak setuju	1	4

- Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediannya angket ini.

Nama :  
 No. Absen :  
 Kelas :  
 Waktu : 20 menit

No	Pernyataan	4	3	2	1
1	Kondisi fisik gedung atau ruang belajar				
2	Saya sering merasa jenuh mengikuti pelajaran di sekolah karena fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan seringkali tidak tersedia secara lengkap.				
3	Fasilitas pembelajaran di sekolahku tidak mengecewakan karena sudah tersedia lengkap				
4	Saya senang karena kebersihan lingkungan sekolahku dijaga dengan baik.				
5	Jaminan terhadap kenyamanan dan keamanan siswa selama proses pembelajaran di sekolahku masih jauh dari harapan saya				
6	Menurut pandangan saya, pihak sekolahku selalu berusaha memberikan kemudahan bagi siswanya untuk memperoleh pelayanan yang dibutuhkan.				
7	Pembinaan kedisiplinan dan penanaman karakter terhadap peserta didik				
8	Menurut saya, cara berpakaian para staf disekolahku sudah memenuhi standar kerapian dan kesopanan.				

No	Pernyataan	4	3	2	1
9	Saya merasa puas karena sekolah ku sangat menjaga disiplin waktu, yaitu salah satunya dengan jarang sekali ada jam pelajaran kosong				
10	Pembinaan penyaluran bakat dan minat sesuai kemampuan siswa				
11	Siswa melaksanakan sholat dengan kesadaran				
12	Kemampuan siswa membaca dan menghafal al'quran minimal 6 juz				
13	Kemampuan siswa membaca dan menghafal hadist				
14	Hafal dzikir dan doa sesudah sholat				
15	Pembiasaan puasa Yaumul bidh				
16	Pembiasaan sholat dhuha				
17	Perubahan siswa setelah mendapat pelajaran				
18	Kepala sekolah, guru dan staf sekolah menunjukkan sikap hormat dan santun				
19	Pengadaan program yang melibatkan orangtua siswa				
20	Guru dan karyawan selalu cepat dan tanggap dalam hal memenuhi kebutuhan siswa				
21	Saya puas sekolahku bisa memenuhi dengan baik apa yang menjadi kebutuhan siswanya.				
22	Gerak cepat dalam menggalang dana sosial akibat bencana				
23	UKS yang memadai				
24	Pelanggaran perkelahian siswa segera ditangani				
25	Siswa yang datang terlambat diberi sanksi menghafal surat atau salah satu hadist				

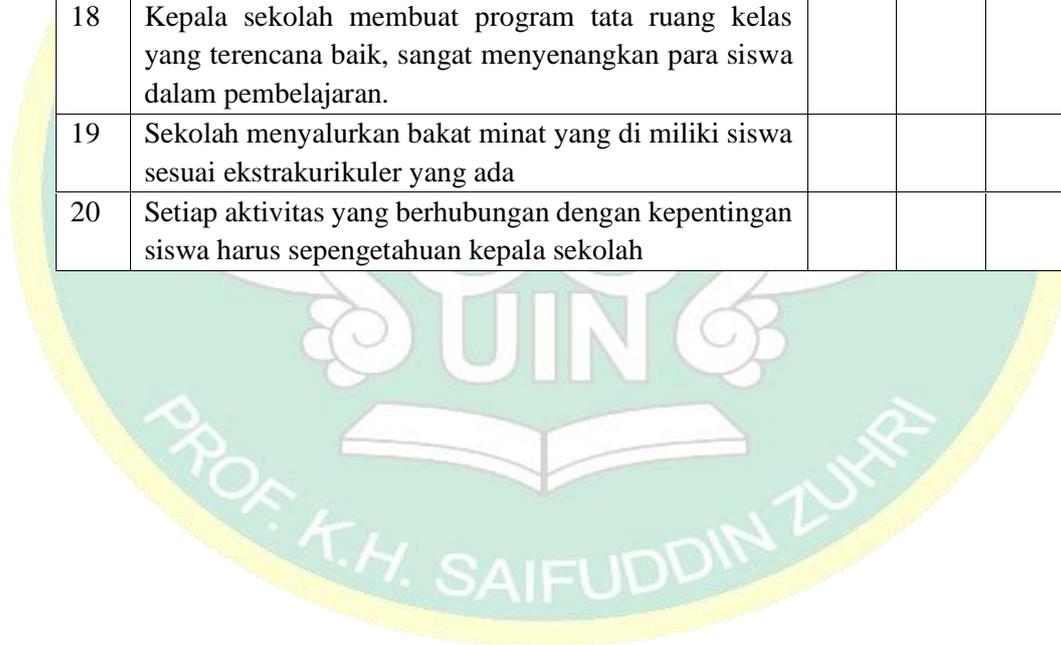
**LAMPIRAN 02b****KUESIONER KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH****Petunjuk Pengisian Kuesioner:**

- Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
- Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda cek (√) pada kotak jawaban sesuai.
- Angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.
- Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah 4 (Sangat setuju), 3 (Setuju), 2 (Tidak setuju), 1 (Sangat tidak setuju).
- Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediannya angket ini.

Nama :  
 No. Absen :  
 Kelas :  
 Waktu : 20 menit

No	Pernyataan	4	3	2	1
1	Kepala sekolah menjadi pemrakarsa pembaharuan untuk kemajuan kegiatan pembelajaran di sekolah				
2	Kepala sekolah menginformasikan gagasan-gagasan guru tentang kegiatan belajar mengajar kepada semua guru untuk meningkatkan layanan pembelajaran				
3	Kepala sekolah memiliki inisiatif dalam melakukan pembaharuan program pengajaran di kelas				
4	Kepala sekolah mengontrol pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara teratur				
5	Masalah yang terkait dengan sekolah dibantu pemecahannya oleh kepala sekolah				
6	Kepala sekolah membantu guru dalam memecahkan masalah permasalahan kegiatan belajar pembelajaran				
7	Jika guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas, kepala sekolah membantu jalan keluarnya				
8	Kepala sekolah mendukung setiap kegiatan guru di sekolah secara optimal				
9	Sekolah selalu memberi penghargaan kepada siswa yang berhasil dalam prestasinya				
10	Kepala sekolah sangat peduli dengan terhadap kebersihan sekolah dengan menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas dan ruang guru				
11	Keberadaan peraturan dan tata tertib yang terpasang di dinding kelas membuat siswa disiplin dalam menjaga keamanan kelas.				

No	Pernyataan	4	3	2	1
12	Kepala sekolah menjadi teladan dalam melaksanakan tugas di sekolah.				
13	Kepala sekolah memberikan teladan tentang disiplin dalam melaksanakan tugasnya.				
14	Kepala sekolah memberi teladan kepada siswa dalam hal disiplin waktu datang dan pulang sekolah				
15	Kepala sekolah dan guru selalu menjadi sinergi yang harmonis dengan siswa dalam proses belajar mengajar sesuai dengan harapan pendidik.				
16	Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru, staf karyawan dan ssiwa yang mampu menunjukkan prestasi kerja yang baik.				
17	Kepala sekolah memperhatikan ruang kerja guru dengan menyiapkan fasilitas penunjang yang dibutuhkan.				
18	Kepala sekolah membuat program tata ruang kelas yang terencana baik, sangat menyenangkan para siswa dalam pembelajaran.				
19	Sekolah menyalurkan bakat minat yang di miliki siswa sesuai ekstrakurikuler yang ada				
20	Setiap aktivitas yang berhubungan dengan kepentingan siswa harus sepengetahuan kepala sekolah				



## LAMPIRAN 02c

## KUESIONER KINERJA GURU

## Petunjuk Pengisian Kuesioner:

- Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
- Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda cek (√) pada kotak jawaban sesuai.
- Angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.
- Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah 4 (Sangat setuju), 3 (Setuju), 2 (tidak setuju), 1 (Sangat tidak setuju).
- Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediannya angket ini.

Nama :  
 No. Absen :  
 Kelas :  
 Waktu : 20 menit

No	Pernyataan	4	3	2	1
<b>Perencanaan Pembelajaran</b>					
1	Guru mengajar menggunakan kalender pendidikan				
2	Guru menyusun program tahunan				
3	Guru menyusun program semester				
4	Guru memperbaiki silabus sesuai analisis konteks siswa				
5	Guru mengembangkan RPP sesuai karakteristik siswa				
6	Guru menetapkan KKM				
7	Guru menggunakan agenda harian guru				
8	Guru memiliki jadwal tatap muka				
9	Guru mengelola buku absensi siswa				
10	Guru mengelola buku nilai				
<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>					
11	Guru mengkondisikan kelas				
12	Guru memfasilitasi siswa mengeksplorasi informasi				
13	Guru mengembangkan pengalaman belajar mengkonfirmasi informasi				
14	Guru melaksanakan penilaian proses				
15	Guru menilai pengetahuan, karakter, dan ketrampilan siswa				

No	Pernyataan	4	3	2	1
16	Guru melaksanakan kegiatan refleksi, mengukur pencapaian target				
	<b>Penilaian Hasil Pembelajaran</b>				
17	Guru menggunakan daftar nilai sesuai dengan standar penilaian				
18	Guru melakukan penilaian pada saat ulangan harian, UTS, UAS/UKK				
19	Guru melakukan penilaian ahklak mulia dan kepribadian				
20	Guru melaksanakan penilaian ketrampilan siswa				
21	Guru menilai kreativitas dan inovasi siswa				
22	Guru melakukan analisis ulangan harian				
23	Guru melaksanakan remedial dan pengayaan				
24	Guru menyusun Bank soal				
	Melatih dan membimbing siswa				
25	Guru melatih dan membimbing siswa dalam remedial dan pengayaan				
26	Guru membimbing siswa meraih prestasi				
	<b>Tugas Tambahan</b>				
27	Guru menjadi wali kelas				
28	Guru menjadi wakil kepala sekolah				
29	Guru melaksanakan tugas piket				
	Mengembangkan Kegiatan Profesi				
30	Guru melakukan tindakan penelitian kelas				
31	Guru pendidikan/seminar				

**LAMPIRAN 2d****KUESIONER MOTIVASI BELAJAR****Petunjuk Pengisian Kuesioner:**

- Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
- Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda cek (√) pada kotak jawaban sesuai.
- Angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.
- Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah 4 (Sangat setuju), 3 (Setuju), 2 (Tidak setuju), 1 (Sangat tidak setuju).
- Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediannya angket ini.

Nama :  
 No. Absen :  
 Kelas :  
 Waktu : 10 menit

No	Pernyataan	4	3	2	1
1	Saya mendapat pujian dari guru atas keaktifan di dalam pelajaran				
2	Saya percaya bahwa belajar saya bisa meraih cita-cita saya				
3	Jika rasa malas muncul saya tidak berangkat sekolah				
4	Saat pelajaran saya sering kantuk yang akhirnya tertidur				
5	Saya sebelum berangkat sekolah, saya sarapan pagi				
6	Saya membawa peralatan belajar saat sekolah				
7	Saya merasakan kenyamanan dan keamanan selama pembelajaran				
8	Waktu istirahat, saya gunakan untuk bermain dengan teman dan pergi ke kantin				
9	Saya memilih ekstrakurikuler sesuai bakat yang saya miliki				
10	Saya merasa nyaman dengan teman satu sekolah				
11	Saya ingin belajar giat lagi ketika saya mampu mengerjakan soal ulangan				
12	Jika nilai saya jelek, ingin meniru untuk mendapatkan nilai bagus.				
13	Saya lebih baik menyontek pekerjaan teman saat ulangan dari pada mendapat nilai jelek				

No	Pernyataan	4	3	2	1
14	Saya merasa kalau belajar kelompok membuat saya giat belajar				
15	Saya bisa konsentrasi jika keadaan kelas gaduh				
16	Saya bersemangat ikut belajar kelompok agar saya menjadi lebih paham dengan materi yang dibahas				
17	Saya segera mengerjakan tugas yang diberikan guru				



**LAMPIRAN 02d.****KUESIONER PRESTASI BELAJAR****Identitas Responden**

Nama :  
 No Absen :  
 Kelas :  
 Waktu : 10 menit

**Petunjuk Pengisian Kuesioner:**

- a. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat menurut Anda.
- b. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar.

**Pertanyaan Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa)**

1. Saya bersemangat untuk mengikuti pelajaran
 

a. 4	b. 3	c. 2	d. 1
------	------	------	------
2. Saya senang setiap mendapat tugas dari guru
 

a. 4	b. 3	c. 2	d. 1
------	------	------	------
3. Hasil ulangan diperoleh baik, tetap giat untuk belajar
 

a. 4	b. 3	c. 2	d. 1
------	------	------	------
4. Saya senang mendapat tugas dari guru
 

a. 4	b. 3	c. 2	d. 1
------	------	------	------
5. Bertanya jika ada materi yang belum paham ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung
 

a. 4	b. 3	c. 2	d. 1
------	------	------	------
6. Saat kegiatan belajar mengajar guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
 

a. 4	b. 3	c. 2	d. 1
------	------	------	------
7. Saya mengajukan pertanyaan, ketika pelajaran sedang berlangsung
 

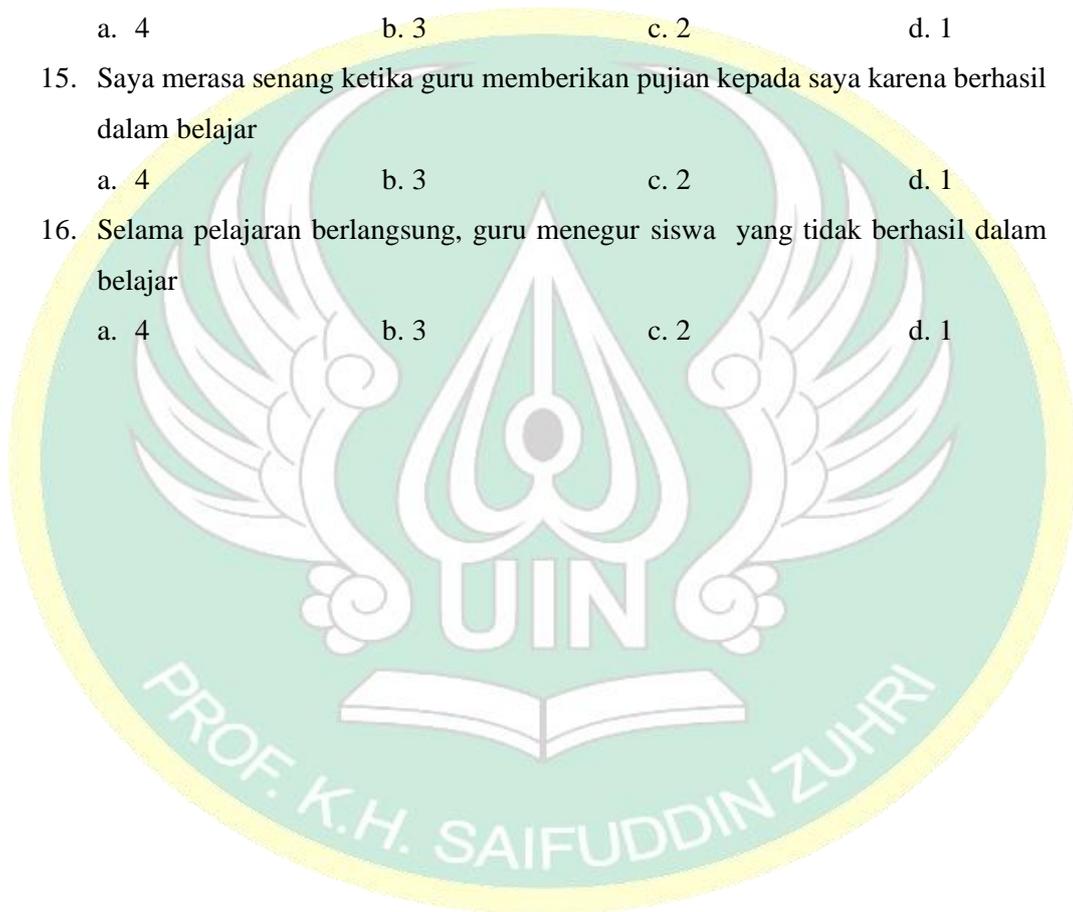
a. 4	b. 3	c. 2	d. 1
------	------	------	------
8. Siap menjawab pertanyaan dari guru tentang pelajaran yang telah disampaikan
 

a. 4	b. 3	c. 2	d. 1
------	------	------	------
9. Selalu menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan oleh guru
 

a. 4	b. 3	c. 2	d. 1
------	------	------	------
10. Guru menyampaikan pelajaran menarik perhatian
 

a. 4	b. 3	c. 2	d. 1
------	------	------	------

11. Selama pelajaran berlangsung suasana di kelas menyenangkan  
a. 4                      b. 3                      c. 2                      d. 1
12. Nilai ulangan yang baik dapat membantu kegiatan belajar saya  
a. 4                      b. 3                      c. 2                      d. 1
13. Saya aktif mengikuti pelajaran  
a. 4                      b. 3                      c. 2                      d. 1
14. Aktif mengikuti pelajaran walaupun cara penyajian yang disampaikan guru kurang menarik  
a. 4                      b. 3                      c. 2                      d. 1
15. Saya merasa senang ketika guru memberikan pujian kepada saya karena berhasil dalam belajar  
a. 4                      b. 3                      c. 2                      d. 1
16. Selama pelajaran berlangsung, guru menegur siswa yang tidak berhasil dalam belajar  
a. 4                      b. 3                      c. 2                      d. 1



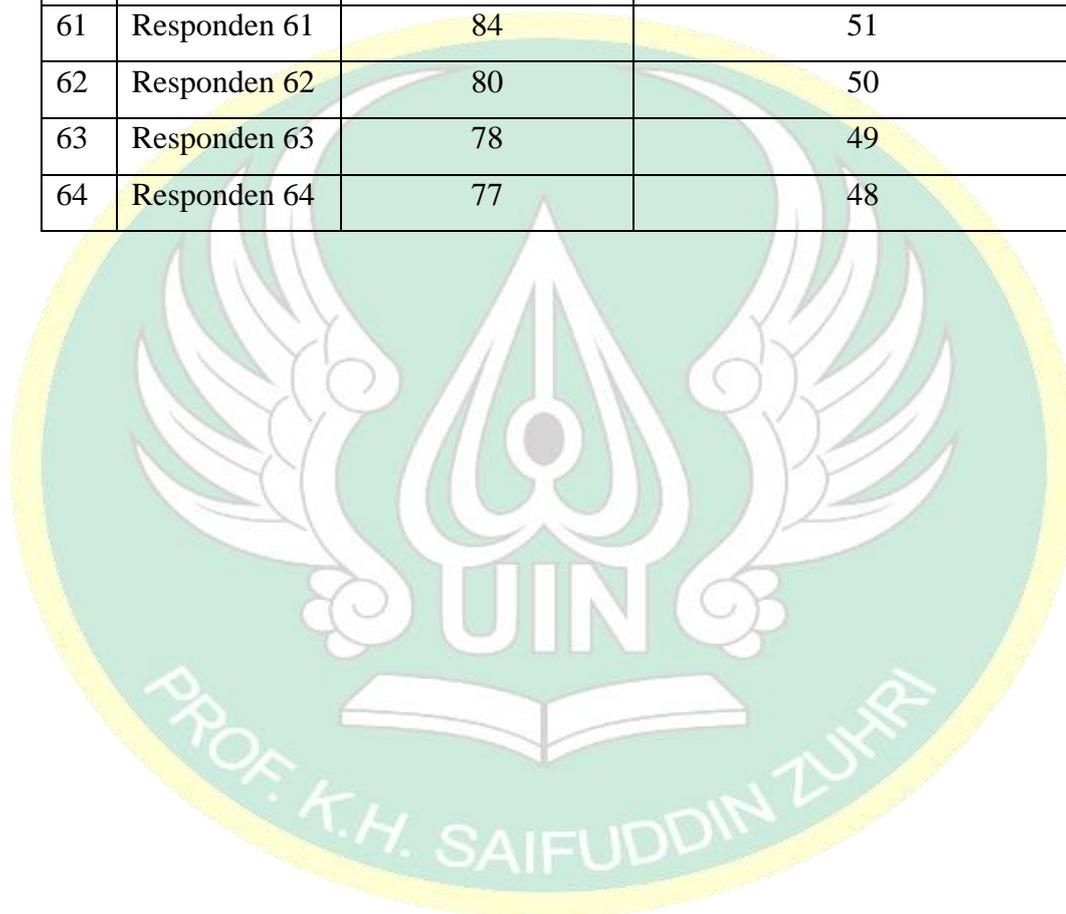
## LAMPIRAN 03

## Prestasi Akademik dan Non – Akademik

NO	NAMA	PRESTASI AKADEMIK	PRESTASI – NON AKADEMIK ( SKOR PRESENTASI )
1	Responden 1	75	46
2	Responden 2	83	58
3	Responden 3	81	56
4	Responden 4	90	60
5	Responden 5	80	55
6	Responden 6	89	59
7	Responden 7	77	48
8	Responden 8	70	50
9	Responden 9	73	44
10	Responden 10	84	58
11	Responden 11	82	56
12	Responden 12	80	53
13	Responden 13	79	50
14	Responden 14	80	55
15	Responden 15	78	49
16	Responden 16	78	49
17	Responden 17	79	55
18	Responden 18	80	53
19	Responden 19	80	52
20	Responden 20	96	63
21	Responden 21	98	64
22	Responden 22	82	56
23	Responden 23	98	64

24	Responden 24	90	60
25	Responden 25	83	57
26	Responden 26	80	52
27	Responden 27	96	63
28	Responden 28	80	55
29	Responden 29	93	61
30	Responden 30	78	50
31	Responden 31	79	50
32	Responden 32	78	49
33	Responden 33	77	48
34	Responden 34	78	48
35	Responden 35	74	40
36	Responden 36	77	48
37	Responden 37	79	52
38	Responden 38	79	53
39	Responden 39	80	54
40	Responden 40	95	63
41	Responden 41	78	51
42	Responden 42	84	58
43	Responden 43	75	42
44	Responden 44	78	49
45	Responden 45	80	53
46	Responden 46	81	54
47	Responden 47	80	52
48	Responden 48	78	49
49	Responden 49	80	52
50	Responden 50	82	51
51	Responden 51	82	52
52	Responden 52	75	41
53	Responden 53	78	48

54	Responden 54	79	52
55	Responden 55	88	59
56	Responden 56	94	61
57	Responden 57	88	59
58	Responden 58	78	48
59	Responden 59	90	61
60	Responden 60	94	63
61	Responden 61	84	51
62	Responden 62	80	50
63	Responden 63	78	49
64	Responden 64	77	48



**LAMPIRAN 04**

**Dokumen Penelitian**



**KEGIATAN OBSERVASI PENELITIAN**



## LAMPIRAN 05

## Hasil Uji Validitas

Mutu Layanan  
Correlations

Correlations			
	Mutu_Layanan		
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
mutu1	.664	.000	64
mutu2	.689	.000	64
mutu3	.711	.000	64
mutu4	.624	.000	64
mutu5	.688	.000	64
mutu6	.631	.000	64
mutu7	.684	.000	64
mutu8	.346	.005	64
mutu9	.747	.000	64
mutu10	.519	.000	64
mutu11	.520	.000	64
mutu12	.428	.000	64
mutu13	.697	.000	64
mutu14	.469	.000	64
mutu15	.402	.001	64
mutu16	.277	.027	64
mutu17	.584	.000	64
mutu18	.451	.000	64
mutu19	.495	.000	64
mutu20	.671	.000	64
mutu21	.601	.000	64
mutu22	.316	.011	64
mutu23	.533	.000	64
mutu24	.453	.000	64
mutu25	.605	.000	64
Mutu_Layanan	1		64

Kepemimpinan  
Correlations

Correlations			
	Kepemimpinan		
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
kepemimpinan1	.797	.000	64
kepemimpinan2	.805	.000	64
kepemimpinan3	.838	.000	64
kepemimpinan4	.794	.000	64
kepemimpinan5	.817	.000	64
kepemimpinan6	.870	.000	64
kepemimpinan7	.716	.000	64
kepemimpinan8	.819	.000	64
kepemimpinan9	.769	.000	64
kepemimpinan10	.756	.000	64
kepemimpinan11	.753	.000	64

kepemimpinan12	.896	.000	64
kepemimpinan13	.896	.000	64
kepemimpinan14	.831	.000	64
kepemimpinan15	.816	.000	64
kepemimpinan16	.750	.000	64
kepemimpinan17	.780	.000	64
kepemimpinan18	.674	.000	64
kepemimpinan19	.682	.000	64
kepemimpinan20	.695	.000	64
Kepemimpinan	1		64

## Kinerja Guru Correlations

**Correlations**

	Kinerja_Guru		
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
kinerja1	.592	.000	64
kinerja2	.713	.000	64
kinerja3	.599	.000	64
kinerja4	.500	.000	64
kinerja5	.604	.000	64
kinerja6	.430	.000	64
kinerja7	.694	.000	64
kinerja8	.563	.000	64
kinerja9	.586	.000	64
kinerja10	.547	.000	64
kinerja11	.547	.000	64
kinerja12	.755	.000	64
kinerja13	.698	.000	64
kinerja14	.674	.000	64
kinerja15	.496	.000	64
kinerja16	.453	.000	64
kinerja17	.526	.000	64
kinerja18	.422	.001	64
kinerja19	.584	.000	64
kinerja20	.576	.000	64
kinerja21	.685	.000	64
kinerja22	.615	.000	64
kinerja23	.640	.000	64
kinerja24	.657	.000	64
kinerja25	.505	.000	64
kinerja26	.410	.001	64
kinerja27	.347	.005	64
kinerja28	.321	.010	64
kinerja29	.128	.315	64
kinerja30	.537	.000	64
kinerja31	.417	.001	64
Kinerja_Guru	1		64

## Motivasi Correlations

	Correlations		
	Motivasi		
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
motivasi1	.635	.000	64
motivasi2	.255	.042	64
motivasi3	.372	.002	64
motivasi4	.465	.000	64
motivasi5	.279	.026	64
motivasi6	.276	.027	64
motivasi7	.496	.000	64
motivasi8	.261	.037	64
motivasi9	.298	.017	64
motivasi10	.562	.000	64
motivasi11	.752	.000	64
motivasi12	.384	.002	64
motivasi13	.777	.000	64
motivasi14	.636	.000	64
motivasi15	.745	.000	64
motivasi16	.470	.000	64
motivasi17	.470	.000	64
Motivasi	1		64

## Prestasi Correlations

	Correlations		
	Prestasi		
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
prestasi1	.557	.000	64
prestasi2	.667	.000	64
prestasi3	.549	.000	64
prestasi4	.612	.000	64
prestasi5	.625	.000	64
prestasi6	.428	.000	64
prestasi7	.605	.000	64
prestasi8	.707	.000	64
prestasi9	.552	.000	64
prestasi10	.569	.000	64
prestasi11	.642	.000	64
prestasi12	.425	.000	64
prestasi13	.691	.000	64
prestasi14	.430	.000	64
prestasi15	.482	.000	64
prestasi16	.509	.000	64
Prestasi	1		64

LAMPIRAN 06

## Hasil Uji Reliabilitas

### Mutu Layanan Reliability Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	25

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
mutu1	83.6563	63.277	.611	.902
mutu2	83.4063	63.197	.640	.901
mutu3	83.4063	63.420	.668	.900
mutu4	83.4531	63.363	.562	.903
mutu5	83.3906	63.385	.640	.901
mutu6	83.1719	65.287	.588	.903
mutu7	83.1250	65.095	.648	.902
mutu8	82.8906	68.480	.296	.908
mutu9	83.6406	61.250	.698	.899
mutu10	83.0625	66.409	.469	.905
mutu11	82.9063	67.324	.481	.905
mutu12	83.1406	66.599	.360	.907
mutu13	83.1719	63.827	.655	.901
mutu14	82.9844	67.222	.420	.906
mutu15	82.8438	68.451	.361	.907
mutu16	83.1094	68.385	.204	.910
mutu17	83.1094	66.004	.540	.904
mutu18	82.8125	68.313	.415	.906
mutu19	83.2656	66.262	.438	.905
mutu20	83.4219	63.930	.624	.901
mutu21	83.3125	65.520	.555	.903
mutu22	82.8438	69.023	.273	.908
mutu23	83.2344	65.833	.478	.905
mutu24	83.0313	67.269	.401	.906
mutu25	83.3594	64.075	.545	.903

## Kepemimpinan Reliability Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.967	20

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
kepemimpinan1	67.2188	86.078	.774	.965
kepemimpinan2	67.2031	86.006	.783	.965
kepemimpinan3	67.2500	85.587	.818	.965
kepemimpinan4	67.3281	85.049	.767	.965
kepemimpinan5	67.2813	84.047	.790	.965
kepemimpinan6	67.2188	84.428	.853	.964
kepemimpinan7	67.2656	86.992	.684	.966
kepemimpinan8	67.2344	85.420	.797	.965
kepemimpinan9	67.1250	85.889	.740	.966
kepemimpinan10	67.1406	86.345	.728	.966
kepemimpinan11	67.3906	85.385	.721	.966
kepemimpinan12	67.1250	85.190	.884	.964
kepemimpinan13	67.1406	84.281	.882	.964
kepemimpinan14	67.1406	85.869	.811	.965
kepemimpinan15	67.2031	86.291	.796	.965
kepemimpinan16	67.2031	86.641	.722	.966
kepemimpinan17	67.2969	85.545	.752	.966
kepemimpinan18	67.3594	86.107	.631	.967
kepemimpinan19	67.1875	86.821	.644	.967
kepemimpinan20	67.2344	87.579	.663	.967

## Kinerja Guru Reliability Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	31

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
kinerja1	107.5000	73.302	.544	.910
kinerja2	107.4844	72.920	.682	.908
kinerja3	107.4531	73.236	.552	.910
kinerja4	107.4375	74.980	.453	.912
kinerja5	107.5000	73.683	.561	.910
kinerja6	107.5000	74.921	.368	.913
kinerja7	107.4219	73.518	.663	.909
kinerja8	107.3594	74.520	.522	.911
kinerja9	107.2500	74.730	.549	.910
kinerja10	107.2500	75.365	.511	.911
kinerja11	107.3438	74.705	.505	.911
kinerja12	107.5469	72.188	.726	.907
kinerja13	107.4219	73.486	.667	.909
kinerja14	107.4219	73.359	.639	.909
kinerja15	107.3125	75.520	.455	.912
kinerja16	107.3906	75.480	.404	.912
kinerja17	107.4219	74.756	.481	.911
kinerja18	107.1719	76.716	.386	.912
kinerja19	107.2344	75.166	.551	.910
kinerja20	107.2656	75.055	.541	.910
kinerja21	107.3906	73.670	.653	.909
kinerja22	107.5156	74.158	.578	.910
kinerja23	107.6250	72.905	.597	.909
kinerja24	107.5938	72.658	.615	.909
kinerja25	107.4219	74.502	.453	.912
kinerja26	107.2188	76.555	.370	.913
kinerja27	107.1250	77.476	.314	.913
kinerja28	107.8125	75.202	.230	.918
kinerja29	107.4688	78.316	.048	.920
kinerja30	107.5938	74.182	.488	.911
kinerja31	107.5469	75.395	.360	.913

**Motivasi**  
**Reliability**  
**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	17

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
motivasi1	51.0469	38.014	.579	.792
motivasi2	50.6563	41.309	.204	.809
motivasi3	50.7969	40.228	.305	.805
motivasi4	51.4375	37.964	.355	.802
motivasi5	50.9063	40.340	.179	.812
motivasi6	50.5938	41.451	.237	.808
motivasi7	51.1719	38.716	.419	.799
motivasi8	50.9219	40.772	.179	.810
motivasi9	50.8438	40.642	.225	.808
motivasi10	51.3906	36.781	.460	.795
motivasi11	52.6406	32.234	.655	.778
motivasi12	51.0469	38.585	.253	.811
motivasi13	52.5938	31.356	.682	.775
motivasi14	51.4219	36.565	.557	.789
motivasi15	52.5156	32.190	.644	.779
motivasi16	51.2656	38.833	.388	.800
motivasi17	51.0000	39.365	.402	.800

**Prestasi  
Reliability  
Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	16

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
prestasi1	49.6719	29.335	.486	.847
prestasi2	50.3594	27.028	.577	.841
prestasi3	49.6875	29.520	.481	.847
prestasi4	50.4063	27.610	.513	.845
prestasi5	49.9219	28.391	.551	.843
prestasi6	49.5938	30.499	.360	.852

prestasi7	50.2656	28.166	.518	.845
prestasi8	50.0469	27.696	.643	.838
prestasi9	49.8906	29.305	.478	.847
prestasi10	49.9844	29.158	.496	.846
prestasi11	49.9844	28.206	.568	.842
prestasi12	49.6250	30.460	.354	.852
prestasi13	49.9063	28.436	.635	.840
prestasi14	50.1094	29.750	.331	.854
prestasi15	49.7344	29.881	.405	.850
prestasi16	50.5000	28.063	.377	.857



## Statistik Deskriptif

### Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mutu_Layanan	64	66.00	100.00	86.6563	8.42374
Kepemimpinan	64	41.00	80.00	70.7656	9.74067
Kinerja_Guru	64	90.00	120.00	107.4688	8.84966
Motivasi	64	45.00	68.00	54.5156	6.50761
Prestasi	64	40.00	64.00	53.3125	5.70123
Valid N (listwise)	64				



## LAMPIRAN 07

## Hasil Uji Normalitas Model 1

## NPar Tests

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

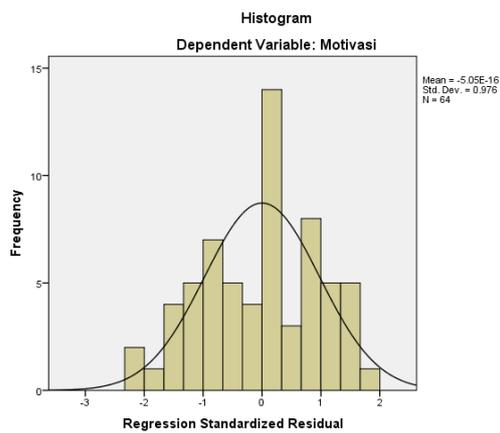
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.22079421
	Absolute	.082
Most Extreme Differences	Positive	.051
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.658
Asymp. Sig. (2-tailed)		.779

a. Test distribution is Normal.

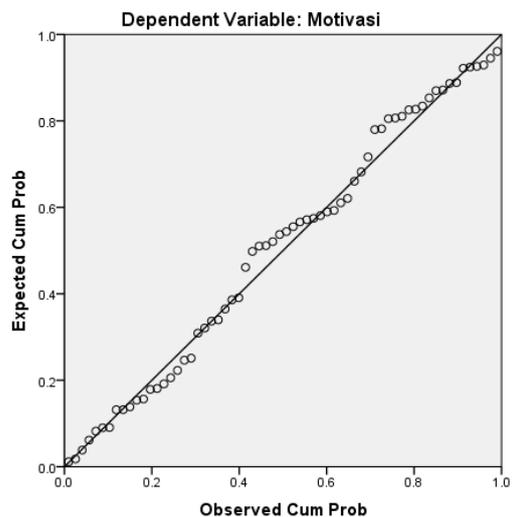
b. Calculated from data.

## Hasil Uji Normalitas dengan Histogram dan PP-Plot

## Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## Hasil Uji Normalitas Model 2

### NPar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

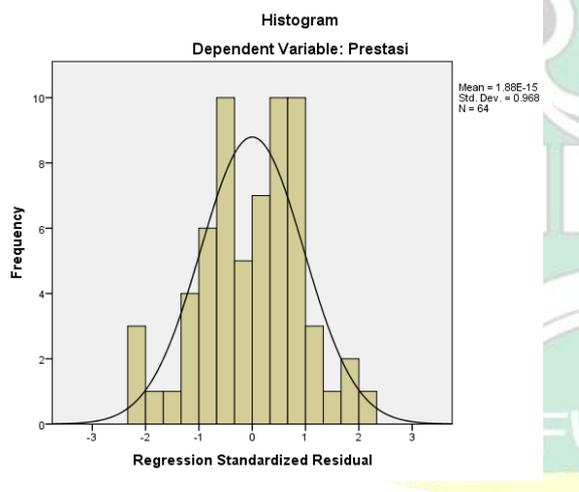
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.05191516
	Absolute	.086
Most Extreme Differences	Positive	.053
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.685
Asymp. Sig. (2-tailed)		.736

a. Test distribution is Normal.

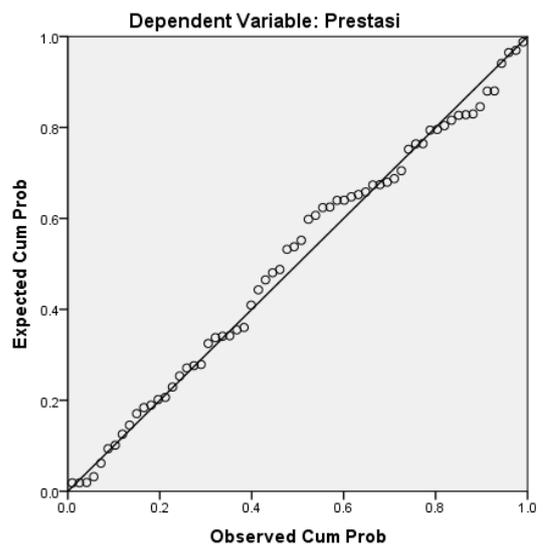
b. Calculated from data.

### Hasil Uji Normalitas dengan Histogram dan PP-Plot

#### Charts



#### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## LAMPIRAN 08

### Hasil Uji Autokorelasi dan Multikolinieritas Model 1

#### Regression

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kinerja_Guru, Mutu_Layanan, Kepemimpinan <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi

b. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.761 <sup>a</sup>	.579	.558	4.32503	1.826

a. Predictors: (Constant), Kinerja\_Guru, Mutu\_Layanan, Kepemimpinan

b. Dependent Variable: Motivasi

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.857	6.928		-.701	.486		
	Mutu_Layanan	.229	.084	.296	2.719	.009	.591	1.692
	Kepemimpinan	.151	.073	.226	2.058	.044	.580	1.725
	Kinerja_Guru	.268	.090	.365	2.983	.004	.468	2.137

a. Dependent Variable: Motivasi

## Hasil Uji Autokorelasi dan Multikolinieritas Model 1

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi, Kepemimpinan, Mutu_Layanan, Kinerja_Guru <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.845 <sup>a</sup>	.713	.694	3.15367	2.076

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Kepemimpinan, Mutu\_Layanan, Kinerja\_Guru

b. Dependent Variable: Prestasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	.175	5.072		.035	.973	
1	Mutu_Layanan	.141	.065	.209	2.175	.034	.526 1.901
	Kepemimpinan	.137	.055	.234	2.470	.016	.542 1.847
	Kinerja_Guru	.144	.070	.223	2.046	.045	.408 2.453
	Motivasi	.288	.094	.329	3.064	.003	.421 2.377

a. Dependent Variable: Prestasi

## LAMPIRAN 09

## Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1

### Regression

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kinerja_Guru, Kepemimpinan, Mutu_Layanan <sup>b</sup>	.	Enter

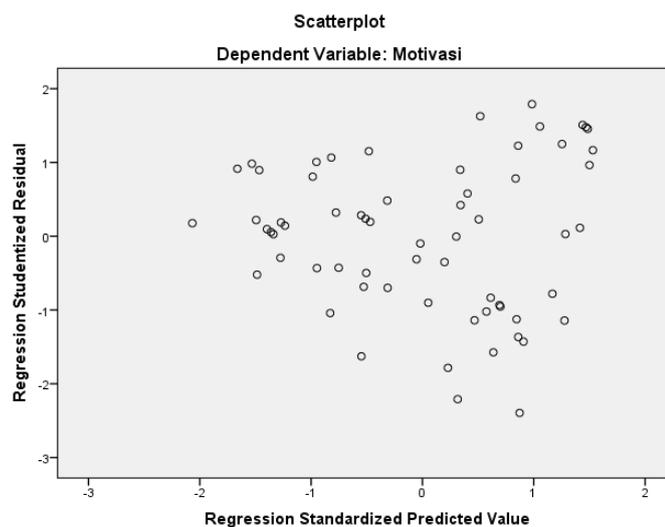
- a. Dependent Variable: AbsResi1  
b. All requested variables entered.

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.183	5.175		-1.388	.170
	Mutu_Layanan	.010	.064	.025	.148	.883
	Kepemimpinan	.014	.055	.043	.256	.799
	Kinerja_Guru	.050	.068	.139	.738	.463

- a. Dependent Variable: AbsResi1

### Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot



## Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi, Kepemimpinan, Mutu_Layanan, Kinerja_Guru <sup>b</sup>		Enter

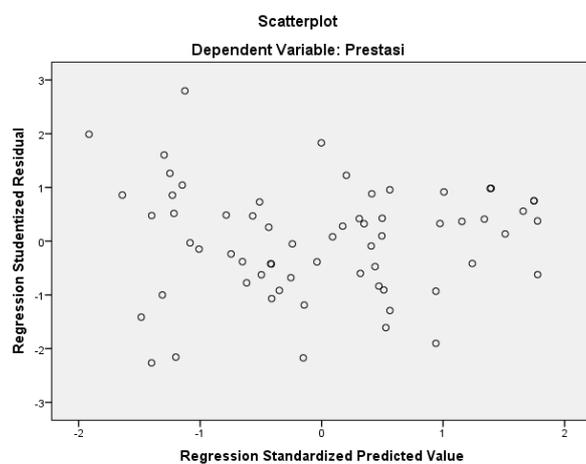
- a. Dependent Variable: AbsResi2  
b. All requested variables entered.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.486	4.007		-.371	.712
1	Mutu_Layanan	-.053	.052	-.179	-1.026	.309
1	Kepemimpinan	-.086	.044	-.333	-1.952	.056
1	Kinerja_Guru	.075	.056	.263	1.325	.190
1	Motivasi	.076	.075	.196	1.009	.317

- a. Dependent Variable: AbsResi2

### Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot



## Hasil Uji Regresi Linier Berganda Model 1

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kinerja_Guru, Mutu_Layanan, Kepemimpinan <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Motivasi

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 <sup>a</sup>	.579	.558	4.32503

a. Predictors: (Constant), Kinerja\_Guru, Mutu\_Layanan, Kepemimpinan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1545.633	3	515.211	27.543	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1122.352	60	18.706		
	Total	2667.984	63			

a. Dependent Variable: Motivasi

b. Predictors: (Constant), Kinerja\_Guru, Mutu\_Layanan, Kepemimpinan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.857	6.928		-.701	.486
	Mutu_Layanan	.229	.084	.296	2.719	.009
	Kepemimpinan	.151	.073	.226	2.058	.044
	Kinerja_Guru	.268	.090	.365	2.983	.004

a. Dependent Variable: Motivasi

## Hasil Uji Regresi Linier Berganda Model 2

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi, Kepemimpinan, Mutu_Layanan, Kinerja_Guru <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 <sup>a</sup>	.713	.694	3.15367

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Kepemimpinan, Mutu\_Layanan, Kinerja\_Guru

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1460.956	4	365.239	36.723	.000 <sup>b</sup>
	Residual	586.794	59	9.946		
	Total	2047.750	63			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Kepemimpinan, Mutu\_Layanan, Kinerja\_Guru

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.175	5.072		.035	.973
	Mutu_Layanan	.141	.065	.209	2.175	.034
	Kepemimpinan	.137	.055	.234	2.470	.016
	Kinerja_Guru	.144	.070	.223	2.046	.045
	Motivasi	.288	.094	.329	3.064	.003

a. Dependent Variable: Prestasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
PASCASARJANA

134

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553  
Website : www.pps.unsaizu.ac.id Email : pps@unsaizu.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA  
NOMOR 59 TAHUN 2023  
Tentang  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS

DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI  
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis, perlu ditetapkan dosen pembimbing.  
b. Bahwa untuk penetapan dosen pembimbing tesis tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.  
4. Permearistekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.  
5. Peraturan Presiden RI Nomor 41 tahun 2021 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menjadi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan :  
Pertama : Menunjuk dan mengangkat Saudara **Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.** sebagai Pembimbing Tesis untuk mahasiswa **Musriah NIM 214120500012** Program Studi **Manajemen Pendidikan Islam**.
- Kedua : Kepada mereka agar bekerja dengan penuh tanggungjawab sesuai bidang tugasnya masing-masing dan melaporkan hasil tertulis kepada pimpinan.
- Ketiga : Proses Pelaksanaan Bimbingan dilaksanakan selama 3 (tiga) semester dan berakhir sampai **18 Juli 2024**.
- Keempat : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku.
- Kelima : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Purwokerto  
Pada tanggal : 18 Januari 2023  
Direktur,

Kiai Haji

**TEMBUSAN:**

1. Wakil Rektor I
2. Kabiro AUPK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
PASCASARJANA

144

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp: 0281-635624, 628250, Fax: 0281-636553  
Website: www.pps.uinsaizu.ac.id Email: pps@uinsaizu.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA  
NOMOR 59 TAHUN 2023  
Tentang  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS

DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI  
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis, perlu ditetapkan dosen pembimbing.  
b. Bahwa untuk penetapan dosen pembimbing tesis tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.  
4. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.  
5. Peraturan Presiden RI Nomor 41 tahun 2021 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menjadi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan :  
Pertama : Menunjuk dan mengangkat Saudara **Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.** sebagai Pembimbing Tesis untuk mahasiswa **Musriah NIM 214120500012** Program Studi **Manajemen Pendidikan Islam**.  
Kedua : Kepada mereka, agar bekerja dengan penuh tanggungjawab sesuai bidang tugasnya masing-masing dan melaporkan hasil tertulis kepada pimpinan.  
Ketiga : Proses Pelaksanaan Bimbingan dilaksanakan selama 3 (tiga) semester dan berakhir sampai **18 Juli 2024**.  
Keempat : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku.  
Kelima : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Purwokerto  
pada tanggal : 18 Januari 2023  
Direktur,

**TEMBUSAN:**

1. Wakil Rektor I
2. Kabiro AUPK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
PASCASARJANA

145

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553  
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

Nomor : 1457/ Un.19/ D.PPs/ PP.05.3/ 10/ 2022

Purwokerto, 17 Oktober 2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Observasi

Kepada Yth:

**Kepala SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga**

Di – Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data dan informasi guna keperluan penyusunan Proposal Tesis pada Pascasarjana UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin Observasi kepada mahasiswa kami berikut:

Nama : Musriah  
NIM : 214120500012  
Semester : 3  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Tahun Akademik : 2021/2022

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Waktu : 17 Oktober 2022 s.d 16 November 2022  
Lokasi : SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga  
Objek : Siswa SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas ijin dan perkenaan Saudara disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



  
Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.  
0681008 199403 1 001



YAYASAN HARAPAN UMMAT PURBALINGGA

**SMP ISLAM TERPADU HARAPAN UMMAT PURBALINGGA**

Terakreditasi "A"

Kampus : Jl. Letnan Sudani Kelurahan Kembaran Kulon RT 03 RW 02 Purbalingga

Kode Pos 53319 Telp. (0281) 8901580

Email : smpitharumpbg@gmail.com | <https://smpitharumpurbalingga.sch.id>*Sekolah Para Juara dan Penghafal Al Qur'an***SURAT KETERANGAN OBSERVASI**

Nomor : 035/SKET/SMPIT-HARUM/XI/2022

Dasar : Surat dari Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Pasca Sarjana Nomor : 1457/Un.19/D.PPs/PP.05.3/10/2022 Tanggal 17 Oktober 2022 Perihal Permohonan Ijin Observasi.

Kepala SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : MUSRIAH  
 NIM : 214120500012  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melaksanakan observasi pada :

Sekolah : SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga  
 Tanggal : 17 Oktober s.d. 16 November 2022  
 Obyek : Siswa SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 22 November 2022 M  
 27 Rabiul Akhir 1444 H





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
PASCASARJANA

147

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553  
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

Nomor : 165/ Un.19/ D.PS/ PP.05.3/ 6/ 2023

Purwokerto, 31 Januari 2023

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth:  
Kepala SMP Islam Terpadu Harapan Ummat  
Di – Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data dan informasi guna keperluan penyusunan tesis sebagai tugas akhir pada Pascasarjana UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa kami berikut:

Nama : Musriah  
NIM : 214120500012  
Semester : 3  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Tahun Akademik : 2021/2022

Adapun penelitian tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Waktu Penelitian : 31 Januari 2023 s.d 1 April 2023  
Judul Penelitian : Pengaruh Mutu Layanan Pendidikan, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Motivasi, dan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga  
Lokasi Penelitian : SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas ijin dan perkenaan Saudara disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**



Direktur,

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.

NIP. 19681008 199403 1 001



YAYASAN HARAPAN UMMAT PURBALINGGA

**SMP ISLAM TERPADU HARAPAN UMMAT PURBALINGGA**

Terakreditasi "A"

Kampus : Jl. Letnan Sudani Kelurahan Kembaran Kulon RT 03 RW 02 Purbalingga

Kode Pos 53319 Telp. (0281) 8901580

Email : smpitharumpbg@gmail.com | <https://smpitharumpurbalingga.sch.id>

*Sekolah Para Juara dan Penghafal Al Qur'an*

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 063/SKET/SMPIT-HARUM/IV/2023

Dasar : Surat dari Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Pasca Sarjana Nomor : 165/Un.19/D.PS/PP.05.3/6/2023 Tanggal 31 Januari 2023 Perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Kepala SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : MUSRIAH  
 NIM : 214120500012  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melaksanakan penelitian pada :

Sekolah : SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga  
 Tanggal : 31 Januari s.d. 1 April 2023  
 Judul Penelitian : Pengaruh Mutu Layanan Pendidikan, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Motivasi, dan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 4 April 2023 M  
 13 Ramadhan 1444 H



n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8603
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

## RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

- |                         |  |
|-------------------------|--|
| 1. Nama                 | : Musriah  |
| 2. Tempat/Tanggal Lahir | : Purbalingga, 11 Mei 1977                         |
| 3. Agama                | : Islam  |
| 4. Jenis Kelamin        | : Perempuan  |
| 5. Warga Negara         | : Indonesia  |
| 6. Pekerjaan            | : PNS/ Guru Matematika                             |
| 7. Alamat               | : Selabaya RT 04/ RW 06, Kalimanah,<br>Purbalingga |
| 8. Domisili             | : Selabaya RT 04/ RW 06, Kalimanah,<br>Purbalingga |
| 9. Email                | : musriahbu71@gmail.com                            |
| 10. No Hp               | : 081327179687                                     |

### B. PENDIDIKAN FORMAL

- |        |                                      |
|--------|--------------------------------------|
| 1. SD  | : MIM Muntang ( 1983 – 1989 )        |
| 2. SMP | : SMP N 2 Kemangkong ( 1989 – 1992 ) |
| 3. SMA | : SMA N Sokaraja ( 1992 – 1995 )     |
| 4. S1  | : UMP ( 1996 – 2000 )                |

Demikian biodata penulis semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,

  
 Musriah